

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021
31 DECEMBER 2022 AND 2021**



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2022

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ We the undersigned:

1. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain/
Domicile as stated in ID card
Nomor telepon/ Phone number
Jabatan/ Position

2. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain/
Domicile as stated in ID card
Nomor telepon/ Phone number
Jabatan/ Position

menyatakan bahwa/ state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

: Irfan Setiaputra
: Gd. Garuda Indonesia
: Jl. Kebon Sirih No. 46 A, Jakarta – 10110, Indonesia
: Jl. Mawar No. 52, RT/RW 010/002, Kel. Ciganjur, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan
: +62 21 25601324
: Direktur Utama/ CEO

: Prasetyo
: Gd. Garuda Indonesia
: Jl. Kebon Sirih No. 46 A, Jakarta – 10110, Indonesia
: Jl. Erlangga No. 19, RT/RW 001/003, Selong Kebayoran Baru, Jakarta 12110
: +62 21 25601321
: Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Director of Finance & Risk Management

1. *Responsible for the preparation and presentation of the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;*
b. *PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *Responsible for the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2023

Direktur Utama/ CEO

Irfan Setiaputra

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Director of Finance & Risk Management

Prasetyo

2300338



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

Opini

Kami telah menganalisa laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 54 - Kelangsungan usaha, atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2022, total liabilitas lancar Grup melampaui total aset lancarnya sebesar USD 880 juta dan Grup memiliki ekuitas negatif sebesar USD 1.535 juta;
- Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut dan realisasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian; dan
- Risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dalam merealisasikan rencana manajemen dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material uncertainty relating to going concern

We draw attention to Note 54 - Going concern to the consolidated financial statements, which describes the following:

- As at 31 December 2022, the Group's current liabilities exceeded its total current assets by USD 880 million and the Group had a negative equity of USD 1,535 million;
- Management's plan to mitigate these conditions and the realisation up to the completion date of these consolidated financial statements; and
- Risks faced by the Group in realising its management plan and continuing as a going concern.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya unsur ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

1. Pengakuan pendapatan penumpang

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui pendapatan penumpang sebesar USD 1.462 juta. (lihat Catatan 2v - Kebijakan akuntansi yang signifikan - pengakuan pendapatan dan beban, Catatan 21 - Pendapatan diterima dimuka, dan Catatan 35 - Pendapatan usaha, atas laporan keuangan konsolidasian).

Kami berfokus pada area ini karena signifikansi dari nilai pendapatan penumpang, data dalam jumlah besar dan usaha yang signifikan dalam merancang dan melakukan prosedur audit atas area ini.

Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Melakukan penelusuran menyeluruh atas proses keuangan dan operasional terkait proses pengakuan pendapatan, dan memanfaatkan pemahaman kami atas proses pengakuan pendapatan penumpang Grup, untuk menilai efektivitas desain pengendalian internal utama terkait;
- Melakukan pemahaman atas sistem Teknologi Informasi (TI) utama yang beroperasi sepanjang tahun, termasuk *interface* yang terlibat dalam pengakuan pendapatan penumpang;

These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the Material uncertainty related to going concern paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

1. Passenger revenue recognition

For the year ended 31 December 2022, the Group recognised passenger revenue of USD 1,462 million. (refer to Note 2v - Significant accounting policies - revenue and expense recognition, Note 21 - Unearned revenue and Note 35 - Operating revenue, to the consolidated financial statements).

We focused on this area due to the significant amount of the passenger revenue, large volumes of data and significant effort in designing and performing audit procedures on this area.

How our audit addressed the Key audit matter

We performed audit procedures over this matter, including:

- *Performing end-to-end walkthroughs of the finance and operational processes related to the revenue recognition process, and utilised our understanding of the Group's passenger revenue recognition process, to assess the design effectiveness of the related key internal controls;*
- *Understanding the key Information Technology (IT) systems that operated throughout the year, including the interfaces that were involved in the recognition of passenger revenue;*

- Mengevaluasi pengendalian umum TI dan pengendalian aplikasi sistem TI, termasuk mendapatkan dan memeriksa laporan *System and Organisation Controls (SOC)* yang relevan dari penyedia layanan TI eksternal, terkait dengan pemrosesan transaksi sehubungan dengan pengakuan pendapatan penumpang;
 - Melakukan teknik audit dengan bantuan komputer atas data pendapatan penumpang untuk memeriksa kelengkapan data yang ditransfer antar sistem TI yang mendukung pengakuan pendapatan penumpang;
 - Melakukan pengujian substantif atas pendapatan penumpang secara uji petik ke dokumen pendukung untuk memeriksa keterjadinya dan keakuratan pendapatan penumpang; dan
 - Menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 35 - Pendapatan usaha, atas laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Keakurasan pengakuan pendapatan sebagai akibat dari restrukturisasi utang yang timbul dari keputusan homologasi terkait dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Grup ("Homologasi")
- Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 55 - Penundaan kewajiban pembayaran utang ("PKPU") atas laporan keuangan konsolidasian, proses PKPU Grup, yang dimulai pada tanggal 9 Desember 2021, berakhir dengan keputusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022.
- Hasil PKPU dituangkan dalam bentuk Rencana Perdamaian yang telah disahkan oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga. Berdasarkan Rencana Perdamaian, terdapat empat skema penyelesaian dengan para kreditor Grup, meliputi: pelunasan secara bertahap melalui arus kas operasional, konversi ke ekuitas, modifikasi menjadi ketentuan pembayaran baru jangka panjang, dan penyelesaian dengan *haircut* dalam bentuk utang baru. Oleh karena kompleksitas dan keragaman skema penyelesaian ini, terdapat risiko salah saji atas pendapatan yang diakui sehubungan dengan pelunasan utang dalam laporan laba rugi konsolidasian.
- Kami berfokus pada area ini oleh karena dampak yang material atas pendapatan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar USD 2,8 miliar hasil restrukturisasi utang yang timbul dari keputusan Homologasi, dan ini merupakan kejadian yang tidak berulang.
- *Evaluating the IT general controls and application controls of IT systems, which included obtaining and checking the relevant System and Organisation Controls (SOC) reports from external IT service providers, related to the processing of transactions associated with passenger revenue recognition;*
 - *Performing computer assisted audit techniques over the passenger revenue data to check the completeness of data transferred between IT systems that supported the recognition of passenger revenue;*
 - *Substantive testing over the passenger revenue, on a sample basis to supporting documents to check the occurrence and accuracy of passenger revenue; and*
 - *Assessing whether the related disclosures in Note 35 - Operating revenue, to the consolidated financial statements were consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*
2. *Accuracy of income recognition as a result of debt restructuring arising from homologation decision related to the Group's Debt Payment Obligation Suspension (the "Homologation")*
- As disclosed in Note 55 - Suspension of debt payment obligations ("PKPU") to the consolidated financial statements, the Group's PKPU process, which started on 9 December 2021, ended with a Homologation decision on 27 June 2022.*
- The PKPU results were set out in the form of a Composition Plan that was ratified by the Panel Judge at the Commercial Court. Based on the Composition Plan, there are four settlement schemes with the Group's creditors, covering: repayment in stages through operating cash flow, conversion to equity, modification to new long term payment terms, and settlement with haircut in the form of new debt. Due to the complexity and variety of these settlement schemes, there is a risk of misstatement of income recognised in relation to the debt extinguishment in the consolidated statement of profit or loss.*
- We focused on this area due to the significant income recognised of USD 2.8 billion in the consolidated statement of profit or loss as result of debt restructuring arising from the Homologation decision, and the non-recurring nature of this event.*



Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman terkait skema penyelesaian Grup dengan para kreditur, dengan memeriksa Rencana Perdamaian dan berdiskusi dengan manajemen dan penasihat hukum internal dan eksternal Grup;
 - Melakukan konfirmasi utang kepada para pemasok berdasarkan uji petik;
 - Memperoleh dan memeriksa rekonsiliasi utang yang dibuat oleh manajemen, termasuk akurasi matematisnya; dan
 - Memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen atas pendapatan yang diakui sebagai akibat dari penghentian pengakuan utang yang timbul dari keputusan Homologasi tersebut.
- 3. Akuntansi atas sewa yang dipengaruhi oleh keputusan Homologasi**

Pada 31 Desember 2022, Grup mengakui aset hak guna sebesar USD 1,7 miliar, liabilitas sewa sebesar USD 2,6 miliar dan liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat sebesar USD 2,2 miliar. Saldo-saldo ini terutama terkait dengan sewa pesawat dan mesin yang pada awalnya dicatat berdasarkan arus kas keluar masa depan yang didiskonto. Berdasarkan keputusan Homologasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 55 atas laporan keuangan konsolidasian, terdapat perubahan signifikan pada sejumlah kontrak sewa (yaitu pembayaran sewa dan jangka waktu sewa), yang mengharuskan Grup untuk menilai dampak perubahan kontrak sewa terhadap akuntansi sewa dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kami berfokus pada area ini karena perlakuan akuntansi untuk sewa adalah kompleks dan melibatkan pertimbangan yang signifikan. Kegagalan dalam mencatat secara tepat perubahan ketentuan-ketentuan atas kontrak sewa dapat berdampak material terhadap pengakuan atas aset hak guna dan liabilitas sewa terkait dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mempertimbangkan nilai kontrak sewa yang dimiliki oleh Grup signifikan.

Selanjutnya, pengukuran liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat melibatkan penggunaan asumsi signifikan termasuk rencana penggunaan pesawat, biaya pemeliharaan dan pemeriksaan serta kondisi pesawat yang diharapkan.

How our audit addressed the Key audit matter

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understanding the Group's settlement schemes with its creditors, by checking the Composition Plan and inquiry with management and the Group's internal and external legal counsel;*
- *Performing payable confirmations to vendors on a sample basis;*
- *Obtaining and checking the debt reconciliation prepared by management, including its mathematical accuracy; and*
- *Checking the mathematical accuracy of management's calculation of income recognised as a result of the debt extinguishment arising from the Homologation decision.*

3. Accounting for leases impacted by the Homologation decision

As at 31 December 2022, the Group recognised right of use assets of USD 1.7 billion, lease liabilities of USD 2.6 billion and estimated liabilities for aircraft return and maintenance costs of USD 2.2 billion. These balances largely relate to aircraft leases and engines that were initially recognised based on discounted future cash outflows. Pursuant to the Homologation decision as disclosed in Note 55 to the consolidated financial statements, there were significant changes to a number of lease contracts (i.e. lease payments and lease periods), which required the Group to assess the changes in the lease contracts on the accounting for leases in the consolidated financial statements.

We focused on this area as the accounting treatment for leases is complex and involves significant judgement. Incorrectly accounting for changes to the terms of lease contracts could materially impact the recognition of right of use assets and associated lease liabilities in the consolidated statement of financial position given the significant value of lease contracts held by the Group.

Furthermore, the measurement of estimated liability for aircraft return and maintenance costs involves significant assumptions including the planned utilisation of aircraft, costs of maintenance and checks, and the expected condition of the aircraft.



Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Menilai perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh Grup untuk menentukan apakah perubahan dalam sewai dianggap sebagai modifikasi sewa atau kontrak sewa baru;
 - Mengevaluasi kelengkapan atas kontrak sewa, dengan memastikan kesesuaian jumlah *lessor* yang melakukan negosiasi ulang kontrak sewa sebagaimana dituangkan dalam keputusan Homologasi final;
 - Menilai konsistensi dari rencana penggunaan pesawat dengan membandingkan jam terbangnya dengan rencana terbang. Kami membandingkan asumsi biaya untuk melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan dengan historis biaya aktualnya. Asumsi kondisi pesawat yang diharapkan dibandingkan dengan sisa jam terbang minimum yang ditentukan dalam setiap kontrak sewa;
 - Membandingkan *credit spread* dan *risk free rate* yang digunakan manajemen untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental dengan data pasar yang relevan;
 - Menilai dan mengevaluasi ketentuan-ketentuan sewa yang digunakan oleh manajemen dengan menguji secara uji petik, akurasi data sewa pendasar yang digunakan dalam perhitungan sewa oleh manajemen terhadap kontrak sewa;
 - Memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen atas aset hak guna dan liabilitas sewa terkait; dan
 - Menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 14 - Aset tetap, Catatan 24 - Liabilitas sewa, dan Catatan 25 - Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat atas laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
4. Pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi pajak

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak sebesar USD 99 juta (Lihat Catatan 2x - Kebijakan akuntansi signifikan - Perpajakan, Catatan 3 - Pertimbangan akuntansi signifikan, estimasi dan asumsi dan Catatan 9 - Perpajakan, atas laporan keuangan konsolidasian).

How our audit addressed the Key audit matter

We performed audit procedures over this matter including:

- Assessing the accounting treatment applied by the Group for the determination of whether the changes in leases were considered to be lease modifications or new lease contracts;
- Evaluating the completeness of the lease contracts, by ensuring the number of lessors that renegotiated lease contracts matched those in the final Homologation decision;
- Assessing the consistency of the planned utilisation of aircraft by comparing flight hours to flight plans. We compared the cost to perform maintenance and maintenance check assumptions used to actual historical costs. The assumption for expected aircraft condition was compared to the minimum remaining flight hours specified in each lease contract;
- Comparing the credit spread and risk free rate used by management to determine the incremental borrowing rate to relevant market data;
- Assessing and evaluating the lease terms used by management by testing on a sample basis, the accuracy of underlying lease data used in management's calculation to lease contracts;
- Checking the mathematical accuracy of management's calculation of the right of use assets and associated lease liabilities; and
- Assessing whether the related disclosures in Note 14 - Fixed assets, Note 24 - Lease liabilities and Note 25 - Estimated liability for aircraft return and maintenance cost to the consolidated financial statements were consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

4. Recoverability of deferred tax assets relating to tax losses

As at 31 December 2022, the Group recognised deferred tax assets relating to tax losses of USD 99 million (Refer to Note 2x - Significant accounting policies - Taxation, Note 3 - Significant accounting judgements, estimates and assumptions and Note 9 - Taxation, to the consolidated financial statements).

Kami berfokus pada area ini karena penilaian atas pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi pajak melibatkan asumsi yang signifikan, termasuk asumsi pemulihan pasar industri penerbangan di masa depan, tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar, dan estimasi koreksi fiskal yang digunakan dalam menentukan penghasilan kena pajak di masa depan.

Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman pengendalian dan proses manajemen dalam menilai pemulihan aset pajak tangguhan;
- Memperoleh perhitungan manajemen untuk menilai pengakuan dan pemulihan aset pajak tangguhan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan. Kami membandingkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan dengan proyeksi laba rugi yang disetujui oleh dewan direksi dan dewan komisaris, dan menguji estimasi koreksi fiskal yang signifikan yang telah disiapkan manajemen terhadap peraturan pajak yang berlaku;
- Menilai pemulihan aset pajak tangguhan, dengan bantuan pakar penilai kami, dengan menganalisis prakiraan manajemen atas penghasilan kena pajak di masa depan, mempertanyakan manajemen atas asumsi pemulihan pasar industri penerbangan di masa depan, tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar, dan estimasi koreksi fiskal yang digunakan dengan membandingkan ke data historis dan proyeksi pasar;
- Membandingkan hasil kinerja keuangan aktual dengan prakiraan yang disiapkan oleh manajemen, untuk mengevaluasi kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan secara akurat;
- Melakukan analisa sensitivitas independen atas penghasilan kena pajak di masa depan; dan
- Menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 2x - Kebijakan akuntansi signifikan - Perpajakan, Catatan 3 - Pertimbangan akuntansi signifikan, estimasi dan asumsi, dan Catatan 9 - Perpajakan atas laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We focused on this area as the assessment of the recoverability of deferred tax assets relating to tax losses involves significant assumptions, including the expected market recovery of the airline industry, aircraft seat load factor, fuel costs and estimated fiscal corrections used in determining the future taxable income.

How our audit addressed the Key audit matter

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understanding management's controls and the process involved in assessing the recoverability of the deferred tax assets;*
- *Obtaining management's calculation for assessing the recognition and recoverability of deferred tax assets based on the estimated future taxable income. We compared the estimated future taxable income with the projected profit or loss approved by board of directors and board of commissioners, and tested the significant estimated fiscal corrections prepared by management to the applicable tax regulations;*
- *Assessing the recoverability of the deferred tax assets, with assistance from our valuation expert, by analysing management's forecast of the future taxable income, challenging management on the expected market recovery of the airline industry, aircraft seat load factor, fuel costs and estimated fiscal corrections assumptions used by comparing them to historical data and market projections;*
- *Comparing the actual financial performance with the forecast prepared by management, to evaluate the ability of management in preparing forecast accurately;*
- *Performing independent sensitivity analysis of the future taxable income; and*
- *Assessing whether the related disclosures in Note 2x - Significant accounting policies - Taxation, Note 3 - Significant accounting judgements, estimates and assumptions and Note 9 - Taxation to the consolidated financial statements were consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit..

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
31 Maret/March 2023

Ade Setiawan Elimin
Ade Setiawan Elimin, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0225



Garuda Indonesia (Persero) Tbk
00530/2.1025/AU.1/06/0225-1/1/III/2023

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	521,682,689	2g,2h,4	54,442,439	CURRENT ASSETS <i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	16,400,351	2g, 2h 2g, 2i, 5	5,938,273	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	16,591,272		9,996,478	<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	86,289,993		84,742,853	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	11,429,851		1,799,100	<i>Third parties</i>
Aset kontrak	11,698,529	2g, 2i, 6 2j, 7	7,347,430	<i>Contract assets</i>
Piutang lain-lain	67,986,260		73,033,991	<i>Other receivables</i>
Persediaan				<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	49,256,522	8	45,163,998	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	11,187,372	2x, 9a	11,561,857	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan badan	8,630,986		11,698,610	<i>Corporate income taxes</i>
Pajak lain-lain				<i>Other taxes</i>
Total aset lancar	801,153,825		305,725,029	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				
Uang muka dan uang jaminan	223,894,513	2g, 10	164,856,914	NON-CURRENT ASSETS <i>Advance and security deposits</i>
Uang muka pembelian pesawat	137,640,940	11	153,616,395	<i>Advances for purchase of aircraft</i>
Investasi pada entitas asosiasi	5,390,400	2k, 12	2,599,119	<i>Investment in associates</i>
Properti investasi	79,431,585	2l, 13	83,083,551	<i>Investment properties</i>
Aset pajak tangguhan	372,316,463	2x, 9d	571,753,237	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	4,565,021,490	2m, 14	5,854,523,982	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud	4,758	2p,15	35,943	<i>Intangible assets</i>
Beban tangguhan	7,773	2q	23,480	<i>Deferred charges</i>
Aset tidak lancar lain-lain	50,149,232	2g,16	56,527,710	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar	5,433,857,154		6,887,020,331	Total non-current assets
TOTAL ASET	6,235,010,979		7,192,745,360	TOTAL ASSETS

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman jangka pendek	16,490,706	2g, 17	699,191,633	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2g, 18		Short-term loans
Pihak berelasi	269,507,661		287,662,388	Trade payables
Pihak ketiga	231,099,576		341,916,442	Related parties
Utang lain-lain	53,023,319	2g, 19	40,363,360	Third parties
Utang pajak		2x, 9b		Other payables
Pajak penghasilan badan	633,768		1,343,867	Taxes payables
Pajak lain-lain	193,422,369		232,294,335	Corporate income taxes
Akrual	240,024,695	2u, 20	739,304,926	Other taxes
Pendapatan diterima dimuka	232,439,248	2v, 2w, 21	166,425,468	Accruals
Uang muka diterima	36,320,205		50,967,321	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang				Advances received
yang jatuh tempo dalam				
satu tahun:				
Pinjaman jangka panjang	20,305,381	2g, 23	55,720,909	Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas imbalan kerja	8,144,593	2t, 28	16,237,370	Long-term loans
Liabilitas sewa	170,058,419	2n, 24	1,842,202,619	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	209,559,732	2u, 25	667,012,510	Lease liabilities
Utang obligasi	-	2s, 26	495,188,854	Estimated liability for aircraft return and maintenance costs
Pinjaman efek beragun aset	-	2g, 22	65,549,397	Bonds payable
Obligasi wajib konversi	-	2y, 27	69,931,786	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas jangka pendek	1,681,029,672		5,771,313,185	Mandatory convertible bond
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Total current liabilities
Utang usaha jangka panjang				
Pihak berelasi	134,575,101	2g, 18	580,361,465	NON-CURRENT LIABILITIES
Pihak ketiga	42,373,545		-	Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang obligasi	701,431,591	2s, 26	-	Long-term trade payables
Pinjaman jangka panjang	655,540,935	2g, 23	720,187,820	Related parties
Liabilitas imbalan kerja	92,093,932	2t, 28	94,140,107	Third parties
Liabilitas sewa	2,406,975,640	2n, 24	3,768,230,816	Bonds payable
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2,005,968,253	2u, 25	2,348,193,989	Long-term loans
Pinjaman efek beragun aset	32,230,672	2g, 22	-	Liabilities for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	617,036	2x, 9d	779,089	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	17,273,752	2g, 29	19,598,604	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Total liabilitas jangka panjang	6,089,080,457		7,531,491,890	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas	7,770,110,129		13,302,805,075	Deferred tax liabilities
				Other non-current liabilities
				Total non-current liabilities
				Total liabilities

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	EQUITY
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan nilai nominal Rp 196 per saham untuk saham Seri C				Share capital - Rp459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares and Rp 196 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna, 25.886.576.253 saham Seri B dan 181.866.405.621 saham Seri C				Authorised - 1 of Series A Dwiwarna share, 25,886,576,253 Series B shares and 181,866,405,621 Series C shares Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares and 65,594,207,583 Series C shares Additional paid-in capital Accumulated loss totalling USD 1,385,459,977 as at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi reorganisation Appropriated - Unappropriated - Other comprehensive income
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B dan 65.594.207.583 saham Seri C	2,131,354,134	30	1,310,326,950	
Tambahan modal disetor	30,279,214	31	13,753,694	
Akumulasi rugi sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi				
- Dicadangkan	6,081,861	32	6,081,861	
- Belum dicadangkan	(3,678,709,527)		(7,418,846,826)	
Penghasilan komprehensif lain	<u>12,973,418</u>	33	<u>16,342,049</u>	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,498,020,900)		(6,072,342,272)	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(37.078.250)</u>	2c, 34	<u>(37.717.443)</u>	Non-controlling interests
Total ekuitas	<u>(1.535.099.150)</u>		<u>(6.110.059.715)</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6.235.010.979</u>		<u>7.192.745.360</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan usaha				Operating revenues
Penerbangan berjadwal	1,689,971,738	2v,35	1,041,146,408	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	174,812,244	2v,35	88,053,843	Non-scheduled airline services
Lainnya	<u>235,295,576</u>	<u>2v,35</u>	<u>207,478,219</u>	Others
	<u>2,100,079,558</u>		<u>1,336,678,470</u>	
Beban usaha				Operating expenses
Beban operasional penerbangan	(1,490,352,099)	2v,36	(1,484,323,240)	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(407,371,304)	2v,37	(559,241,814)	Maintenance and repairs expenses
Beban umum dan administrasi	(236,781,145)	2v,38	(192,180,422)	General and administrative expenses
Beban bandara	(145,754,891)	2v,39	(153,719,394)	User charges and station expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	(107,931,719)	2v,40	(94,878,738)	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban pelayanan penumpang	(96,645,016)	2v,41	(81,741,861)	Passenger services expenses
Beban operasional hotel	(19,832,325)	2v	(22,215,692)	Hotel operation expenses
Beban operasional transportasi	(10,699,453)	2v	(13,494,498)	Transportation operations expenses
Beban operasional jaringan	<u>(4,059,433)</u>	<u>2v</u>	<u>(7,226,631)</u>	Network operation expenses
	<u>(2,519,427,385)</u>		<u>(2,609,022,290)</u>	
Pendapatan/(beban) usaha lainnya				Other operating income/(expenses)
Keuntungan selisih kurs – bersih	124,022,650		22,118,829	Gain on foreign exchange – net
Pendapatan/(beban) lain-lain – bersih	399,555,231	2v,42	(367,866,220)	Other income/(expenses) – net
Penurunan nilai aset non-keuangan	-	43	(1,456,153,521)	Impairment of non-financial assets
Penghentian dini kontrak sewa	-	44	(887,922,715)	Early lease contract termination
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran	1,383,893,094	46	-	Gain on payment term restructuring
Pendapatan dari restrukturisasi utang	2,854,798,632	55	-	Income from debt restructuring
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	2,754,209		(16,599,396)	Share of results of associates
Pendapatan keuangan	2,138,080	2v	17,954,502	Finance income
Beban keuangan	<u>(412,654,065)</u>	<u>2v,45</u>	<u>(571,741,475)</u>	Finance cost
	<u>4,354,507,831</u>		<u>(3,260,209,996)</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak	3,935,160,004		(4,532,553,816)	Profit/(loss) before tax
(Beban)/manfaat pajak	<u>(198,489,700)</u>	<u>2x,9c</u>	<u>358,549,048</u>	Tax (expenses)/benefits
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>3,736,670,304</u>		<u>(4,174,004,768)</u>	Profit/(loss) for the year

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: (Defisit)/surplus revaluasi aset tetap	(1,249,198)		11,043,960	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i> <i>Revaluation (deficit)/surplus on fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	5,703,017	2t,28	4,079,401	<i>Remeasurement of post employment benefits liabilities</i>
Beban pajak tangguhan terkait	<u>(1,227,329)</u>	2x,9d	<u>(4,037,374)</u>	<i>Related deferred tax expenses</i>
	<u>3,226,490</u>		<u>11,085,987</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i> <i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Total keuntungan/(kerugian) komprehensif lain	<u>737,557</u>		<u>11,467,200</u>	Total other comprehensive income/(loss)
Total keuntungan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>3,737,407,861</u>		<u>(4,162,537,568)</u>	Total comprehensive income/ (loss) for the tahun
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	3,737,905,012		(4,159,342,510)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(1,234,708)</u>	2c	<u>(14,662,258)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>3,736,670,304</u>		<u>(4,174,004,768)</u>	
Total keuntungan/(kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	3,736,768,668		(4,148,159,013)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>639,193</u>	2c,34	<u>(14,378,555)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>3,737,407,861</u>		<u>(4,162,537,568)</u>	
Laba/(rugi) per saham dasar/dilusian	0.14145	2z,47	(0.16068)	Basic/diluted earnings/(loss) per share

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi/ Accumulated loss		Revaluasi/ Revaluation	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/ Fair value changes of share investments	Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain terkait dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Amount recognised in OCI relating to non-current asset held for sale	Total penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income	Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated										
Saldo per 1 Januari 2021	30,31	1,310,326,950	13,753,694	6,081,861	(3,263,966,450) (4,159,342,510)	227,889,392	(218,585,390)	316,684	4,497,900	14,118,586	(1,919,685,359) (4,159,342,510)	(23,338,888) (14,662,258)	(1,943,024,247) (4,174,004,768)	Balance at 1 January 2021
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Loss for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	33	-	-	-	548,830	10,253,454	381,213	-	-	10,634,667	11,183,497	283,703	11,467,200	Other comprehensive loss for the year
Transfer ke deficit		-	-	-	3,913,304	(3,913,304)	-	-	-	(3,913,304)	-	-	-	Transfer to deficit
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		-	-	-	-	-	-	-	(4,497,900)	(4,497,900)	(4,497,900)	-	(4,497,900)	Non-current asset classified held for sale
Saldo 31 Desember 2021		1,310,326,950	13,753,694	6,081,861	(7,418,846,826)	234,229,542	(218,204,177)	316,684	-	16,342,049	(6,072,342,272)	(37,717,443)	(6,110,059,715)	Balance at 31 December 2021
Penerbitan saham	30,31	821,027,184	16,525,520	-	-	-	-	-	-	-	837,552,704	-	837,552,704	Issuance of share capital
Laba tahun berjalan		-	-	-	3,737,905,012	-	-	-	-	-	3,737,905,012	(1,234,708)	3,736,670,304	Profit for the year
Keuntungan komprehensif lain tahun berjalan	33	-	-	-	2,232,287	(879,698)	(2,488,933)	-	-	(3,368,631)	(1,136,344)	1,873,901	737,557	Other comprehensive income for the year
Total keuntungan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	3,740,137,299	(879,698)	(2,488,933)	-	-	(3,368,631)	3,736,768,668	639,193	3,737,407,861	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022		2,131,354,134	30,279,214	6,081,861	(3,678,709,527)	233,349,844	(220,693,110)	316,684	-	12,973,418	(1,498,020,900)	(37,078,250)	(1,535,099,150)	Balance at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2,166,344,054		1,419,175,102	<i>Cash receipts from customers</i>
Pengeluaran kas kepada pemasok	(1,541,421,065)		(941,053,320)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pengeluaran kas kepada karyawan	<u>(347,315,543)</u>		<u>(333,973,816)</u>	<i>Cash paid to employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi	277,607,446		144,147,966	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran beban keuangan	(17,502,342)		(61,454,555)	<i>Financial costs paid</i>
Penerimaan bunga	2,138,080		994,363	<i>Interest received</i>
Pengembalian pajak	3,415,852		6,202,117	<i>Tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(4,307,701)</u>		<u>(7,485,869)</u>	<i>Income taxes paid</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>261,351,335</u>		<u>82,404,022</u>	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(177,480,265)		(227,692,728)	<i>Payments for aircraft maintenance reserve fund</i>
Penerimaan uang jaminan	3,406,104		2,501,535	<i>Receipts of security deposit</i>
Pembayaran uang jaminan	(4,582,200)		(18,041,684)	<i>Payments for security deposit</i>
Uang muka pembelian pesawat	-		(137,808)	<i>Advance payments for purchase of aircraft</i>
Penerimaan dividen	49,505		94,313	<i>Proceeds from disposal of Dividend received</i>
Hasil pelepasan aset tetap	176,119		382,424	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka	(3,993,096)		(1,900,288)	<i>Payments for acquisition of fixed assets and advance</i>
Pembayaran untuk aset pemeliharaan dan aset sewa pesawat	(81,100,480)		(1,079,058)	<i>Payment for aircraft maintenance and aircraft leased asset</i>
Penerimaan lainnya dari aktivitas investasi	<u>-</u>		<u>18,634</u>	<i>Receipt from other investing activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(263,524,313)</u>		<u>(245,854,660)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	190,700	53	99,134,302	Proceeds of short-term loans
Pembayaran pinjaman pendek	(2,400,000)	53	(46,996,854)	Payments of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	47,374,657	53	17,080,747	Proceeds of long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(6,382,939)	53	(12,775,562)	Payments of long-term loans
Penerimaan dari penerbitan modal saham	483,397,514		-	Proceeds of issuance of share capital
Penerimaan obligasi wajib konversi	-	53	69,931,786	Proceeds of mandatory convertible bonds
Penerimaan liabilitas anjak piutang - bersih	-	53	4,123,535	Proceeds of factoring liabilities - net
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	-	53	(9,979,651)	Payment of asset- backed securitisation loan
Pembayaran liabilitas sewa	(36,769,656)	53	(95,825,257)	Payment of lease liabilities
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>(12,480,532)</u>		<u>(3,151,921)</u>	Increase in restricted cash
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>472,929,744</u>		<u>21,541,125</u>	Net cash flows provided from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	470,756,766		(141,909,513)	INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	54,442,439		199,133,631	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(3,516,516)</u>		<u>(2,781,679)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>521,682,689</u>	2g, 2h	<u>54,442,439</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 137 tanggal 31 Maret 1950 dari Notaris Raden Kadiman. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 Tambahan No. 136 tanggal 12 Mei 1950. Perusahaan yang awalnya berbentuk Perusahaan Negara, berubah menjadi Persero berdasarkan Akta No. 8 tanggal 4 Maret 1975 dari Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., sebagai realisasi Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1971. Perubahan ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 Tambahan No. 434 tanggal 26 Agustus 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta Notaris No. 134 tanggal 29 Desember 2022 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.KN., tentang penambahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0497430 tanggal 29 Desember 2022.

Perusahaan berkedudukan hukum di Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut:

- (1) Angkutan udara niaga;
 - a) Angkutan udara berjadwal dalam negeri umum untuk penumpang;
 - b) Angkutan udara berjadwal luar negeri untuk penumpang;
 - c) Angkutan udara untuk penumpang lainnya;
 - d) Angkutan udara berjadwal dalam negeri umum untuk barang;
 - e) Angkutan udara berjadwal luar negeri untuk barang;
 - f) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri umum untuk penumpang;
 - g) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri umum untuk barang;
 - h) Angkutan multimodal;
 - i) Aktivitas kebandarudaraan;
 - j) Angkutan udara berjadwal dalam negeri perintis untuk penumpang;
 - k) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri perintis untuk penumpang;
 - l) Angkutan udara berjadwal dalam negeri perintis untuk barang;
 - m) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri perintis untuk barang;
 - n) Penanganan kargo (bangkar muat barang).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 137 dated 31 March 1950 of Notary Raden Kadiman. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/12/10 dated 31 March 1950 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 Supplement No. 136 dated 12 May 1950. The Company was established as a State Company and based on Notarial Deed No. 8 dated 4 March 1975 of Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H., changed to a state-owned limited liability company pursuant to Government Regulation No. 67 Year 1971. This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 434 dated 26 August 1975.

The Articles of Association of the Company have been amended by Notarial Deed No.134 dated 29 December 2022 of Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.KN., regarding the increase in the authorised, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0497430 dated 29 December 2022.

The Company's legal domicile is located at Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following:

- (1) Commercial air transportation:
 - a) Scheduled general domestic air transportation for passengers;
 - b) Scheduled international air transportation for passengers;
 - c) Other air transportation for passengers;
 - d) Scheduled general domestic air transportation for cargo;
 - e) Scheduled international air transportation for cargo;
 - f) Non-scheduled general domestic air transportation for passengers;
 - g) Non-scheduled general domestic air transportation for cargo;
 - h) Intermodal freight transport;
 - i) Airport activity;
 - j) Scheduled pioneer domestic air transportation for passengers;
 - k) Non-scheduled pioneer domestic air transportation for passengers;
 - l) Scheduled pioneer domestic air transportation for cargo;
 - m) Non-scheduled pioneer domestic air transportation for cargo;
 - n) Cargo handling (load and uload of goods).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- (2) Industri:
 - a) Reparasi alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi dan pengontrol;
 - b) Reparasi pesawat terbang.
- (3) Informasi dan komunikasi:
 - a) Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya;
 - b) Aktivitas pemrograman komputer lainnya;
 - c) Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce).
- (4) Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis):
 - a) Aktivitas konsultasi transportasi;
 - b) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- (5) Pendidikan:
 - a) Pendidikan tinggi program non akademik swasta;
 - b) Pendidikan lainnya swasta;
 - c) Pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat.
- (6) Aktivitas kesehatan manusia (termasuk perdagangan):
 - a) Aktivitas poliklinik swasta;
 - b) Aktivitas rumah sakit lainnya;
 - c) Perdagangan eceran barang farmasi di apotik.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1950. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 12.160 (2021: 13.627) karyawan (tidak diaudit).

Pembukuan Perusahaan sejak tahun 2012 telah menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan keputusan No. KEP-289/WPJ.19/2012.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Agustus 2022 dan Akta Notaris No. 14 tertanggal 8 September 2022 dari Aulia Taufany., S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0054500 tertanggal 14 September 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

- (2) Industry:
 - a) Reparation of measurement instrument, test equipment and navigation and controller tools;
 - b) Aircraft reparation.
- (3) Information and communication:
 - a) Information technology and other computer services activity;
 - b) Other computer programming activity;
 - c) E-commerce activity.
- (4) Services (professional activity, scientific and technical):
 - a) Transportation consulting activity;
 - b) Other management consulting activities.
- (5) Education:
 - a) Private vocational non-academic program;
 - b) Other private education;
 - c) Cabin crew and air transport education services specific for cabin crew education.
- (6) Human medical activity (including commercial activity):
 - a) Private polyclinic activity;
 - b) Other hospital activity;
 - c) Retail trading of pharmaceutical goods in pharmacies.

The Company started commercial operations in 1950. Total employees of the Company and subsidiaries (together the "Group") as at 31 December 2022 was 12,160 (2021: 13,627) employees (unaudited).

Since 2012, the Company has maintained its accounting records in US Dollars (USD) as approved by the Directorate General of Taxes' decision No. KEP-289/WPJ.19/2012.

b. Board of Commissioners and Directors

Based on Annual Shareholders' Meeting dated 12 August 2022 and Notarial Deed No.14 dated 8 September 2022 of Aulia Taufany., S.H., Notary in South Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0054500 dated 14 September 2022, the shareholders approved the changes the composition of the Board of Directors.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Komisaris:			Commissioners:
Komisaris Utama Merangkap			President Commissioner Concurrently
Komisaris Independen	Timur Sukirno	Timur Sukirno	as Independent Commissioner
Komisaris	Chairal Tanjung	Chairal Tanjung	Commissioners
Komisaris Independen	Abdul Rachman	Abdul Rachman	Independent Commissioners
Direksi:			Directors:
Direktur Utama	Irfan Setiaputra	Irfan Setiaputra	President Director
Direktur Keuangan dan			Director of Finance and
Manajemen Risiko	Prasetyo	Prasetyo	Risk Management
Direktur Human Capital	Salman El Farisiy	Aryaperwira Adileksana	Director of Human Capital
Direktur Teknik	Rahmat Hanafi	Rahmat Hanafi	Director of Maintenance
Direktur Layanan dan			Director of service and
Niaga	Ade Ruchyat Susardi	Ade Ruchyat Susardi	Commercial
Direktur Operasi	Tumpal Manumpak Hutapea	Tumpal Manumpak Hutapea	Director of Operations

c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris yang tercantum pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/006/2021 tertanggal 3 September 2021 dan No. DEKOM/SKEP/011/2021 tertanggal 7 Oktober 2021, para Dewan Komisaris menyetujui perubahan susunan anggota Komite Audit.

Susunan anggota Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal adalah sebagai berikut:

Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Abdul Rachman		Chairman
Wakil Ketua Audit	Timur Sukirno ¹⁾		Vice Chairman
Anggota	Setiawan Kriswanto		Members
Sekretaris Perusahaan	Meindy Mursal		
Audit Internal	Mitra Piranti		
	Mohamad Tohir		Corporate Secretary
			Internal Audit

¹⁾ Berdasarkan Surat Keputusan Perusahaan No. DEKOM/SKEP/002/2023 tertanggal 28 Februari 2023, para Dewan Komisaris menyetujui pengangkatan Bapak Timur Sukirno sebagai Ketua Komite Audit merangkap sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen Perusahaan efektif sejak 24 Maret 2023.

¹⁾ Based on the Company's Decree No. DEKOM/SKEP/002/2023 dated 28 February 2023, the Board of Commissioners approved the appointment of Mr. Timur Sukirno as a Chairman of the Audit Committee concurrently as President Commissioner/Independent Commissioner of the Company effectively on 24 March 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners and Directors
(continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2022 and 2021 was as follows:

2022

Komisaris:		Commissioners:
Komisaris Utama Merangkap	Timur Sukirno	President Commissioner Concurrently
Komisaris Independen	Chairal Tanjung	as Independent Commissioner
Komisaris	Abdul Rachman	Commissioners
Komisaris Independen		Independent Commissioners
Direksi:		Directors:
Direktur Utama	Irfan Setiaputra	President Director
Direktur Keuangan dan		Director of Finance and
Manajemen Risiko	Prasetyo	Risk Management
Direktur Human Capital	Salman El Farisiy	Director of Human Capital
Direktur Teknik	Rahmat Hanafi	Director of Maintenance
Direktur Layanan dan		Director of service and
Niaga	Ade Ruchyat Susardi	Commercial
Direktur Operasi	Tumpal Manumpak Hutapea	Director of Operations

c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

Based on a resolution of the Board of Commissioners Meeting which was stated in Board of Commissioners Decree No. DEKOM/SKEP/006/2021 dated 3 September 2021 and No. DEKOM/SKEP/011/2021 dated 7 October 2021, the Board of Commissioners approved the changes of Audit Committee members.

The composition of the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit are as follows:

Audit Committee:	
Ketua	Abdul Rachman
Wakil Ketua Audit	Timur Sukirno ¹⁾
Anggota	Setiawan Kriswanto
Sekretaris Perusahaan	Meindy Mursal
Audit Internal	Mitra Piranti
	Mohamad Tohir

*Corporate Secretary
Internal Audit*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain Perusahaan

Penawaran efek saham

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Surat efektif/ <i>Effective letters</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Keterangan/ <i>Description</i>	Total modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total issued and paid-up capital</i>	
			Rp	USD
S-325/BL/2011 tanggal 1 Februari 2011/ S-325/BL/2011 dated 1 February 2011	11 Februari 2011/ 11 February 2011	Penawaran umum perdana sejumlah 4.400.000.000 saham Seri B dengan harga penawaran Rp 750 per saham dan nilai nominal Rp 500 per saham/ <i>Initial public offering of 4,400,000,000 Series B shares with offering price of Rp 750 per share and par value Rp 500 per share</i>	3,300,000,000,000	364,359,060
S-171/D.04/2014 tanggal 21 Maret 2014/ S-171/D.04/2014 dated 21 March 2014	8 April 2014/ 8 April 2014	Penawaran umum terbatas sejumlah 3.227.930.633 saham Seri B dengan harga penawaran Rp 460 per saham/Limited public offering of 3,227,930,663 Series B shares with offering price of Rp 460 per share	1,484,848,091,180	163,684,832
S-07414/BEI.PP2/11-2016 tanggal 30 November 2016/ S-07414/BEI.PP2/11-2016 dated 30 November 2016	6 Desember 2016/ 6 December 2016	Penyertaan modal negara tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 17.649.621 saham Seri B dengan harga pelaksanaan Rp 476 per saham/ <i>The Government exercised equity participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares with exercise price of Rp 476 per share</i>	8,401,219,715	893,381
S-10495/BEI.PP2/12-2022 tanggal 9 Desember 2022/ S-10495/BEI.PP2/12-2022 dated 9 December 2022	28 Desember 2022/ 28 December 2022	Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) sebanyak 39.788.136.675 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp 196 per saham/ <i>Additional share capital with pre-emptive rights of 39,788,136,675 Series C shares with exercise price of Rp 196 per share</i>	7,798,474,788,300	498,018,698
		Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTMHMETD) sebesar 20.704.030.092 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp 196 per saham/ <i>Additional share capital without pre-emptive rights of 20,704,030,092 Series C shares with exercise price of Rp 196 per share</i>	4,057,989,898,032	259,147,449
		Penambahan modal hasil konversi OWK sejumlah 5.102.040.816 Saham Seri C dengan harga penawaran Rp 196 per saham/ <i>Additional share capital resulting from OWK conversion of 5,102,040,816 Series C shares with offering price of Rp 196 per share</i>	999,999,999,936	63,861,038

Seluruh saham Seri B dan C Perusahaan masing-masing sejumlah 25.886.576.253 dan 65.594.207.583 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada akhir periode pelaporan.

All of the Company's Series B and C shares each 25,886,576,253 and 65,594,207,583 shares, were listed on the Indonesia Stock Exchange at the end of the reporting period.

Penawaran efek utang

Perusahaan juga melakukan aksi korporasi penerbitan efek utang sebagai berikut:

Offering of debt securities

The Company also did corporate actions for the following debt securities offerings:

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Bursa pencatatan/ <i>Listed in</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah ditawarkan/ <i>Offered amount</i>
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/ <i>Collective Investment Contract of Asset Backed Securities</i>	Juli 2018/ July 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	31 Juli 2018/ 31 July 2018	Rp	2,000,000,000,000
Obligasi Garuda Indonesia/ <i>Garuda Indonesia Bond</i>	Desember 2022/ December 2022	Bursa Singapura (SGX-ST) <i>Singapore Exchange (SGX-ST)</i>	28 Desember 2022/ 28 December 2022	USD	624,211,705
Garuda Indonesia Global Sukuk Limited/ <i>Garuda Indonesia Global Sukuk Limited</i>	Desember 2022/ December 2022	Bursa Singapura (SGX-ST) <i>Singapore Exchange (SGX-ST)</i>	28 Desember 2022/ 28 December 2022	USD	78,019,580

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup

Perusahaan memiliki kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas-entitas berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Group's structure

The Company has direct and indirect ownership interests in the following entities:

Entitas anak/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan usaha utama/ Main business activities	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2022	2021		2022	2021
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
Garuda Indonesia Holiday France S.A.S (GIHF)	Paris	Biro perjalanan wisata, penjualan tiket, dan jasa penyewaan pesawat/ <i>Travel agent, ticketing service and aircraft rental service</i>	100.00	100.00	2014	2,358,554,027	5,171,872,886
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMFAA)	Jakarta	Perbaikan dan pemeliharaan pesawat terbang/ <i>Aircraft maintenance and overhaul</i>	89.99	89.99	2002	388,027,680	397,415,973
PT Citilink Indonesia (CI)	Jakarta	Jasa angkutan udara/ <i>Air transportation services</i>	99.99	99.99	2012	1,993,637,076	2,116,038,842
PT Aero Wisata (AWS)	Jakarta	Hotel, jasa boga dan penjualan tiket/ <i>Hotel, catering, ticketing services</i>	99.99	99.99	1973	186,479,764	191,720,220
PT Aero Systems Indonesia (ASI)	Jakarta	Penyedia teknologi informasi/ <i>Information technology services</i>	99.99	99.99	2005	3,481,536	6,323,312
PT Sabre Travel Network Indonesia (STNI)	Jakarta	Penyedia jasa sistem komputerisasi reservasi/ <i>Computerised reservation system services provider</i>	95.00	95.00	1996	8,384,839	8,949,823
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Aerofood Indonesia (ACS)	Jakarta	Jasa boga pesawat/ <i>Aircraft catering services</i>	99.99	99.99	1974	67,778,467	66,252,997
PT Aerotrans Services Indonesia (ATS)	Jakarta	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	99.99	99.99	1989	30,572,095	35,943,346
PT Mertasari Hotel Development (MHD)	Denpasar	Hotel	99.99	99.99	1974	22,984,223	24,665,617
PT Aero Globe Indonesia (AGI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Travel agent</i>	99.99	99.99	1967	17,163,935	10,081,533
Garuda Orient Holidays Japan Co, Ltd (GOHJ)	Jepang/ Japan	Biro perjalanan wisata/ <i>Travel agent</i>	60.00	60.00	2009	1,064,198	1,374,102
PT Aerojasa Cargo (AJC)	Jakarta	Jasakargo/Cargo services	60.00	99.99	2003	2,388,525	2,356,471
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS)	Jakarta	Penyediaan dan pengelolaan ketenagakerjaan/ <i>Provision and management of employment</i>	91.00	91.00	2019	6,030,753	5,252,541
PT Belitung Intipermai (BIP)	Jakarta	Hotel	99.99	99.99	Dalam tahap pengembangan/ <i>development stage</i>	69	115
PT Bina Inti Dinamika (BID)	Bandung	Hotel	60.00	61.89	1989	54,587	37,675
PT Aero Hotel Management (AHM)	Jakarta	Manajemen hotel/ <i>Hotel management</i>	99.99	99.99	2010	848,688	971,801
Garuda Orient Holidays Korea Co, Limited (GOHK)	Korea	Biro perjalanan wisata/ <i>Travel agent</i>	60.00	60.00	2008	909,182	824,256
PT GIH Indonesia (GIH) ¹⁾	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Travel agent</i>	60.00	60.00	2012	49,597	55,770
PT Garuda Indonesia Air Charter (GIAC)	Jakarta	Pengangkutan, pergudangan, dan aktivitas penyewaan angkutan/ <i>Transportation, warehousing and charter services</i>	0.00	100.00	Likuidasi/ <i>Liquidated</i>	-	300,032
PT Citra Lintas Angkasa (CLA)	Jakarta	Keagenan dan biro perjalanan/ <i>Agency and travel agent</i>	60.00	60.00	Dalam Proses Likuidasi/ <i>On Liquidation Process</i>	81,638	128,019
PT Aerojasa Perkasa (AJP)	Jakarta	Keagenan dan jasa kargo/ <i>Agency and cargo service</i>	99.99	99.87	1989	235,010	227,830

¹⁾Dalam proses likuidasi/liquidation process

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

GMFAA, entitas anak memperoleh surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran penawaran umum perdana dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-424/D.04/2017 tanggal 29 September 2017, yang menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan pada GMFAA terdilusi menjadi 89,99% (Catatan 31).

Per 31 Desember 2022, GIAC sudah likuidasi.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AWS sedang dalam proses pembubaran anak perusahaannya, GIH.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Entitas anak AWS seperti: BID, CLA, BIP, GOHJ dan GOHK dalam keadaan dorman. AWS sedang melakukan evaluasi bisnis dan rencana kerja ke depan untuk entitas anak tersebut.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Group's structure (continued)

GMFAA, a subsidiary obtained the notice of effectiveness of the Registration Statement of its initial public offering from Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-424/D.04/2017 dated 29 September 2017, which caused the share ownership of the Company in GMFAA to be diluted into 89.99% (Note 31).

As at 31 December 2022, GIAC has been liquidated.

As at the date of completion of these consolidated financial statements, AWS is in the process of dissolving its subsidiary, GIH.

As at 31 December 2022, the AWS's subsidiaries such as: BID, CLA, BIP, GOHJ and GOHK are in a dormant condition. AWS is conducting the business evaluation and future work plan for those subsidiaries.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

The Group's consolidated financial statements are presented in US Dollars (USD).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks, atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan dari standar baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Grup dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen keuangan";
- Amandemen PSAK 73 – Covid-19, terkait konsesi sewa setelah 30 Juni 2021.

Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja"

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan mengenai atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak signifikan terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan laba rugi konsolidasian pada periode berjalan (Catatan 28).

Amandemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)

The adoption of these new and amended standards that are effective beginning 1 January 2022 and relevant to the Group's operation and did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years, are as follows:

- Amendment PSAK 22, "Business Combination";
- Amendment PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- Annual improvement PSAK 71, "Financial instruments";
- Amendment PSAK 73 – Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021.

PSAK 24 Press Release "Employee Benefits"

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation to the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation was not significant to the Group, therefore the impact of the changes was recorded entirely in the Group's consolidated statement of profit or loss for the current period (Note 28).

Standards amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 and relevant to the Group's operation, are as follows:

Effective 1 January 2023:

- Amendment PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding liabilities classification as short or long term;
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements" regarding accounting policy disclosure and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors" regarding definition of accounting estimates;

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2023: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

Efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas serta hasil usaha dari Perusahaan dan entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan atau Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun ketika pengendalian masih berlangsung.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) (continued)

Effective 1 January 2023: (continued)

- Amendment PSAK 16, "Fixed Assets regarding proceeds before intended use";
- Amendment PSAK 46 "Taxation" regarding assets and liabilities arising from a single transaction.

Effective 1 January 2024:

- Amendment PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants;
- Amendment to PSAK 73 "Leases" regarding lease liabilities in a sale and leaseback transaction.

As at 31 December 2022, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above standards amendments issued, but not yet effective on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities and the result of operations of the Company and entities over which the Company exercised control. The Company exercised control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company or the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date when control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between entities within the Group are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries.

Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pelepasan entitas anak (lanjutan)

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

d. Kombinasi bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Imbalan kontinjenji yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenji yang diakui akan berdampak pada aset atau liabilitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau USD) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Disposal of subsidiaries (continued)

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the consolidated statement of profit or loss.

d. Business combination

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred by the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration will impact the assets and liabilities.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

e. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar (US Dollar or USD), which is the functional and presentation currency of the Company.

Transactions in currencies other than the functional currency are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

fungsional dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas anak yang menggunakan mata uang fungsional selain USD dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang periode sedangkan laporan posisi keuangannya dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan yang dihasilkan dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam pelepasan kegiatan usaha entitas anak yang menggunakan mata uang selain USD, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan entitas anak tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi konsolidasian ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha tersebut diakui.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah (Rp) - 1.000	0.0635	0.0701	Rupiah (Rp) - 1,000
Euro (EUR) - 1	1.0624	1.1302	Euro (EUR) - 1
Yen Jepang (JPY) - 100	0.7473	0.8682	Japanese Yen (JPY) - 100
Dolar Singapura (SGD) - 1	0.7412	0.7382	Singapore Dollar (SGD) - 1
Dolar Australia (AUD) - 1	0.6726	0.7249	Australian Dollar (AUD) - 1
Renminbi China (CNY) - 1	0.1435	0.1568	Chinese Renminbi (CNY) - 1
Won Korea (KRW) - 1	0.0008	0.0008	Korean Won (KRW) - 1
Riyal Saudi Arabia (SAR) - 1	0.2660	0.2664	Saudi Arabian Riyal (SAR) - 1

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency transactions and balances (continued)

For purposes of consolidation, statements of profit or loss and cash flows of subsidiaries with functional currencies other than USD are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the period and their statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements is presented as "Exchange difference due to financial statements translation" as part of "other comprehensive income" under the equity section in the consolidated statements of financial position.

In the disposal of a subsidiary with reporting currency other than USD, the cumulative translation adjustments relating to that subsidiary are reclassified from equity to the consolidated statement profit or loss when the gain or loss on the disposal of the business is recognised.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each item of profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Perusahaan adalah badan usaha milik negara. Maka, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen keuangan

Aset keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui laba rugi, atau melalui penghasilan komprehensif lain), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in accordance with the PSAK 7 "Related Party Disclosures".

The Company is a state-owned enterprise. Therefore, significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Financial instruments

Financial assets

(i) Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *financial assets measured subsequently at fair value (either through profit or loss, or through other comprehensive income), and*
- *financial assets measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Instrumen utang

Pengukuran instrumen utang selanjutnya tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas aset tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam "penghasilan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan sebagai "lain-lain, bersih". Kerugian penurunan nilai disajikan sebagai item baris terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. **Financial instruments** (continued)

Financial assets (continued)

(ii) *Measurement*

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the consolidated statement of profit or loss.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. As at 31 December 2022, the Group has financial assets measured at amortised cost.

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in "interest income" in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss and presented in "others, net". Impairment losses are presented as a separate line item in the profit or loss. As at 31 December 2022, the Group's financial assets measured at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, contract assets and other receivables in the consolidated statement of financial position.

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in the consolidated statement of profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihannya) kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar terdiri atas investasi dalam bentuk saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iii) Penurunan nilai aset keuangan

Grup melakukan penilaian masa depan atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan
- liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman, utang obligasi, liabilitas sewa, pinjaman efek beragam aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampak diskontonya signifikan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

g. **Financial instruments** (continued)

Financial assets (continued)

(ii) *Measurement* (continued)

Equity instrument (continued)

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value. As at 31 December 2022, the Group's financial assets measured at fair value comprise investment in shares in the consolidated statement of financial position.

(iii) *Impairment of financial assets*

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For trade and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

- *financial liabilities measured subsequently at fair value through profit or loss and*
- *financial liabilities measured at amortised cost.*

As at 31 December 2022, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost, which comprise of trade payables, other payables, accruals, loans, bonds payable, lease liabilities, asset-backed securitisation loan and other non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method, if the impact of discounting is significant. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar jika jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari transaksi yang dilakukan di luar kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan reviu atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha dengan pendekatan *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, its obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is intent to either settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from dates of placement and not pledged as collateral to loans.

Current accounts which are restricted and or used as security are classified as current assets when the maturities are less than 12 months after the end of reporting period.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business. Other receivables from related parties are presented as non-current asset unless there are specific reason for them to be presented as current assets.

The collectability of trade receivables and other receivables is periodically reviewed. Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances throughout the life of the trade receivables using the forward-looking approach at the end of each reporting period. Receivables, which are known to be uncollectible, are written off immediately by reducing the carrying value.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah semua entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun tidak mengendalikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

I. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statement of profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the consolidated statement of profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in associate equals to or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount to "share of results of associates" in the consolidated statement of profit or loss.

I. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured initially at cost and subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the consolidated statement of profit or loss in the period in which they arise.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Aset tetap

Aset tetap meliputi aset pesawat dan non-pesawat. Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin yang dimiliki langsung, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan aset tetap merupakan biaya yang secara langsung diatribusikan dengan pembelian atau pembangunan, meliputi setiap biaya yang secara langsung diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyirupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Grup mendapatkan insentif dari vendor sehubungan dengan perolehan peralatan penerbangan tertentu (*manufacturer's incentive*). Insentif ini akan dicatat sebagai pengurang biaya perolehan peralatan penerbangan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment properties (continued)

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the property is derecognised or disposed.

m. Fixed assets

Fixed assets comprise of aircraft assets and non-aircraft assets. Fixed assets, except for land, building and owned aircraft assets which consist of airframes and engines, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

The cost of fixed assets is directly attributable to their purchase or construction, which includes any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under PSAK No. 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

The Group receives incentive from vendors in connection with the acquisition of certain avionic equipment (manufacturer's incentives). These credits are recorded as a reduction to the cost of the related avionic equipment.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets accounts when complete and ready to use.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Biaya inspeksi besar pesawat, *overhaul* mesin dan biaya pengembangan aset sewa dan biaya lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya.

Tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan *overhaul* mesin yang dimiliki langsung disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "akumulasi rugi".

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke akumulasi rugi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

The major aircraft inspection, engine overhaul and cost of leasehold improvement and other costs that are incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item of the assets will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. The cost of routine maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

Land, buildings and owned aircraft assets which consist of airframes and overhauled engines are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation. Revaluations are performed periodically to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated statement of profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the consolidated statement of profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation reserve" to "accumulated loss".

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to accumulated loss.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

<u>Tahun/Years</u>		
<u>Pesawat</u>		
Rangka pesawat	18 - 35	Aircraft
Mesin	18 - 35	Airframe
Simulator	10	Engine
Rotable parts	4 - 20	Simulator
		Rotable parts
<u>Aset pemeliharaan</u>		
Rangka pesawat	Pemakaian/periode inspeksi berikut, mana yang lebih cepat/ <i>Next usage inspection period, whichever is faster</i>	<u>Maintenance assets</u>
Mesin	Pemakaian/periode overhaul berikut, mana yang lebih cepat/ <i>Next usage overhaul period, whichever is faster</i>	Engine
<u>Non-pesawat</u>		
Peralatan	3 - 15	<u>Non-aircraft</u>
Perangkat keras	3 - 15	Equipment
Kendaraan	3 - 8	Hardware
Mesin	5 - 10	Vehicles
Instalasi	10	Machine
Bangunan	5 - 50	Installation
		Building

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa datang yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

n. Sewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai lessor

Ketika Grup bertindak sebagai lessor, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising from the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

n. Leases

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of an identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Amounts due from lessee under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the lessor.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor (lanjutan)

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Aset yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada tanggal permulaan, lessee mengukur aset hak guna pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessee, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh lessee dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar serta biaya restorasi.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup akan menilai modifikasi sewa dicatat sebagai sewa terpisah atau tidak. Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup menilai kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto yang direvisi.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa,
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu,
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As lessor (continued)

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets obtained through lease are recognised as right of use of asset and lease liabilities. On the initial date, lessee measures right of use of asset at cost which include the initial measurement of lease liabilities, lease payments made on or before the commencement dates less the incentives received, the initial direct costs incurred by the lessee, and estimated cost to be incurred by the lessee in dismantling and moving the underlying assets and restoration costs.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate

The Group will assess whether the lease modification is accounted as a separate lease or not. For a lease modification that is not accounted as a separate lease, the Group remeasured the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprises the following:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable,
- variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date,
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees,
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that termination option.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tetap, sedangkan liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa satu tahun atau kurang dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke pemakaian aset sewa. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk sewa yang baru dimodifikasi. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada intensitas pemakaian aset sewa diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

o. Ijarah

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset terkait, dengan atau tanpa Wa'ad untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (Mu'jir) kepada penyewa (Mustajir) pada saat-saat tertentu.

Beban sewa diakui selama masa akad pada saat manfaat atas aset telah diterima. Biaya provisi ijarah dicatat sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi selama masa akad.

p. Aset takberwujud

Lisensi dan perangkat lunak dikapitalisasi berdasarkan biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkan aset hingga siap digunakan. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi manfaat 3 - 8 tahun.

Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaharuan legal hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right of use of asset is presented as fixed assets, whereas lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the parts that are due in 12 months or less that are presented as short-term liabilities. The Group does not recognise the right of use of asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of one year or less and leases with low-value assets.

Variable lease payment

Some leases contain variable payment terms that are linked to the usage of the assets. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly modified lease agreement. Variable lease payments that depend on the usage of the underlying assets recognised in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

o. Ijarah

Ijarah is a lease to rent an Ijarah object without transfer of risks and benefits related to ownership of related assets, with or without Wa'ad to transfer ownership from the owner (Mu'jir) to the tenant (Mustajir) at a certain moment.

Rental expense is recognised during the contract period when the benefit of the asset has been received. Ijarah provision fees are recorded as prepaid expenses and amortised over the contract period.

p. Intangible assets

Software and licenses are capitalised on the basis of the cost incurred to acquire and to prepare the assets for intended use. These costs are amortised using the straight-line method over the estimated useful life of 3 - 8 years.

The cost of arranging legal extension and renewal of land rights is capitalised and amortised over the legal life or economic life of land, whichever is shorter.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Beban tangguhan

Biaya-biaya lain yang memenuhi kriteria pengakuan aset akan ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan nilai langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

s. Utang obligasi

Utang obligasi diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi utang obligasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Imbalan hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi sebagai biaya keuangan.

Utang obligasi setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

t. Imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Deferred charges

Other charges that meet the asset recognition criteria are deferred and amortised using the straight-line method over their beneficial periods.

r. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and the value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible recoverable of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the consolidated statement of profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

s. Bonds payable

Bonds payable is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognised in the consolidated statement of profit or loss as bond payable transaction costs using the effective interest method.

The related return element is charged to the consolidated statement of profit or loss as finance cost.

Bonds payable, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, are presented as part of liabilities.

t. Employee benefits

Pension obligations

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pension (lanjutan)

Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Program imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

Pension obligations (continued)

Defined contribution plan

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

Defined benefits plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated statement of profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak yang pensiun sebelum tahun 2013. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup memberikan penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

u. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

Healthcare post-employment benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its employees who had already retired before 2013 and are entitled to these benefits. The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the years of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year they arise.

Other long term benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain number of service years by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

The other long-term employee benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

u. Provision and contingency

A provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan identifikasi kontrak dengan pelanggan dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan kendali atas barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan diukur sesuai dengan harga transaksinya, yaitu jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai pemberian kompensasi atas penyerahan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Harga transaksi dialokasikan kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Berdasarkan persyaratan dalam kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah kepada pelanggan pada suatu waktu atau sepanjang waktu.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diakui pada saat penerbangan telah dilakukan dimana pada saat tersebut kewajiban pelaksanaan terpenuhi. Pendapatan dari penerbangan berjadwal terdiri dari pendapatan dari pengangkutan penumpang, kargo dan dokumen. Pendapatan dari penerbangan tidak berjadwal terdiri dari pendapatan dari penerbangan haji dan charter.

Pendapatan dari penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, biaya jasa penerbangan dan asuransi. Pendapatan dari penerbangan ini termasuk pemulihan dari *fuel surcharges* selama periode berjalan.

Uang yang diterima dari pembelian tiket dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka hingga tiket digunakan atau kadaluarsa. Pendapatan diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Nilai tiket yang belum digunakan termasuk dalam kewajiban lancar sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan *breakage* (tiket terjual dan tidak terbang pada tanggal penerbangan) diakui pada tanggal penerbangan.

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul pesawat

Pendapatan jasa perbaikan, *overhaul* pesawat dan jasa pemeliharaan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan. Grup menggunakan metode *output* untuk pengukuran kemajuan jasa untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition

Revenue recognition is based on identification of contracts with customers and performance obligations in contracts to transfer control of goods or services that have different characteristics to customers. Revenue from contracts with customers is measured at the transaction price, which is the amount of consideration that the Group is entitled to receive as compensation for transferring control of the promised goods or rendering services to the customer. The transaction price is allocated to each performance obligation using the basis of the selling price of each of the goods or services promised in the contract. Under the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligations have been fulfilled, by which when control of the promised goods or services has passed to the customer at some point in time or over time.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services are recognised when the service is provided upon which the performance obligation is satisfied. Revenue from scheduled airline services comprise revenue from passenger, cargo and documents. Revenue from non-scheduled airline services comprise revenue from hajj and charter flight.

The revenue from scheduled and non-scheduled airline services are net of value-added tax, flight service charges and insurance, if any. These revenues include recoveries from fuel surcharges during the period.

Proceeds from the purchase of tickets was recorded as unearned revenue until the ticket is used or expired. Unearned revenue is classified as current liabilities.

The value of unutilised tickets is included in current liabilities as unearned revenue. Breakage revenue (tickets sold and not flown at flight date) is recognised at flight date.

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services

Revenue from aircraft repair, overhaul and line maintenance services are recognised over the time during the period of rendering services. The Group selects the output method to measure the progress of the service to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul pesawat
(lanjutan)

Estimasi pendapatan atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan tercermin dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak atau pendapatan diterima dimuka diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi serta jasa lain yang berhubungan dengan penerbangan diakui sebagai pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain dapat diakui sepanjang waktu atau pada waktu tertentu tergantung dari substansi kontrak dengan konsumen.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services (continued)

Estimates of revenues or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues are reflected in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability or unearned revenue is recognised once the consideration is paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Revenue from hotels, catering, travel agency services, computerised reservation system services

Revenues from hotels, catering, travel agency services, computerised reservation system services and other services related to flight operations are recognised when the performance obligations have been fulfilled which is when the goods are delivered or services are rendered to the customers.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Other revenues

Other revenues are recognised over time or point in time based on the substance of contract with customers.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Program *Frequent flyer*

Grup menyelenggarakan program *frequent flyer* Garuda Miles yang menyediakan travel award kepada anggotanya berdasarkan akumulasi jarak tempuh. Sebagian pendapatan penumpang yang diatribusikan terhadap program *frequent flyer* ditangguhkan sampai travel award tersebut digunakan.

Grup juga menjual "Garuda Miles" kepada partner bisnis program untuk diberikan kepada anggota program Garuda Miles. Pendapatan dari penjualan Garuda Miles yang dibeli oleh partner program ditangguhkan sampai travel award digunakan.

Penangguhan pendapatan dari penyelenggaraan dan penjualan Garuda Miles dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Selanjutnya pendapatan diterima dimuka diukur dengan memperhitungkan proporsi poin award yang diperkirakan tidak ditukarkan oleh pelanggan (*breakage*) berdasarkan tren historis.

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak atau undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. *Frequent flyer programme*

The Group operates a frequent flyer program called "Garuda Miles" that provides travel awards to its members based on accumulated mileage. A portion of passenger revenue attributable to the award of frequent flyer benefits is deferred until they are utilised.

The Group also sells "Garuda Miles" to programme partners for issuance of miles to its frequent flyer program. Revenue recognition from sale of Garuda Miles to programme partners is deferred until the travel awards are utilised.

The deferment of revenue from issuance or selling of Garuda Miles is recorded as unearned revenue. Subsequently, the unearned revenue is measured by taking into account the proportion of points awarded that are expected to expire (*breakage*) based on historical trends.

x. *Taxation*

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates or laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Obligasi wajib konversi

Komponen liabilitas pada obligasi wajib konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki konversi ekuitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi wajib konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

z. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

aa. Pelaporan segmen

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi dibuat berdasarkan sifat usaha.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ab. Kompensasi berbasis saham

Karyawan Perusahaan menerima kompensasi dalam bentuk saham yang diperlakukan dan diklasifikasikan mengikuti ketentuan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas.

Kompensasi saham tersebut tidak terikat pada kondisi *vesting*. Biaya transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal pemberian dilakukan dengan menggunakan metode penilaian yang sesuai. Biaya transaksi tersebut diakui dalam beban "Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya" dalam laba rugi konsolidasian, bersama-sama dengan kenaikan ekuitas yang sejalan (Modal saham) berdasarkan tanggal pemberian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Mandatory convertible bonds

The liability component of the mandatory convertible bond is recognised initially at the fair value of a similar liability. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability. Subsequent to initial recognition, the liability component of the mandatory convertible bond instrument is measured at amortised cost using the effective interest method.

z. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of outstanding ordinary shares to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

aa. Segment reporting

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

ab. Share-based compensation

Employees of the Company received compensation in form of share which is accounted for and classified in accordance with equity-settled share-based payments.

The share compensation is not subject to any vesting conditions. The cost of equity-settled share-based payment transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model. The cost is recognised in "Salaries, allowances and other benefits" expense in the consolidated statements of profit or loss, together with a corresponding increase in equity (Share capital) based on the grant date.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi dan asumsi

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2a terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional Perusahaan dan setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi beban usaha dan biaya lainnya. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS JUDGEMENTS,

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies and have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Critical judgements in applying accounting policies and assumption

The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 2a to the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the Company and each of the Group's entities which has significant effects on the amounts recognised in consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences operating expenses and other costs. Another factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

- 3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)
- a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi dan asumsi (lanjutan)
- Ketidakpastian kewajiban perpajakan
- Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.
- Sewa
- Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.
- Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.
- Tingkat diskonto yang dapat digunakan adalah suku bunga implisit atau suku bunga pinjaman inkremental. Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.
- 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)
- a. *Critical judgements in applying accounting policies and assumption* (continued)
- Uncertainty of tax exposures
- In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.*
- Leases
- Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to control the use of an identifying asset throughout the period in exchange for consideration even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*
- The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group classifies each of its leases as either an operating lease or finance lease.*
- The discount rate used can be implicit rate or incremental borrowing rate. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Liabilitas kontinjenji tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjenji diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan keluarnya sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjenji tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyisihan penurunan nilai piutang

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasi piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain dengan menggunakan tingkat provisi yang berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Critical judgements in applying accounting policies (continued)

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases, the following factors are normally the most relevant:

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).

Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Most extension options in office and vehicle leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

b. Critical accounting estimates and assumptions

Allowance for impairment of receivables

The Group calculates expected credit losses for trade receivables, contract assets and other receivables by using the provision rates based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)</p> <p>b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)</p> <p><u>Penyisihan penurunan nilai piutang</u> (lanjutan)</p> <p>Grup menyesuaikan kerugian kredit historis masa lalu dengan informasi <i>forward-looking</i>. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbarui dan perubahan estimasi <i>forward-looking</i> dianalisis.</p> <p>Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.</p> <p><u>Cadangan penurunan nilai persediaan</u></p> <p>Grup menghitung pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.</p> <p><u>Pemulihan dari aset pajak tangguhan</u></p> <p>Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai dengan nilai dimana kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.</p> <p>Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan termasuk asumsi pemulihan pasar industri penerbangan di masa depan, tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar, dan proyeksi koreksi fiskal, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.</p> | <p>3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)</p> <p>b. Critical accounting estimates and assumptions (continued)</p> <p><u>Allowance for impairment of receivables</u> (continued)</p> <p>The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if economic conditions forecast are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At each reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.</p> <p>The assessment of the correlation between historical observed default rates, and economic conditions forecast and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of economic conditions forecast. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.</p> <p><u>Allowance for decline in inventories</u></p> <p>The Group provides allowance in decline in inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.</p> <p><u>Recoverability of deferred tax assets</u></p> <p>The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.</p> <p>The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations that involves significant assumptions, including the expected market recovery of the airline industry, aircraft seat load factor, fuel costs and estimated fiscal corrections used in determining the future taxable income as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut.

Grup menerapkan pendekatan komponen dalam mendepresiasi aset hak guna. Grup mengidentifikasi rangka pesawat, auxiliary power unit (APU), mesin dan roda pendaratan sebagai komponen signifikan. Dalam mengalokasikan biaya untuk masing-masing komponen, Grup mempertimbangkan biaya pemeliharaan dan overhaul serta *holiday maintenance* di awal masa sewa. Untuk komponen yang memerlukan pemeliharaan dan overhaul selama masa sewa, penyusutan dihitung berdasarkan pemakaian sampai dengan komponennya tidak lagi memenuhi kondisi pengembalian minimum yang ditentukan dalam kontrak sewa.

Nilai wajar pada aset tetap dan properti investasi

Nilai wajar dari aset tetap dan properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat properti investasi dan aset tetap. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 13 dan 14.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. *Critical accounting estimates and assumptions* (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances.

The Group applies a components approach when depreciating its right of use assets. The Group identifies the airframe, auxiliary power unit (APU), engine and landing gear as the significant components. When allocating the cost to each component, the Group considers the cost of maintenance and overhaul as well as maintenance holiday at the beginning of lease term. For components that require maintenance and overhaul during the lease period, the depreciation is calculated based on usage up to the components no longer meet minimum return conditions defined in the lease contract.

Fair value of fixed assets and investment property

The fair value of fixed assets and investment property is determined by using valuation techniques which were applied by independent qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets segment of the investment properties valued. Each change in assumption and valuation performed by external independent appraisers would affect the carrying amount of the Group's assets. Additional information is disclosed in Note 13 and 14.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Asumsi penting untuk penurunan nilai aset non keuangan sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Sebagian lagi berdasarkan rencana strategis mencakup perkiraan dampak perubahan iklim bisnis di masa depan terhadap Grup sejauh ini dapat diperkirakan dengan andal.

Pembalikan rugi penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dinilai apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah berkurang. Manajemen menilai apakah indikasi kerugian penurunan nilai yang diakui mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, seperti indikasi bahwa nilai aset telah meningkat secara signifikan, faktor ekonomi makro dan pasar lainnya, serta kinerja ekonomi aset lebih baik, atau akan lebih baik dari yang diharapkan. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai dibalik.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. *Critical accounting estimates and assumptions* (continued)

Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

Other key assumptions for the impairment of non-financial assets are based in part on current market conditions. Other part is based on strategic plans include estimations of the future impact of change of business climates on the Group to the extent these can be reliably estimated.

Reversal of impairment loss of non-financial assets

At the end of each reporting period, fixed assets and other non-current assets are assessed whether there is any indication that an impairment loss recognised in prior periods may no longer exist or may have decreased. Management assessed whether the indication that impairment loss recognised may no longer exist or may have decreased by considering the internal and external factors, such as indications that the asset's value has increased significantly, other macro economic and market factors, and significant improvement of the economic performance of the asset is, or will be, better than expected. If such indications exist, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount and the impairment loss is reversed.

Liabilities for employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined based on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan) 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Selama masa sewa dan sebelum pengembalian pesawat yang disewa oleh Grup kepada lessor, Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan restorasi dan pengembalian sewa yang dapat mencakup penyelesaian perawatan tertentu untuk rangka pesawat, mesin, roda pendaratan, APU, penataan kembali kursi di dalam pesawat dan pengecatan kembali pesawat seperti pada saat dikirimkan. Pengukuran atas kewajiban kontraktual untuk kondisi pengembalian pesawat mencakup asumsi yang berkaitan dengan rencana penggunaan pesawat, kondisi pesawat yang diharapkan, ekspektasi biaya, tarif eskalasi, tingkat diskonto, setara dengan ekspektasi jatuh tempo kewajiban dan jadwal pemeliharaan jangka panjang. Oleh karena itu, perkiraan dibuat pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa ketentuan tersebut sesuai dengan nilai sekarang dari perkiraan biaya yang akan ditanggung oleh Grup. Tingkat pertimbangan yang signifikan dilakukan oleh manajemen mengingat sifat jangka panjang dan keragaman asumsi yang digunakan dalam penentuan provisi.

Pengakuan pendapatan

GMFAA, entitas anak, mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam *progress* berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian ditentukan melalui survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh personel GMFAA dan pelanggannya.

Pemeliharaan pesawat dan pengeluaran overhaul dalam perjanjian power-by-hour

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian perawatan mesin *power-by-hour* ("PBH") dengan produsen peralatan asli mesin pesawat. Pembayaran bulanan didasarkan pada jumlah jam terbang yang diterbangkan.

Proporsi jumlah yang akan dibebankan dan dikapitalisasi ditentukan berdasarkan estimasi terbaik dari proporsi perawatan sehari-hari dibandingkan dengan perawatan yang dapat memperpanjang masa manfaat mesin.

b. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost

During and prior to the return of aircrafts leased by the Group to the lessor, the Group are required to fulfil certain lease restoration and return conditions which may include the completion of certain maintenance activities to the airframes, engines, landing gears, APU, reconfiguration of seats within the aircraft, and repainting of the aircraft as initially delivered. The measurement of the contractual provision for aircraft return conditions includes assumptions relating to the planned utilisation of aircraft, the expected condition of the aircraft, expected costs, escalation rates, discount rates, commensurate with the expected obligation maturity and long-term maintenance schedules. An estimate is therefore made at each reporting date to ensure that the provision corresponds to the present value of the expected costs to be borne by the Group. A significant level of judgement is exercised by management given the long-term nature and diversity of assumptions that go into the determination of the provision.

Revenue recognition

GMFAA, a subsidiary, recognises revenues from the project in progress based on percentage of completion method. The percentage of completion is determined through survey of the work performed by GMFAA personnel and its customers.

Aircraft maintenance and overhaul expenditure under power-by-hour agreements

The Group entered into several power-by-hour ("PBH") engine maintenance agreements with original equipment manufacturers of aircraft engines. The monthly payments are based on the number of flying hours flown.

The proportion of the amount to be expensed off and capitalised is determined based on the best estimate of the proportion of day-to-day maintenance compared to maintenance which extends the useful lives of the engine.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	1,333,439	518,818	<i>Cash on hand</i>
Bank	516,451,717	47,380,412	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>3,897,533</u>	<u>6,543,209</u>	<i>Time deposits</i>
	<u>521,682,689</u>	<u>54,442,439</u>	
a. Kas			a. Cash on hand
	2022	2021	
Rupiah	707,179	454,853	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	54,308	51,035	<i>US Dollars</i>
Mata uang asing lainnya	<u>571,952</u>	<u>12,930</u>	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>1,333,439</u>	<u>518,818</u>	
b. Bank			b. Cash in banks
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 48)	464,093,641	22,378,529	<i>Related parties (Note 48)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Citibank N.A.	38,750,583	11,208,122	<i>Citibank N.A.</i>
Lainnya (masing-masing dibawah USD 6,5 juta)	<u>13,607,493</u>	<u>13,793,761</u>	<i>Others (each below USD 6.5 million)</i>
	<u>516,451,717</u>	<u>47,380,412</u>	
c. Deposito berjangka			c. Time deposits
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 48)	<u>3,897,533</u>	<u>6,543,209</u>	<i>Related parties (Note 48)</i>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:			<i>Interest rates per annum on time deposits are as follows:</i>
	2022	2021	
Rupiah	2.00% - 3.25%	2.10% - 6.00%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.10% - 1.00%	0.10% - 1.00%	<i>US Dollars</i>
Kas dan setara kas berdasarkan mata uang:			<i>Cash and cash equivalents by currency:</i>
	2022	2021	
Rupiah	446,745,945	28,691,383	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	54,453,095	12,579,856	<i>US Dollars</i>
Yen Jepang	6,393,838	967,529	<i>Japanese Yen</i>
Renminbi China	2,306,526	6,696,349	<i>Chinese Renminbi</i>
Mata uang lainnya	<u>11,783,285</u>	<u>5,507,322</u>	<i>Other currencies</i>
	<u>521,682,689</u>	<u>54,442,439</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan debitur

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 48)	16,591,272	9,996,478	Related parties (Note 48)
Pihak ketiga			Third parties
Jasa penerbangan			Airlines services
Agen penumpang	20,531,425	9,631,531	Passenger agents
Perusahaan penerbangan	14,775,091	14,052,569	Airlines
Agen kargo	12,279,664	11,422,283	Cargo agents
Kartu kredit dan kartu debit	3,665,533	3,113,651	Credit cards and debit cards
Lain-lain	2,890,627	2,411,392	Others
Non jasa penerbangan	130,469,832	157,349,468	Non airlines services
	184,612,172	197,980,894	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(98,322,179)	(113,238,041)	Allowance for impairment loss
	86,289,993	84,742,853	
	<u>102,881,265</u>	<u>94,739,331</u>	

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2022	2021	
Dolar AS	101,827,933	138,226,290	US Dollars
Rupiah	69,418,805	58,161,375	Rupiah
Yen Jepang	3,477,034	1,925,545	Japanese Yen
Renminbi China	327,373	1,320,319	Chinese Renminbi
Mata uang lainnya	26,152,299	8,343,843	Other currencies
	201,203,444	207,977,372	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(98,322,179)	(113,238,041)	Allowance for impairment loss
	<u>102,881,265</u>	<u>94,739,331</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follow:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	55,186,192	19,989,260	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	17,582,073	18,289,204	1 - 60 days
61 - 180 hari	10,394,900	14,387,878	61 - 180 days
181 - 360 hari	8,513,861	22,104,856	181 - 360 days
> 360 hari	109,526,418	133,206,174	> 360 days
	201,203,444	207,977,372	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(98,322,179)	(113,238,041)	Allowance for impairment loss
	<u>102,881,265</u>	<u>94,739,331</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar USD 146.017.252 (2021: USD 187.988.112) telah lewat jatuh tempo. Grup melakukan analisis penurunan nilai atas piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

As at 31 December 2022, trade receivables of USD 146,017,252 (2021: USD 187,988,112) were past due. The Group analyses the impairment of trade receivables at each reporting date. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	2022	2021	
Saldo awal	113,238,041	108,811,034	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	8,899,322	7,081,161	<i>Addition</i>
Pemulihan	(12,558,530)	(2,440,072)	<i>Recovery</i>
Penghapusan	(5,727,386)	-	<i>Write-off</i>
Penyesuaian translasi	<u>(5,529,268)</u>	<u>(214,082)</u>	<i>Translation adjustment</i>
Saldo akhir	<u>98,322,179</u>	<u>113,238,041</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian dari piutang usaha yang tidak tertagih.

Changes in the allowance for impairment loss:

Management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2022	2021	
PT Sriwijaya Air	35,574,347	39,219,262	<i>PT Sriwijaya Air</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Catatan 48)	6,562,788	6,562,788	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Note 48)</i>
Piutang pegawai	2,913,250	2,906,914	<i>Employee receivables</i>
Lain-lain	<u>11,366,947</u>	<u>7,201,672</u>	<i>Others</i>
	56,417,332	55,890,636	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(44,718,803)</u>	<u>(48,543,206)</u>	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>11,698,529</u>	<u>7,347,430</u>	

Piutang dari PT Sriwijaya Air merupakan piutang yang timbul dari perjanjian kerja sama manajemen.

Receivables from PT Sriwijaya Air mainly represent receivables arising from the joint management agreement.

Piutang dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) merupakan kelebihan premi yang dibayarkan Perusahaan ke Jasindo.

Receivables from PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) is the excess premium paid by the Company to Jasindo.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain terutama untuk piutang dari PT Sriwijaya Air, Jasindo dan beberapa pelanggan lainnya dimana Grup tidak memiliki jaminan atas saldo piutang tersebut.

Allowance for impairment of other receivables mainly related to receivables from PT Sriwijaya Air, Jasindo and several other customers for which the Group does not have any collateral over those balances.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in the allowance for impairment loss:

	2022	2021	
Saldo awal	48,543,206	50,034,493	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan)	95,110	(1,029,662)	<i>Addition/(recovery)</i>
Penyesuaian translasi	<u>(3,919,513)</u>	<u>(461,625)</u>	<i>Translation adjustment</i>
Saldo akhir	<u>44,718,803</u>	<u>48,543,206</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian dari piutang lain-lain yang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses for other receivables is adequate to cover loss on uncollectible other receivables.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2022	2021	
Suku cadang	113,125,073	112,153,578	<i>Spare parts</i>
Jasa boga	6,197,615	7,832,420	<i>Catering</i>
Lain-lain	<u>4,835,138</u>	<u>4,760,133</u>	<i>Others</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	124,157,826	124,746,131	<i>Allowance for decline in value</i>
	<u>(56,171,566)</u>	<u>(51,712,140)</u>	
	<u>67,986,260</u>	<u>73,033,991</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	51,712,140	44,767,769	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4,499,001	9,982,459	<i>Addition</i>
Pemulihan	(39,575)	(3,014,911)	<i>Recovery</i>
Penghapusan	-	(23,177)	<i>Write off</i>
Saldo akhir	<u>56,171,566</u>	<u>51,712,140</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover losses on the decline in inventory value.

Persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia (sebelumnya BRI Asuransi Indonesia), entitas yang berelasi dengan pemerintah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar USD 103.105.357 (2021: USD 112.905.643). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The inventories of the Group were insured with PT Tugu Pratama Indonesia (formerly PT BRI Asuransi Indonesia), a government-related entity, against fire and other risks under pool policies with total sum insured of USD 103,105,357 (2021: USD 112,905,643). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2022	2021	
Suku cadang	32,498,554	23,499,542	<i>Spare parts</i>
Uang muka pemeliharaan pesawat	284,177	10,010,073	<i>Advance for aircraft maintenance</i>
Lain-lain	<u>16,473,791</u>	<u>11,654,383</u>	<i>Others</i>
	<u>49,256,522</u>	<u>45,163,998</u>	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Perusahaan			The Company
Tahun 2022	1,596,640	-	Year 2022
Tahun 2021	<u>2,322,478</u>	<u>2,322,478</u>	Year 2021
	3,919,118	2,322,478	
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun 2022	1,510,970	-	Year 2022
Tahun 2021	3,636,328	3,493,383	Year 2021
Tahun 2020	2,120,956	5,536,808	Year 2020
Tahun 2019	-	<u>209,188</u>	Year 2019
	7,268,254	9,239,379	
	<u>11,187,372</u>	<u>11,561,857</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	7,223,144	11,038,280	Value Added Tax
Pajak lain-lain	<u>1,407,842</u>	<u>660,330</u>	Other taxes
	8,630,986	11,698,610	

b. Utang pajak

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 29	<u>633,768</u>	<u>1,343,867</u>	Article 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	3,779,583	23,881,600	Article 21
Pasal 22	25,864	34,943	Article 22
Pasal 4(2)	1,067,842	681,303	Article 4 (2)
Pasal 23	5,729,936	7,176,156	Article 23
Pasal 26	15,091,778	16,084,933	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	<u>149,314,282</u>	<u>172,120,054</u>	Value Added Taxes
	175,009,285	219,978,989	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	2,456,876	4,633,072	Article 21
Pasal 23	553,681	553,885	Article 23
Pasal 25	16,452	24,486	Article 25
Pasal 4 (2)	412,152	225,382	Article 4 (2)
Pasal 26	99,787	113,259	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	10,035,374	2,599,176	Value Added Taxes
Pajak lain-lain	<u>4,838,762</u>	<u>4,166,086</u>	Other taxes
	18,413,084	12,315,346	
	<u>193,422,369</u>	<u>232,294,335</u>	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

9. TAXATION (continued)

c. Income tax (expenses)/benefits

	2022	2021	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	(489,992)	(1,379,280)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(202,115,976)	268,168,131	The Company
Entitas anak	4,281,442	92,061,786	Subsidiaries
	<u>(197,834,534)</u>	<u>360,229,917</u>	
Penyesuaian periode lalu			Prior period adjustment
Entitas anak	(165,174)	(301,589)	Subsidiaries
	<u>(198,489,700)</u>	<u>358,549,048</u>	

Rekonsiliasi antara pajak atas laporan laba rugi sebelum pajak konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis pajak dengan menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba rugi pada entitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tax reconciliation between the Group's consolidated statement of profit or loss before tax with the theoretical tax amount using the weighted average tax rate applicable to profit or loss on the consolidated entities is as follows:

	2022	2021	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,935,160,004	(4,532,553,816)	<i>Consolidated statement of profit/(loss) before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	865,735,201	(997,161,893)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Dampak pajak atas:			Tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	24,838,117	615,626,949	Non-deductible expenses -
- Penghasilan atas penghapusan liabilitas sewa jatuh tempo	80,781,943	-	Income from cancellation past due lease liabilities -
- Dampak atas restrukturisasi utang	(675,522,552)	-	Impact from debt restructuring -
- Perubahan tarif pajak (Catatan 9g)	-	(19,721,575)	Changes in tax rates (Note 9g) -
- Liabilitas sewa	692,890	(2,102,110)	Lease liabilities -
- Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(740,138)	(358,833)	Income subjected to final income tax -
- Pemanfaatan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(83,020,464)	-	Utilisation of previously unrecognized deferred tax assets from accumulated tax loss -
- Pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(28,504,004)	-	Recognition of previously unrecognised deferred tax assets from accumulated tax loss -
- Penyesuaian pajak tangguhan	-	16,742,993	Adjustment to deferred tax -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	14,063,533	28,742,190	Unrecognised deferred tax assets -
- Penyesuaian periode lalu	<u>165,174</u>	<u>(316,769)</u>	<i>Prior period adjustment</i> -
	<u>198,489,700</u>	<u>(358,549,048)</u>	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan/(rugi) kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,953,160,004	(4,532,553,816)	Consolidated profit/(loss) before income tax
Eliminasi dan penyesuaian	<u>67,926,689</u>	<u>452,818,075</u>	Eliminations and adjustments
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>4,021,086,693</u>	<u>(4,079,735,741)</u>	Profit/(loss) before income tax attributable to the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban penyisihan piutang rugu-ragu	2,684,692	(2,733,944)	Allowance for impairment losses of accounts receivable
Aset tetap	54,049,465	1,832,324	Fixed assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	119,637,511	363,665,446	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas sewa	117,091,231	55,394,827	Lease liabilities
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	-	12,972	Allowance for impairment of inventories
Beban penyisihan penurunan nilai aset	-	(11,195)	Allowance for impairment of assets
Beban imbalan pasca kerja	<u>768,023</u>	<u>(808,034)</u>	Post employment benefits
	<u>294,230,922</u>	<u>417,352,396</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Liabilitas sewa	(20,467,581)	(9,230,277)	Lease liabilities
Penghasilan atas penghapusan liabilitas sewa jatuh tempo	367,190,648	-	Income from cancellation of past due lease liabilities
Dampak atas restrukturisasi utang	(3,070,557,053)	-	Impact from debt restructuring
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(2,202,218)	(904,725)	Income subjected to final income tax
Bagian atas hasil bersih entitas anak dan asosiasi	(6,933,341)	58,800,539	Share of results of subsidiaries and associates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>94,483,683</u>	<u>2,765,605,894</u>	Non-deductible expenses
	<u>(2,638,485,862)</u>	<u>2,814,271,431</u>	
Penghasilan/(rugi) neto pajak Perusahaan	1,676,831,753	(848,111,914)	Net taxable profit/(loss) of the Company
Dikurangi:			Less:
Rugi pajak tahun sebelumnya yang tersedia	(1,953,352,943)	(1,145,617,904)	Available prior years tax losses
Penyesuaian akumulasi rugi pajak	<u>18,596</u>	<u>40,376,875</u>	Adjustment accumulated tax losses
Akumulasi rugi pajak Perusahaan	<u>(276,502,594)</u>	<u>(1,953,352,943)</u>	Accumulated taxable loss of the Company

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

	2022	2021	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
- Entitas anak	(489,992)	(1,379,280)	Subsidiaries -
	<u>(489,992)</u>	<u>(1,379,280)</u>	
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perusahaan	(1,596,640)	(2,292,143)	The Company -
- Entitas anak	(2,000,962)	(770,236)	Subsidiaries -
	<u>(3,597,602)</u>	<u>(3,062,379)</u>	
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29			<i>Corporate income tax payable Article 29</i>
- Entitas anak	-	(1,343,867)	Subsidiaries -
Lebih bayar pajak penghasilan badan Pasal 28A			<i>Overpayment of corporate income tax Article 28A</i>
- Perusahaan	1,596,640	2,292,143	The Company -
- Entitas anak	1,510,970	3,493,383	Subsidiaries -
	<u>3,107,610</u>	<u>5,785,526</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these consolidated financial statements were issued.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets and liabilities

Deferred tax assets and liabilities are measured using expected tax rates when assets are recovered or liabilities are settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	01/01/2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31/12/2022	
Perusahaan						
Piutang usaha	10,853,268	197,071	-	-	11,050,339	<i>The Company</i>
Persediaan	912,628	-	-	-	912,628	<i>Trade receivables</i>
Aset tetap	(64,392,718)	10,633,010	54,120	-	(53,705,588)	<i>Inventories</i>
Aset tidak lancar lain-lain	8,324,138	(1,433)	-	-	8,322,705	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	119,151,661	26,320,253	-	-	145,471,914	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	9,414,103	168,965	342,182	-	9,925,250	<i>Estimated liability for aircraft return and maintenance cost</i>
Liabilitas sewa	7,815,394	17,944,676	-	-	25,760,070	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Rugi pajak	<u>285,882,522</u>	<u>(257,378,518)</u>	-	-	<u>28,504,004</u>	<i>Lease liabilities</i>
	<u>377,960,996</u>	<u>(202,115,976)</u>	<u>396,302</u>	-	<u>176,241,322</u>	<i>Tax losses</i>
Entitas anak						
Piutang usaha	4,498,882	(2,196,525)	-	-	2,302,357	<i>Subsidiaries</i>
Persediaan	274,783	19,050	-	(27,757)	266,076	<i>Trade receivables</i>
Aset tetap	(15,101,703)	552,185	(137,344)	168,497	(14,518,365)	<i>Inventories</i>
Aset tidak lancar lain-lain	(107,764)	18,072	-	-	(89,692)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	42,399,964	20,123,835	-	-	62,523,799	<i>Estimated liability for aircraft return and maintenance cost</i>
Liabilitas imbalan kerja	13,048,787	(929,166)	(1,486,287)	(294,809)	10,338,525	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Liabilitas sewa	14,296,335	49,560,991	-	-	63,857,326	<i>Lease liabilities</i>
Rugi pajak	133,520,013	(62,908,746)	-	-	70,611,267	<i>Tax losses</i>
Akrual lainnya	183,855	41,746	-	(58,789)	166,812	<i>Other accruals</i>
	<u>193,013,152</u>	<u>4,281,442</u>	<u>(1,623,631)</u>	<u>(212,858)</u>	<u>195,458,105</u>	
Total	<u>570,974,148</u>	<u>(197,834,534)</u>	<u>(1,227,329)</u>	<u>(212,858)</u>	<u>371,699,427</u>	Total
Terdiri dari: Aset pajak tangguhan	<u>571,753,237</u>				<u>372,316,463</u>	<i>Consist of: Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(779,089)</u>				<u>(617,036)</u>	<i>Deferred tax liabilities</i>
	01/01/2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penyesuaian terkait penurunan tarif pajak/ Adjustment due to decreasing income tax rate	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31/12/2021
Perusahaan						
Piutang usaha	10,412,881	(600,901)	-	1,041,288	-	<i>The Company</i>
Persediaan	827,067	2,854	-	82,707	-	<i>Trade receivables</i>
Aset tetap	(59,756,422)	1,471,665	857,487	(6,965,448)	-	<i>Inventories</i>
Aset tidak lancar lain-lain	7,569,800	(2,642)	-	756,980	-	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	127,780,754	(21,407,168)	-	12,778,075	-	<i>Estimated liability for aircraft return and maintenance cost</i>
Liabilitas imbalan kerja	8,330,892	(177,767)	427,889	833,089	-	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Liabilitas sewa	13,342,517	(6,861,375)	-	1,334,252	-	<i>Lease liabilities</i>
Rugi pajak	-	<u>285,882,522</u>	-	-	<u>285,882,522</u>	<i>Tax losses</i>
	<u>108,507,489</u>	<u>258,307,188</u>	<u>1,285,376</u>	<u>9,860,943</u>	<u>-</u>	<u>377,960,996</u>
Entitas anak						
Piutang usaha	14,858,237	(11,808,857)	-	1,449,502	-	<i>Subsidiaries</i>
Persediaan	5,752,302	(6,052,080)	-	575,185	(624)	<i>Trade receivables</i>
Aset tetap	(15,224,930)	2,108,109	(224,178)	(1,793,890)	33,186	<i>Inventories</i>
Aset tidak lancar lain-lain	1,577,170	(1,878,203)	-	163,662	29,607	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	17,777,152	22,845,097	-	1,777,715	-	<i>Estimated liability for aircraft return and maintenance cost</i>
Liabilitas imbalan kerja	12,968,964	204,780	(1,309,583)	1,268,349	(83,723)	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Liabilitas sewa	6,617,133	7,021,755	-	657,865	(418)	<i>Lease liabilities</i>
Rugi pajak	58,008,735	69,749,102	-	5,762,176	-	<i>Tax losses</i>
Akrual lainnya	181,357	11,451	-	-	(8,953)	<i>Other accruals</i>
	<u>102,516,120</u>	<u>82,201,154</u>	<u>(1,533,761)</u>	<u>9,860,564</u>	<u>(30,925)</u>	<u>193,013,152</u>
Total	<u>211,023,609</u>	<u>340,508,342</u>	<u>(248,385)</u>	<u>19,721,507</u>	<u>(30,925)</u>	<u>570,974,148</u>
						Total
Terdiri dari: Aset pajak tangguhan	<u>211,828,238</u>				<u>571,753,237</u>	<i>Consist of: Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(804,629)</u>				<u>(779,089)</u>	<i>Deferred tax liabilities</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar USD 77 juta dari rugi pajak sejumlah USD 350 juta (2021: aset pajak tangguhan sebesar USD 186 juta dari rugi pajak sejumlah USD 929 juta), karena tidak terdapat kepastian bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun buku 2019

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh) masing-masing sejumlah Rp 1,8 triliun dan Rp 197 miliar, termasuk denda dan bunga. Selain itu, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh sejumlah Rp 17,08 miliar yang akan dikurangi langsung dengan SKPKB PPh. Perusahaan setuju dengan SKPKB tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membukukan utang pajak untuk tahun buku 2019 untuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 773,72 miliar dan akrual atas denda dan bunga terkait sebesar Rp 339,46 miliar sedangkan untuk Pajak Penghasilan telah lunas sehingga tidak ada pembukuan atas hutang dan akrual Pajak Penghasilan. Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 42 bulan atas utang pokok SKPKB PPN tersebut.

Berkaitan dengan SKPKB PPN di atas, selama 2022 Perusahaan telah membayar PPN sejumlah Rp 122,23 miliar (2021: Rp 351,39 miliar) dan penalti sejumlah Rp 55,34 miliar (2021: Rp 148,07 miliar) telah dihapuskan. Perusahaan telah membayar seluruh PPh sejumlah Rp 132,96 miliar dan seluruh denda sejumlah Rp 46,93 miliar telah dihapuskan.

Tahun buku 2020

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN dan PPh masing-masing sejumlah Rp 1,05 triliun dan Rp 247,2 miliar, termasuk denda dan bunga. Perusahaan setuju dengan SKPKB tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membukukan masing-masing utang pajak untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 730,97 miliar dan Rp 199,03 miliar dan utang atas denda dan bunga terkait sebesar Rp 292,12 miliar dan Rp 48,69 miliar. Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 36 bulan atas utang pokok SKPKB PPN dan PPh tersebut.

Berkaitan dengan SKPKB di atas, selama 2022 Perusahaan telah membayar PPN sejumlah Rp 29,4 miliar.

9. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

As at 31 December 2022, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to USD 77 million from the tax losses of USD 350 million (2021: deferred tax assets amounting to USD 186 million from the tax losses of USD 929 million), as it is uncertain that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

e. Tax assessment letters

The Company

2019 fiscal year

In May 2021, the Company received several tax assessment letters confirming underpayment of Value Added Tax (VAT) and withholding taxes (WHT) totalling to Rp 1.8 trillion and Rp 197 billion, respectively, including penalty and interest. In addition, the Company has received a tax assessment letter confirming overpayment of WHT Rp 17.08 billion which will be directly net to the underpayment of WHT. The Company agreed with these tax assessment letters. As at 31 December 2022, the Company has recorded the VAT or 2019 fiscal year of Rp 773.72 billion and accrual for the related penalty and interest of Rp 339.46 billion while the withholding taxes has been fully paid and there is no recording for tax payable and accrual for withholding tax. The Company has submitted request for installment payments for 42 months on the principal debt of the SKPKB VAT.

In relation to SKPKB VAT above, in 2022 the Company with total amount Rp 122.23 billion (2021: Rp 351.39 billion) and penalty with total amount Rp 55.34 billion (2021: Rp 148.07 billion) has been waived. The Company has fully paid the WHT with total amount Rp 132.96 billion and the penalty with total amount Rp 46.93 billion has been fully waived.

2020 fiscal year

In January 2022, the Company received several tax assessment letters confirming underpayment of VAT and WHT amounting to Rp 1.05 trillion and Rp 247.2 billion, respectively, including penalty and interest. The Company agreed with these tax assessment letters. As at 31 December 2022, the Company has recorded tax payable for 2020 fiscal year of Rp 730.97 billion and Rp 199.03 billion and payable for the related penalty and interest of Rp 292.12 billion and Rp 48.69 billion respectively. The Company has submitted request for installment payments for 36 months on the principal debt of the SKPKB VAT and WHT.

In relation to SKPKB above, in 2022 the Company has paid the VAT with total amount Rp 29.4 billion.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Mei 2020, diterbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Penganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("Undang-Undang") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Perubahan utama terkait dengan i) perubahan tarif pajak penghasilan badan pada tahun 2022 dan seterusnya dari 20% berdasarkan peraturan yang berlaku saat ini menjadi 22% dan ii) kenaikan tingkat pajak pertambahan nilai dari 10% menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% efektif dari 1 Januari 2025.

10. UANG MUKA DAN UANG JAMINAN

9. TAXATION (continued)

f. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax rate changes

In May 2020, Law No. 2/2020 was issued concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards.

In October 2021, Government of Indonesia approved Undang-Undang No. 7 Year 2021 ("the Law") related to Harmonisation of Taxation Regulation. The main changes are related to i) the changes of corporate income tax rate in 2022 and onwards from 20% based on current regulation to 22% and ii) value-added tax rate increase from 10% to 11% effective starting 1 April 2022 and 12% effective from 1 January 2025.

10. ADVANCE AND SECURITY DEPOSITS

	2022	2021	
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat	209,454,064	203,121,137	<i>Advance for engine maintenance</i>
Uang jaminan sewa operasi	<u>14,440,449</u>	<u>32,052,730</u>	<i>Operating lease security deposits</i>
Provisi penurunan nilai	223,894,513	235,173,867	<i>Provision for impairment</i>
Saldo akhir	<u>223,894,513</u>	<u>164,856,914</u>	<i>Ending balance</i>

Uang muka pemeliharaan pesawat terkait dengan perjanjian perawatan dan pemeliharaan mesin antara Perusahaan dengan Rolls Royce Total Care Services Limited (lihat Catatan 49b).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengakui provisi penurunan nilai untuk uang muka pemeliharaan mesin pesawat sebesar USD 70,316,953 sehubungan dengan kontrak sewa pesawat dan mesinnya yang tidak akan dilanjutkan.

Selama 2022, Grup telah menghapus seluruh uang muka pemeliharaan mesin pesawat yang sebelumnya telah dicadangkan penurunan nilainya pada saat Grup menghentikan sewa pesawat terkait di 2022.

Advances for aircraft maintenance related to the engine care and maintenance agreement between the Company and Rolls Royce Total Care Services Limited (refer to Note 49b).

As at 31 December 2021, the Group recognised provision for impairment on advance for engine maintenance amounting to USD 70,316,953 in connection with the aircraft and engine lease contracts that will be discontinued.

In 2022, the Group has written-off all advances for engine maintenance which were previously provided for impairment when the Group terminated the related leased aircrafts in 2022.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA PEMBELIAN PESAWAT

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian pesawat Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, serta peralatan pesawat. Rincian atas perjanjian tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 49.

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF AIRCRAFT

This account mainly represents advances for the purchase of Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, and aircraft's equipment. Details of related agreements are disclosed in Note 49.

	2022	2021	
Pesawat	168,803,072	169,803,073	Aircraft
Peralatan pesawat	-	15,975,454	Aircraft's equipment
Provisi penurunan nilai	<u>(31,162,132)</u>	<u>(32,162,132)</u>	Provision for impairment
	<u>137,640,940</u>	<u>153,616,395</u>	

Grup telah mempertimbangkan penyesuaian terhadap rencana pengadaan pesawat berdasarkan rencana restrukturisasi operasionalnya (lihat Catatan 54), sehingga melakukan pencadangan atas uang muka pembelian pesawat berdasarkan rencana tersebut.

The Group has considered the adjustment made to the aircraft purchase plan based on its operational restructuring plan (see Note 54), and therefore recorded a provision for advances for purchase of aircraft in accordance with those plans.

Dikarenakan insiden kecelakaan pesawat Boeing 737 MAX 8, Perusahaan menunda pembelian pesawat Boeing 737 MAX 8.

Due to Boeing 737 MAX 8 crash incidents, the Company postpones its purchase of Boeing 737 MAX 8.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melakukan pencadangan atas uang muka pembelian pesawat Boeing 737 MAX 8 sebesar USD 24.180.078, Airbus 320-200 sebesar USD 4.892.754 dan ATR 72-600 sebesar USD 2.089.300 untuk menutup kerugian karena rencana pembelian pesawat tidak akan direalisasi.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group recognised an allowance for the advance for purchases of Boeing 737 MAX 8 amounting to USD 24,180,078, Airbus A320-200 amounting to USD 4,892,754 and ATR 72-600 amounting to USD 2,089,300 to cover losses because the aircraft purchase plan will not be realised.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	Bidang usaha/ Main business	Tempat kedudukan/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2022	2021
				2022	2021
PT Gapura Angkasa	Jasa ground handling/ Ground handling services	Jakarta	45.62	5,073,690	2,440,524
PT Aeroprima	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	Jakarta	40.00	271,697	113,582
PT Aeronurti Catering Services	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	Jakarta	45.00	45,013	45,013
				<u>5,390,400</u>	<u>2,599,119</u>

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia. Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The associates of the Group are operating exclusively in Indonesia. All of the associates above are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Gapura Angkasa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022	2021	
Jumlah aset	82,674,324	76,168,641	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>73,845,336</u>	<u>73,061,183</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>8,828,988</u>	<u>3,107,458</u>	<i>Net assets</i>

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Gapura Angkasa untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The following table is the summarised financial information of PT Gapura Angkasa as at 31 December 2022 and 2021.

	2022	2021	
Pendapatan usaha	78,202,222	79,938,480	<i>Operating revenue</i>
Beban usaha	(71,055,285)	(125,710,718)	<i>Operating expense</i>
(Beban)/penghasilan lainnya	<u>(58,104)</u>	<u>26,712</u>	<i>Other operating (expense)/ income</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak	7,088,833	(45,745,526)	<i>Profit/(loss) before tax</i>
(Beban)/manfaat pajak	<u>(1,645,405)</u>	<u>9,737,633</u>	<i>Tax (expense)/benefit</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>5,443,428</u>	<u>(36,007,893)</u>	<i>Profit/(loss) for the year</i>

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	2022	2021	
Saldo awal	83,083,551	83,894,322	<i>Beginning balance</i>
Kerugian atas revaluasi	(2,875,954)	(765,058)	<i>Loss on revaluation</i>
Translasi	<u>(776,012)</u>	<u>(45,713)</u>	<i>Translation</i>
Saldo akhir	<u>79,431,585</u>	<u>83,083,551</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group has investment properties in the form of land and buildings.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 didasarkan pada laporan penilai yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Karmanto & Rekan (2021: KJPP Iskandar & Rekan) dalam laporan tertanggal 30 Desember 2022 (2021: 31 Mei 2022). KJPP Karmanto & Rekan dan KJPP Iskandar & Rekan adalah penilai independen yang terdaftar di OJK.

Fair value of investment property as at 31 December 2022 was based on the appraisal valuation performed by independent appraisers, KJPP Karmanto & Rekan (2021: KJPP Iskandar & Rekan) as stated in its report dated 30 December 2022 (2021: 31 May 2022). KJPP Karmanto & Rekan and KJPP Iskandar & Rekan are independent appraisers and registered in OJK.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya. Pendekatan dengan nilai pasar menggunakan data harga penawaran atau transaksi dari properti pembanding yang sejenis dan sebanding dengan obyek penilaian yang tersedia. Pendekatan biaya digunakan untuk menilai properti selain tanah, yaitu dengan melakukan estimasi biaya pengganti baru berdasarkan harga pasar yang berlaku dan menghitung jumlah penyusutan dari obyek penilaian.

Appraisal method was based on the market and cost approach. An approach with market value uses offer or transaction price data from comparable properties of a kind and is comparable to the available valuation objects. The cost approach is used to assess property other than land, namely by estimating new replacement costs based on prevailing market prices and calculating the amount of depreciation from the valuation object.

Selisih nilai wajar atau kerugian dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai keuntungan atau kerugian atas revaluasi properti investasi. Nilai wajar properti investasi Grup dikategorikan sebagai Tingkat 2, dan tidak ada perpindahan Tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recorded as gain or loss on revaluation of investment properties. The Group's investment properties fair value is categorised as Level 2, and there were no transfers between Level 1 and Level 2 during the period.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	01/01/2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	31/12/2022	Acquisition cost/evaluation: Direct acquisition
Biaya perolehan/revaluasi:									
Pemilikan langsung									
Aset pesawat									Aircraft assets
Rangka pesawat	37,892,919	-	-	(460,954)	-	37,431,965	(6,154,293)	31,277,672	Airframes
Mesin	129,066,994	-	-	(861,311)	-	128,205,683	(5,140,021)	123,065,662	Engines
Simulator	98,063,156	-	-	-	-	98,063,156	-	98,063,156	Simulators
<i>Rotable parts</i>	232,041,139	-	-	-	-	232,041,139	-	232,041,139	Rotable parts
Pengembangan aset seja	89,475,133	-	-	(3,748,278)	-	85,726,855	-	85,726,855	Leasehold Improvements
Aset dalam penyelesaian	-	27,402,169	-	-	-	27,402,169	-	27,402,169	Asset under construction
Aset Non Pesawat									Non Aircraft assets
Peralatan	276,057,891	1,458,786	(750,076)	1,028,670	(1,436,464)	276,358,607	-	276,358,607	Equipments
Perangkat keras	35,811,537	145,311	(3,095)	-	150,649	36,104,402	-	36,104,402	Hardwares
Kendaraan	25,421,847	180,816	(196,520)	(1,234,883)	(1,127,936)	23,043,324	-	23,043,324	Vehicles
Mesin	36,053,938	49,834	(56,913)	-	(1,408,799)	34,638,060	-	34,638,060	Machine
Instalasi	7,273,065	1,637	(18,118)	-	(668,272)	6,588,312	-	6,588,312	Installation
Tanah	179,965,468	-	(13,577,680)	-	(4,676,436)	161,711,352	2,952,682	164,664,034	Land
Bangunan	114,616,817	372,105	(13,502)	(1,488,169)	683,350	114,170,601	(5,494,210)	108,676,391	Buildings
Aset dalam penyelesaian	1,652,021	848,944	(184,102)	-	(128,068)	2,188,795	-	2,188,795	Asset under construction
Pengembangan aset seja	20,469,085	46,191	(14,480)	-	(705,195)	19,795,601	-	19,795,601	Leasehold Improvement
Bangun, kelola, alih	664,962	-	-	-	(75,346)	589,616	-	589,616	Building, operate, transfer
Aset Pemeliharaan									Maintenance Assets:
Rangka pesawat	44,108,004	-	(5,900,612)	-	-	38,207,392	(1,885,975)	36,321,417	Airframes
Mesin	1,072,460,646	288,944,225	(569,765,227)	733,393	-	792,373,037	(7,390,901)	784,982,136	Engine
Aset dalam penyelesaian	269,402,861	87,890,009	(32,946,799)	(733,393)	-	323,612,678	-	323,612,678	Asset under construction
Aset Hak Guna									Right of use Assets:
Rangka pesawat	4,784,770,229	829,495,261	(2,790,841,420)	-	-	2,823,424,070	-	2,823,424,070	Airframes
Mesin	25,031,991	-	(2,035,367)	-	-	22,996,624	-	22,996,624	Machine
Kendaraan	6,522,915	187,883	(4,463,090)	-	(382,189)	1,865,519	-	1,865,519	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	2,434,520	-	-	-	-	2,434,520	-	2,434,520	Equipment
Perangkat keras	3,298,022	12,273	(84,546)	-	(92,090)	3,133,659	-	3,133,659	Hardware
Tanah	32,778,060	20,732,601	(1,004,877)	-	(503,279)	52,002,505	-	52,002,505	Land
Bangunan	22,018,209	18,369,068	-	-	(275,512)	40,111,766	-	40,111,766	Building
Aset Restorasi									Restoration Assets
Rangka pesawat	118,845,931	38,282,023	(683,302)	-	-	156,444,652	-	156,444,652	Airframes
Mesin	2,799,482,705	870,364,471	(1,212,027,537)	-	-	2,456,709,471	-	2,456,709,471	Engine
	10,465,679,865	2,184,783,607	(4,639,425,709)	(3,016,647)	(10,645,586)	7,997,375,530	(23,112,718)	7,974,262,812	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	<u>01/01/2022</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment</u>	<u>Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment</u>	<u>Revaluasi/ Revaluations</u>	<u>31/12/2022</u>	Accumulated depreciation: Pemilikan langsung
Akumulasi depreciasi:									
Pemilikan langsung									
Aset pesawat									Aircraft assets
Rangka pesawat	(932,501)	(2,781,010)	1,605,602	460,954	-	(1,646,955)	-	(1,646,955)	Airframes
Mesin	(19,832,316)	(3,974,897)	2,322,716	861,311	-	(20,623,186)	-	(20,623,186)	Engines
Simulator	(83,324,321)	(4,009,611)	-	-	-	(87,333,932)	-	(87,333,932)	Simulators
<i>Rotatable parts</i>	(162,657,011)	(5,921,868)	-	-	-	(168,578,879)	-	(168,578,879)	Rotatable parts
Pengembangan aset seja	(76,963,863)	(3,567,648)	2,025,915	-	-	(78,505,596)	-	(78,505,596)	Leasehold Improvements
Aset Non Pesawat									Non Aircraft assets
Peralatan	(231,579,143)	(8,090,409)	358,708	(1,028,670)	1,419,932	(238,919,582)	-	(238,919,582)	Equipments
Perangkat keras	(31,523,156)	(705,044)	16,361	-	56,900	(32,154,939)	-	(32,154,939)	Hardwares
Kendaraan	(20,918,360)	(729,696)	658,879	1,234,883	20,206	(19,734,088)	-	(19,734,088)	Vehicles
Mesin	(22,598,711)	(2,822,232)	56,913	-	1,271,415	(24,092,615)	-	(24,092,615)	Machine
Instalasi	(5,911,198)	(461,204)	18,118	-	662,769	(5,691,515)	-	(5,691,515)	Installation
Bangunan	(15,668,288)	(17,469,373)	9,503,187	1,488,169	212,677	(21,933,628)	-	(21,933,628)	Buildings
Pengembangan aset seja	(16,747,022)	(1,326,937)	-	-	486,026	(17,587,933)	-	(17,587,933)	Leasehold Improvement
Bangun, kelola, alih	(801,197)	-	-	-	74,461	(726,736)	-	(726,736)	Building, operate, transfer
Aset Pemeliharaan									Maintenance Assets:
Rangka pesawat	(5,319,431)	(3,228,241)	4,111,515	-	-	(4,436,157)	-	(4,436,157)	Airframes
Mesin	(148,981,711)	(14,431,103)	54,992,920	-	-	(108,419,894)	-	(108,419,894)	Engine
Aset Hak Guna									Right of use Assets:
Rangka pesawat	(1,239,913,342)	(315,927,342)	343,184,251	-	-	(1,212,656,433)	-	(1,212,656,433)	Airframes
Mesin	(9,195,773)	(3,329,881)	-	-	(9,557)	(12,535,211)	-	(12,535,211)	Machine
Perlengkapan dan peralatan	(1,267,846)	(513,583)	-	-	-	(1,781,429)	-	(1,781,429)	Equipment
Perangkat keras	(2,386,603)	(485,486)	-	-	171,602	(2,700,487)	-	(2,700,487)	Hardware
Kendaraan	(4,711,803)	(1,573,907)	271,225	-	4,405,075	(1,609,410)	-	(1,609,410)	Vehicles
Tanah	(7,184,168)	(5,313,737)	1,129,057	-	170,281	(11,198,567)	-	(11,198,567)	Land
Bangunan dan prasarana	(17,130,758)	(8,198,931)	-	-	431,160	(24,898,529)	-	(24,898,529)	Building
Aset Restorasi									Restoration Assets
Rangka pesawat	(33,726,091)	(14,069,203)	379,860	-	-	(47,415,434)	-	(47,415,434)	Airframes
Mesin	(836,856,810)	(307,332,565)	140,378,515	-	-	(1,003,810,860)	-	(1,003,810,860)	Engine
Dikurangi:									Less:
Penurunan nilai aset	(1,615,024,460)	-	1,350,978,859	-	3,796,274	-	-	(260,249,327)	Impairment of asset
Nilai tercatat	<u>5,854,523,982</u>							<u>4,565,021,490</u>	Net carrying value

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	<u>01/01/2021</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment</u>	<u>Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment</u>	<u>Revaluasi/ Revaluations</u>	<u>31/12/2021</u>	
Biaya perolehan/revaluasi:									
Pemilikan langsung									
Aset pesawat									
Rangka pesawat	47,386,864	-	(3,058,259)	(990,048)	-	43,338,557	(5,445,638)	37,892,919	Acquisition cost/evaluation:
Mesin	145,889,366	-	(5,556,871)	(683,608)	-	139,648,887	(10,581,893)	129,066,994	Direct acquisition
Simulator	98,013,633	49,523	-	-	-	98,063,156	-	98,063,156	Aircraft assets
<i>Rotable parts</i>	231,785,100	256,039	-	-	-	232,041,139	-	232,041,139	Airframes
Pengembangan aset seja	89,508,347	-	(33,214)	-	-	89,475,133	-	89,475,133	Engines
Aset Non Pesawat									
Peralatan	277,341,267	3,068,227	(4,753,222)	55,456	345,963	276,057,691	-	276,057,691	Leasehold Improvements
Perangkat keras	41,236,528	1,008,515	(6,558,920)	-	125,414	35,811,537	-	35,811,537	Non Aircraft assets
Kendaraan	26,487,729	714,831	(183,129)	(1,904,908)	307,324	25,421,847	-	25,421,847	Equipments
Mesin	34,187,922	2,068,652	(390,052)	227,384	(39,968)	36,053,938	-	36,053,938	Hardwares
Instalasi	7,522,427	18,280	(285,203)	-	17,561	7,273,065	-	7,273,065	Vehicles
Tanah	184,949,857	-	(4,877,460)	-	(974,015)	179,098,382	867,086	179,965,468	Machine
Bangunan	125,014,914	971,485	(17,419,962)	(1,593,157)	(182,572)	106,790,708	7,826,109	114,616,817	Installation
Aset dalam penyelesaian	2,314,919	200,232	(130,420)	(927,913)	195,203	1,652,021	-	1,652,021	Land
Pengembangan aset seja	20,394,290	-	163,842	-	(89,047)	20,469,085	-	20,469,085	Buildings
Bangun, kelola, alih	820,148	-	(145,760)	-	(9,426)	664,962	-	664,962	Asset under construction
Aset Pemeliharaan									
Rangka pesawat	47,635,155	722,931	(3,443,234)	-	-	44,914,852	(806,848)	44,108,004	Asset under construction
Mesin	1,168,421,370	399,555,183	(496,092,082)	-	-	1,071,884,471	576,175	1,072,460,646	Maintenance Assets
Aset dalam penyelesaian	364,719,730	73,155,344	(168,472,213)	-	-	269,402,861	-	269,402,861	Airframes
Aset Hak Guna									
Rangka pesawat	5,406,665,046	44,596,702	(666,491,519)	-	-	4,784,770,229	-	4,784,770,229	Engine
Mesin	25,480,010	-	(448,019)	-	-	25,031,991	-	25,031,991	Machine
Kendaraan	10,133,344	740,462	(4,131,439)	(121,066)	(98,386)	6,522,915	-	6,522,915	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	3,266,091	-	(828,409)	-	(3,162)	2,434,520	-	2,434,520	Equipment
Perangkat keras	3,173,439	129,603	-	-	(5,020)	3,298,022	-	3,298,022	Hardware
Tanah	32,932,535	-	(92,938)	-	(61,537)	32,778,060	-	32,778,060	Land
Bangunan	26,621,702	1,107,580	(5,685,504)	-	(25,569)	22,018,209	-	22,018,209	Building
Aset Restorasi									
Rangka pesawat	134,886,946	-	(16,053,015)	-	-	118,845,931	-	118,845,931	Restoration Assets
Mesin	3,344,644,977	235,149,350	(780,311,622)	-	-	2,799,482,705	-	2,799,482,705	Airframes
	11,901,445,656	763,676,781	(2,185,442,466)	(5,937,860)	(497,237)	10,473,244,874	(7,565,009)	10,465,679,865	Engine

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	<u>01/01/2021</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment</u>	<u>Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment</u>	<u>Revaluasi/ Revaluations</u>	<u>31/12/2021</u>	
Akumulasi depresiasi: Pemilikan langsung									
<i>Aset pesawat</i>									<i>Accumulated depreciation: Direct acquisition</i>
Rangka pesawat	(669,294)	(3,250,863)	3,058,259	(70,603)	-	(932,501)	-	(932,501)	<i>Aircraft assets</i>
Mesin	(21,365,384)	(4,707,407)	5,556,867	683,608	-	(19,832,316)	-	(19,832,316)	<i>Airframes</i>
Simulator	(78,996,785)	(4,327,536)	-	-	-	(83,324,321)	-	(83,324,321)	<i>Engines</i>
<i>Rotatable parts</i>	(156,120,837)	(6,536,174)	-	-	-	(162,657,011)	-	(162,657,011)	<i>Simulators</i>
Pengembangan aset sewa	(68,865,249)	(8,098,614)	-	-	-	(76,963,863)	-	(76,963,863)	<i>Rotatable parts</i>
<i>Leasehold Improvements</i>									<i>Non Aircraft assets</i>
<i>Non Aircraft assets</i>									
<i>Aset Non Pesawat</i>									
Peralatan	(224,865,772)	(10,071,095)	3,684,285	-	(326,561)	(231,579,143)	-	(231,579,143)	<i>Equipments</i>
Perangkat keras	(34,702,681)	(1,067,366)	4,336,099	-	(89,208)	(31,523,156)	-	(31,523,156)	<i>Hardwares</i>
Kendaraan	(21,029,470)	(1,075,937)	13,658	1,273,034	(99,645)	(20,918,360)	-	(20,918,360)	<i>Vehicles</i>
Mesin	(19,655,845)	(3,229,905)	60,790	-	226,249	(22,598,711)	-	(22,598,711)	<i>Machine</i>
Instalasi	(5,758,460)	(500,155)	285,203	-	62,214	(5,911,198)	-	(5,911,198)	<i>Installation</i>
Bangunan	(14,002,803)	(15,655,604)	12,314,820	1,625,954	49,345	(15,668,288)	-	(15,668,288)	<i>Buildings</i>
Pengembangan aset sewa	(15,495,261)	(1,354,984)	-	-	103,223	(16,747,022)	-	(16,747,022)	<i>Leasehold Improvement</i>
Bangun, kelola, alih	(809,921)	(681)	-	-	9,405	(801,197)	-	(801,197)	<i>Building, operate, transfer</i>
<i>Maintenance Assets:</i>									
<i>Aset Pemeliharaan</i>									
Rangka pesawat	(4,235,421)	(4,932,051)	3,848,041	-	-	(5,319,431)	-	(5,319,431)	<i>Maintenance Assets:</i>
Mesin	(158,058,933)	(23,546,110)	39,623,332	-	-	(148,981,711)	-	(148,981,711)	<i>Airframes</i>
<i>Right of use Assets</i>									
<i>Aset Hak Guna</i>									
Rangka pesawat	(756,204,196)	(655,896,374)	172,187,228	-	-	(1,239,913,342)	-	(1,239,913,342)	<i>Airframes</i>
Mesin	(4,845,553)	(4,618,525)	268,305	-	-	(9,195,773)	-	(9,195,773)	<i>Machine</i>
Perlengkapan dan peralatan	(4,303,486)	(3,331,060)	2,862,993	-	59,750	(4,711,803)	-	(4,711,803)	<i>Equipment</i>
Perangkat keras	(847,930)	(538,481)	119,144	-	(579)	(1,267,846)	-	(1,267,846)	<i>Hardware</i>
Kendaraan	(1,275,439)	(1,116,086)	2,461	-	2,461	(2,386,603)	-	(2,386,603)	<i>Vehicles</i>
Tanah	(3,722,326)	(3,348,030)	132,295	-	(246,107)	(7,184,168)	-	(7,184,168)	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	(11,576,628)	(4,928,803)	-	-	(625,327)	(17,130,758)	-	(17,130,758)	<i>Building</i>
<i>Restoration Assets</i>									
<i>Aset Restorasi</i>									
Rangka pesawat	(19,302,841)	(17,516,949)	3,093,699	-	-	(33,726,091)	-	(33,726,091)	<i>Airframes</i>
Mesin	(620,756,710)	(479,796,744)	263,696,644	-	-	(836,856,810)	-	(836,856,810)	<i>Engine</i>
	<u>(2,247,467,225)</u>	<u>(1,259,445,534)</u>	<u>508,144,123</u>	<u>3,511,993</u>	<u>(874,780)</u>	<u>(2,996,131,425)</u>	<u>-</u>	<u>(2,996,131,423)</u>	
<i>Less:</i>									
<i>Dikurangi:</i>									
Penurunan nilai aset	<u>(261,872,159)</u>	<u>(1,342,638,640)</u>	<u>(10,521,578)</u>	<u>-</u>	<u>7,921</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,615,024,460)</u>	<i>Less:</i>
Nilai tercatat	<u>9,393,106,273</u>							<u>5,854,523,982</u>	<i>Impairment of asset</i>
									<i>Netcarrying value</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam laba/(rugi) sebesar USD 726.263.908 (2021: USD 1.259.445.534).

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban operasional penerbangan	481,073,753	869,985,200	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	211,382,960	357,454,531	Maintenance and repair expenses
Beban umum dan administrasi	30,625,197	26,886,986	General and administrative expenses
Beban bandara	1,932,693	2,279,142	User charges and station expenses
Beban operasional transportasi	1,249,305	2,839,675	Transportation operations expenses
	<u>726,263,908</u>	<u>1,259,445,534</u>	

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Hasil penjualan setelah dikurangi biaya penjualan	176,119	9,943,010	Proceeds net of selling expenses
Nilai tercatat	<u>(291,055)</u>	<u>(10,082,405)</u>	Net carrying value
Kerugian pelepasan aset tetap	(114,936)	(139,395)	Loss on disposal of fixed assets

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa pesawat yang disajikan dalam komponen terpisah yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin, serta tanah dan bangunan dilakukan oleh KJPP Karmanto & Rekan (2021: KJPP Iskandar & Rekan) dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2022 (2021: 31 May 2022). Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

Rincian pesawat, tanah dan bangunan Grup serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	<u>Level 1/Level 1</u>	<u>Level 2/Level 2</u>	<u>Level 3/Level 3</u>	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	-	√	Building
Pesawat	-	√	-	Aircraft

Tidak ada perpindahan antara level 1 dan level 2 selama periode tersebut.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada surplus revaluasi dalam ekuitas pada bagian penghasilan komprehensif lain.

Jika pesawat, tanah, dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pesawat	90,405,352	96,509,596	Aircraft
Tanah	37,473,946	50,860,668	Land
Bangunan	<u>87,300,532</u>	<u>84,614,342</u>	Building
	<u>215,179,830</u>	<u>231,984,606</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

14. FIXED ASSETS (continued)

Assets under construction consisted of the following:

	2022				<i>Aircraft maintenance assets Building Machine and installation Airframe</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Total kontrak/ <i>Total contract</i>	Percentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i> %	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Aset pemeliharaan pesawat	5,745,808	9,374,327	41-97%	2023	
Bangunan	1,215,485	3,521,340	35%	2023	
Instalasi dan mesin	973,310	2,758,983	7% - 48%	2023	
Rangka Pesawat	<u>27,402,169</u>	<u>27,402,169</u>	25%	2026	
	<u>35,336,772</u>	<u>43,056,819</u>			
2021					
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Total kontrak/ <i>Total contract</i>	Percentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i> %	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Aset pemeliharaan pesawat	3,297,239	12,195,355	27%	2022	
Bangunan	1,368,748	3,750,455	38% - 81%	2022	
Instalasi dan mesin	<u>283,273</u>	<u>1,225,630</u>	6% - 81%	2022	
	<u>4,949,260</u>	<u>17,171,440</u>			

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 266.879.149 (2021: USD 199.883.114).

Gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to USD 266,879,149 (2021: USD 199,883,114).

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa (Catatan 17,23 dan 24).

Fixed assets of the Group are used as collateral for short-term loans, long-term loans and lease liabilities (Notes 17,23 and 24).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

Fixed assets except for land, were insured against fire, theft and other possible risk as follows:

Periode/ <i>Period</i>	Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Nilai pertanggungan/ <i>Sum insured</i>	
		USD	Rupiah
2022	Pihak berelasi (Catatan 48)/ <i>Related parties</i> (Note 48) PT BRI Asuransi Indonesia dan/and PT Tugu Pratama Indonesia	77,284,327	25,839,071,748
	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> PT Asuransi Tri Pakarta dan/and PT Asuransi Simas Insurtech	-	4,126,332,816,341
2021	Pihak berelasi (Catatan 48)/ <i>Related parties</i> (Note 48) PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia dan/and PT Tugu Pratama Indonesia	92,344,120	3,764,686,640,787
	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> FPG Insurance, PT Assurance Sinar Mas dan/and PT Asuransi Raksa Pratikara	-	3,892,792,200

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. ASET TAK BERWUJUD

Aset takberwujud terutama merupakan pembelian lisensi yang berkaitan dengan jasa sistem teknologi informasi Grup.

15. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets mainly represent purchase of licenses related to the Group's system information technology.

16. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2022	2021	
Uang jaminan - <i>non-aircraft</i>	17,668,086	21,136,902	<i>Security deposits - non-aircraft</i>
Investasi saham	13,116,421	14,293,826	<i>Investment in shares</i>
Aset program (Catatan 28)	8,260,840	8,819,307	<i>Plan assets (Note 28)</i>
Uang muka pembelian aset tetap	692,883	1,585,123	<i>Advance for purchase fixed assets</i>
Lain-lain	<u>10,411,002</u>	<u>10,692,552</u>	<i>Others</i>
	<u>50,149,232</u>	<u>56,527,710</u>	

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM LOANS

	2022	2021	
Pinjaman bank			Bank loans
Pihak berelasi (Catatan 48)	-	<u>480,411,521</u>	<i>Related parties (Note 48)</i>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CTBC Indonesia	16,300,000	18,700,000	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank Panin Tbk	190,706	119,699,965	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	-	49,180,147	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd.	-	16,200,000	<i>Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd.</i>
Bank of China Limited	-	15,000,000	<i>Bank of China Limited</i>
	<u>16,490,706</u>	<u>218,780,112</u>	
	<u>16,490,706</u>	<u>699,191,633</u>	

Rata-rata tingkat bunga untuk pinjaman jangka pendek per tahun adalah sebagai berikut:

The average interest rate per annum on short-term loans is as follows:

	2022	2021	
Dolar AS	5.02%	2.00% - 5.50%	<i>US Dollars</i>
Rupiah	3.75%	3.50% - 10.50%	<i>Rupiah</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman jangka pendek milik Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

Significant information related to short-term bank loans of Group as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
					2022	2021
Perusahaan/The Company						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21 Juni/June 2022	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD 65.5 juta/million Rp 450 miliar/billion	4.5% per tahun/per annum 8.5% per tahun/per annum	-	46,247,037 31,536,876
			Rp 2.4 triliun/trillion	8.5% per tahun/per annum	-	167,764,509
			USD 23.3 juta/million	8.75% per tahun/per annum	-	16,345,268
			USD 42.2 juta/million IDR 10 miliar/billion	8.75% per tahun/per annum	-	30,274,179
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30 Juni/June 2022	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD 100 juta sampai dengan 22 Januari 2021 dan menjadi USD 52.7 juta setelah 22 Januari 2021/USD 100 million until 22 January 2021 and become USD 52.7 million after 22 January 2021	USD: 4.75% per tahun/ per annum IDR: 8.1% - 8.25% per tahun/ per annum	-	51,690,817
			Rp 98.5 miliar sejak 30 April 2021 sampai 21 Januari 2022/ Rp 98.5 billion starts from 30 April 2021 until 21 January 2022 Rp 98.5 miliar sejak 23 April 2021 sampai 30 Juni 2022/ Rp 98.5 billion starts from 23 April 2021 until 30 June 2022	IDR 8.5% per tahun/ per annum	-	6,908,824
			Rp 150.9 miliar sejak 17 Juni 2021 sampai 21 Januari 2022/ Rp 150.9 billion starts from 17 June 2021 until 21 January 2022 Rp 150.9 miliar sejak 24 Juni 2021 sampai 30 Juni 2022/ Rp 150.9 billion starts from 24 June 2021 until 30 June 2022	IDR 8.5% per tahun/ per annum	-	10,574,819

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
					2022	2021
Perusahaan/The Company (lanjutan/continued)						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30 Juni/June 2022	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	Rp 155,6 miliar sejak 17 Juni 2021 sampai 21 Januari 2022/Rp 155.6 billion starts from 17 June 2021 until 21 January 2022	IDR 8.5% per tahun/per annum	-	10,909,801
			Rp 155,6 miliar sejak 24 Juni 2021 sampai 30 Juni 2022/Rp 155.6 billion starts from 24 June 2021 until 30 June 2022			
			USD 10,9 juta sejak 16 Juli 2021 sampai 30 Juni 2022/USD 10.9 million starts from 16 July 2021 until 30 June 2022	USD 4.75% per tahun/per annum	-	10,933,969
			USD 11 juta sejak 16 Juli 2021 sampai 30 Juni 2022/USD 11 million starts from 16 July 2021 until 30 June 2022	USD 4.75% per tahun/per annum	-	11,003,074
			USD 11,2 juta sejak 16 Juli 2021 sampai 30 Juni 2022/USD 11.2 million starts from 16 July 2021 until 30 June 2022	USD 4.75% per tahun/per annum	-	11,272,598
PT Bank Panin Tbk	24 Februari/ February 2022	Revolving and uncommitted loan	USD 125 juta sampai dengan 24 Februari 2021 dan menjadi Rp 1,75 triliun setelah 24 Februari 2021/USD 125 million until 24 February 2021 and become Rp 1.75 trillion after 24 February 2021	USD: 5.00% - 5.50% per tahun/per annum IDR: 10.5% per tahun/per annum	-	119,699,965
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6 Oktober/October 2022	Kredit Modal Kerja Ekspor/ <i>Export Working Capital Loan</i>	Rp 976,5 juta/million	3.92% per tahun/per annum	-	68,439,136
PT Bank Permata Tbk	1 April 2022	Omnibus Revolving Loan	USD 50 juta/million	COF + 2.75% per tahun/per annum	-	49,180,147
Industrial and Commercial Bank of China Co. Ltd.	31 Maret/March 2022	Uncommitted loan	USD 24 juta sampai dengan 16 Juni 2021 dan menjadi USD 16,2 juta setelah 16 Juni 2021/USD 24 million until 16 June 2021 and become USD 16.2 million after 16 June 2021	IDR: JIBOR + 3.5% per tahun/per annum USD: LIBOR + 2.75% per tahun/per annum	-	16,200,000
Bank of China Limited	11 Mei/May 2022	Uncommitted loan	USD 20 juta sampai dengan 30 Maret 2021 dan menjadi USD 15 juta setelah 30 Maret 2021/USD 20 million until 30 March 2021 and become USD 15 million after 30 March 2021	LIBOR + 2.75% per tahun/per annum	-	15,000,000

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
					2022	2021
ACS						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ¹⁾	30 Januari/ January 2022	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rp100 miliar/billion	10.50% per tahun/per annum	-	6,510,614
GDPS						
PT Bank Panin Tbk	28 Juni/June 2023	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rp 3 miliar/billion	Suku Bunga deposito/ Deposito rate + 1%	190,706	-
GMFAA PT Bank CTBC Indonesia ²⁾	19 Januari/ January 2023	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	USD 20 juta/million	SOFR 1M + 0.7%	16,300,000	18,700,000
Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans					16,490,706	699,191,633

¹⁾ Pada tanggal 31 Desember 2022, ACS telah merestrukturisasi jatuh tempo fasilitas ini hingga 25 Juli 2029 dengan tingkat suku bunga berubah menjadi 6% per tahun (lihat catatan 46).

Fasilitas pinjaman bank ACS dari BNI dijamin dengan hak fidusia atas piutang usaha, dan aset tetap tertentu.

²⁾) GMFAA diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman-pinjaman di atas. GMFAA tidak memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh bank CTBC. Pada tanggal 17 Januari 2023, fasilitas ini telah direstrukturisasi hingga 28 Desember 2035.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah merestrukturisasi pinjaman bank jangka pendek menjadi jangka waktu 22 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 0,01% per tahun yang dibayar setiap setengah tahunan. Restrukturisasi ini berdasarkan keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022 (lihat Catatan 55). Pinjaman bank jangka pendek ini disajikan sebagai bagian dari pinjaman bank jangka panjang.

Sebagai dampak dari restrukturisasi utang bank Perusahaan melalui proses PKPU, fasilitas pinjaman Perusahaan yang ada pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi tidak dapat digunakan.

¹⁾ As at 31 December 2022, ACS has restructured due date of this facility until 25 July 2029 with interest rate at 6% per annum (see Note 46).

ACS' bank loan facility from BNI is secured by fiduciary rights of trade receivables, and certain fixed assets.

²⁾) GMFAA is required to comply with certain financial covenants under the terms of the loan agreements. GMFAA did not meet the required financial covenants from CTBC. On 17 January 2023, this facility has been restructured to 28 December 2035.

As at 31 December 2022, the Company has restructured its short-term bank loans to 22 years period with 0.01% interest rate per annum which is payable semi annually. The restructuring is based on the Homologation decision dated 27 June 2022 (refer to Note 55). These short-term bank loans are presented as part of long-term bank loans.

As a result of the Company's bank loan restructuring through PKPU, the Company's credit facility as at 31 December 2022 became unavailable.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

a. Berdasarkan tipe pemasok

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 48)	404,082,762	868,023,853	Related parties (Note 48)
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>(134,575,101)</u>	<u>(580,361,465)</u>	Less non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>269,507,661</u>	<u>287,662,388</u>	Current portion
 Pihak ketiga			 <i>Third parties</i>
Jasa penerbangan			<i>Airline services</i>
Sewa pesawat	61,308,913	-	<i>Aircraft rental</i>
Umum dan administrasi	27,572,747	25,835,390	<i>General and administrative</i>
Jasa boga	29,441,521	29,537,241	<i>Catering</i>
Bandara, pemeliharaan dan perbaikan	23,958,147	51,704,706	<i>User charges and station, maintenance and repairs</i>
Bahan bakar	4,304,913	945,347	<i>Fuel</i>
Biaya terminasi	-	18,514,970	<i>Termination expense</i>
Penalti	-	25,141,922	<i>Penalty</i>
Lain-lain	2,063,714	1,024,130	<i>Others</i>
Non jasa penerbangan	<u>124,823,166</u>	<u>189,212,736</u>	 <i>Non-airline services</i>
	<u>273,473,121</u>	<u>341,916,442</u>	
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>(42,373,545)</u>	<u>-</u>	Less non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>231,099,576</u>	<u>341,916,442</u>	Current portion

b. Berdasarkan mata uang

	2022	2021	
Rupiah	451,779,932	832,610,088	Rupiah
Dolar AS	194,022,979	352,674,405	US Dollars
Yen Jepang	12,616,589	8,472,704	Japanese Yen
Renminbi China	1,397,069	-	Chinese Renminbi
Mata uang lainnya	<u>17,739,314</u>	<u>16,183,098</u>	Other currencies
	<u>677,555,883</u>	<u>1,209,940,295</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang usaha bagian jangka panjang Perusahaan merupakan utang kepada berbagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang direstrukturisasi menjadi 22 tahun dengan tingkat bunga 0,1% per tahun yang dibayar setiap enam bulan. Restrukturisasi tersebut berdasarkan keputusan homologasi tertanggal 27 Juni 2022 (lihat Catatan 55).

Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat utang yang direstrukturisasi sebesar USD 471,487,985 dicatat sebagai keuntungan dari restrukturisasi pembayaran pada laporan laba rugi konsolidasian.

As at 31 December 2022, the Company's non-current portion of trade payables are payables to various State-owned Enterprises (SOEs) which are restructured to 22 years with interest rate of 0.1% per annum which payable semi-annually. The restructuring is based on the homologation decision dated 27 June 2022 (refer to Note 55).

The difference between fair value and the book value of the restructured trade payables amounting to USD 471,487,985 was recorded as gain on payment term restructuring in the consolidated statement of profit or loss.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, amortisasi dampak restrukturisasi utang sebesar USD 511.128 dicatat sebagai beban keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang usaha bagian jangka panjang Grup merupakan utang usaha kepada berbagai BUMN yang telah direstrukturisasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing BUMN.

18. TRADE PAYABLES (continued)

As of 31 December 2022, the amortisation of the impact of debt restructuring amounting to USD 511,128 was recorded as financial charges.

As of 31 December 2021, the Group's long-term trade payables represent trade payables to various SOEs that have been restructured based on negotiations with the respective SOEs.

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

	2022	2021	
Retribusi bandara	35,871,618	22,571,534	Airport retribution
Penalty	2,683,455	2,758,209	Penalty
Lain-lain	<u>14,468,246</u>	<u>15,033,617</u>	Others
	<u>53,023,319</u>	<u>40,363,360</u>	

20. AKRUAL

20. ACCRUALS

	2022	2021	
Umum dan administrasi	114,275,138	121,039,931	General and administrative
Kebandaraan	25,238,456	37,723,951	User charges and station
Subkontraktor untuk proyek	21,768,240	43,413,758	Subcontractors for project
Penalty	9,407,570	78,802,207	Penalty
Operasional penerbangan	9,358,864	69,304,546	Flight operations
Pemeliharaan dan perbaikan	9,225,838	31,125,388	Maintenance and repairs
Tiket penjualan dan promosi	2,734,848	3,763,506	Ticketing sales and promotion
Pelayanan penumpang	2,417,172	3,613,754	Passenger services
Biaya terminasi	-	247,018,094	Termination expense
Bunga	-	59,086,089	Interest
Biaya penyimpanan	-	6,186,455	Storage fee
Lain-lain	<u>45,598,569</u>	<u>38,227,247</u>	Others
	<u>240,024,695</u>	<u>739,304,926</u>	

Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian dari akrual sebagai akibat dari hasil putusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022. Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan instrumen baru dalam bentuk ekuitas (Catatan 30) dan utang obligasi (Catatan 26).

The Company has restructured portion of its accruals as a result of the Homologation decision on 27 June 2022. On 28 December 2022, the Company issued new instruments in the form of equity (Note 30) and bonds payable (Note 26).

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

21. UNEARNED REVENUE

	2022	2021	
Jasa penerbangan berjadwal	213,992,140	144,122,220	Scheduled flight
Program frequent flyer	16,428,228	19,927,040	Frequent flyer program
Lain-lain	<u>2,018,880</u>	<u>2,376,208</u>	Others
	<u>232,439,248</u>	<u>166,425,468</u>	

Pendapatan diterima dimuka merupakan jumlah pembayaran yang diterima dari penjualan tiket pesawat, agen, penjualan mileage Garuda miles, penjualan kargo, dan pendapatan ditangguhkan lainnya. Pendapatan diterima dimuka akan dicatat sebagai pendapatan ketika jasa sudah diberikan.

Unearned revenue represents amounts received from ticket sales, agent, Garuda miles' mileage revenue, cargo revenue and other deferred revenue. Unearned revenue will be recognised as revenue when the service is rendered.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN EFEK BERAGUN ASET

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") untuk menerbitkan surat berharga hak atas pendapatan penjualan tiket penerbangan rute Jeddah dan Madinah berjangka waktu 5 (lima) tahun bernilai Rp 2.650 miliar dengan nilai penerbitan sebesar Rp 2.000 miliar. KIK EBA Mandiri GIAA01 dibentuk berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2018 yang kemudian diubah dengan Akta No. 49 tanggal 22 Juni 2018 keduanya dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, dimana PT Mandiri Manajemen Investasi bertindak sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk bertindak sebagai Bank Kustodian. Surat berharga ini terdiri dari surat berharga kelas A ("EBA Kelas A") dan surat berharga kelas B ("EBA Kelas B") dengan nilai penerbitan masing-masing sebesar Rp 1.800 miliar dan Rp 200 miliar.

EBA Kelas A ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada Publik dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pembayaran pokok EBA kelas A sebesar Rp 360 miliar per tahun dengan imbal hasil investasi tetap sebesar 9,75% per tahun. EBA Kelas B merupakan instrumen ekuitas dan dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan. Pembayaran atas EBA Kelas B dilakukan setelah pembayaran penuh atas semua EBA Kelas A menurut tata urutan pembayaran (*payment waterfall*).

Berdasarkan tujuan dan desainnya, KIK EBA Mandiri GIAA01 dikendalikan oleh Perusahaan dan oleh karenanya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan seluruh transaksi antara Perusahaan dengan KIK EBA Mandiri GIAA01 dieliminasi.

Perusahaan juga melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) untuk menjamin kewajiban pembayaran pendapatan penjualan tiket Perusahaan kepada KIK EBA Mandiri GIAA01.

Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan mengajukan proposal perubahan jadwal pembayaran pelunasan bertahap KIK EBA menjadi 10 (sepuluh) tahun dengan masa tenggang selama 2 tahun hingga tahun 2024 sehingga Perusahaan mengklasifikasikan pinjaman efek beragun aset ini sebagai liabilitas jangka panjang. Usulan ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang EBA tanggal 13 Juni 2022.

Saldo pinjaman efek beragun aset Kelas A pada tanggal 31 Desember 2022 yang dicatat sebagai liabilitas jangka panjang adalah sebesar USD 32.230.672 atau setara Rp 507 miliar (2021: USD 65.549.397 atau setara Rp 935 miliar).

22. ASSET-BACKED SECURITISATION LOAN

On 22 June 2018, the Company entered into agreement with Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") for issuance of asset-backed securitisation for its 5 (five) years revenue from ticket sales for Jeddah and Madinah flight route totalling Rp 2,650 billion with issuance value of Rp 2,000 billion. KIK EBA Mandiri GIAA01 was established based on Notarial Deed No. 4 dated 3 May 2018 which was subsequently changed by Notarial Deed No. 49 dated 22 June 2018 both of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notary in Jakarta, whereby PT Mandiri Manajemen Investasi will act as an Investment Manager and PT Bank Maybank Indonesia Tbk will act as a Custodian Bank. The asset-backed securitisation comprises Class A securitisation ("EBA Class A") and Class B securitisation ("EBA Class B") with issued value of Rp 1,800 billion and Rp 200 billion, respectively.

EBA Class A is offered to the public through Initial Offering and is listed in the Indonesian Stock Exchange. The principal payment for EBA Class A amounted to Rp 360 billion per annum with a fixed interest of 9.75% per annum. EBA Class B is an equity instrument and is fully owned by the Company. The payment for EBA Class B is made after the obligation to EBA Class A has been fulfilled in accordance with payment waterfall.

Based on its purpose and design, KIK EBA Mandiri GIAA01 is controlled by the Company and hence it is consolidated in the Group's consolidated financial statements and all transactions between the Company and KIK EBA Mandiri GIAA01 are eliminated.

The Company also entered into an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) to guarantee the Company's payment obligation to KIK EBA Mandiri GIAA01.

On 10 June 2022, the Company submitted a restructuring proposal payment plan for KIK EBA to 10 (ten) years with 2 years grace period until 2024 so the Company classified the asset-backed securitisation loan as non-current liabilities. This proposal was approved in the General Meeting of EBA holders on 13 June 2022.

The asset-backed securitisation loan Class A as at 31 December 2022 recorded as long-term liabilities amounted to USD 32,230,672 or equivalent to Rp 507 billion (2021: USD 65,549,397 or equivalent to Rp 935 billion).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang Grup setelah biaya transaksi yang belum diamortisasi sebagai berikut:

a. Berdasarkan kreditor

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pihak berelasi (Catatan 48)	218,633,530	358,572,556	Related parties (Note 48)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Panin Tbk	24,223,362	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Permata Tbk	10,731,135	-	PT Bank Permata Tbk
Industrial and Commercial			Industrial and Commercial
Bank of China Co., Ltd	3,531,222	-	Bank of China Co., Ltd
Bank of China Limited	3,247,603	-	Bank of China Limited
Lain-lain	1,177,452	-	Others
	42,910,774	-	
Jumlah	<u>261,544,304</u>	<u>358,572,556</u>	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pihak berelasi (Catatan 48)	366,365,831	367,640,353	Related parties (Note 48)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	36,900,269	37,272,998	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	8,400,000	9,250,000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	1,514,877	1,870,456	PT Bank Central Asia Tbk
Japan Finance Corporation	1,121,035	1,302,366	Japan Finance Corporation
	47,936,181	49,695,820	
Jumlah	<u>414,302,012</u>	<u>417,336,173</u>	Total
Jumlah	675,846,316	775,908,729	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(20,305,381)	(55,720,909)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>655,540,935</u>	<u>720,187,820</u>	Non-current portion

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2022	2021	
Dolar AS	480,594,925	584,902,711	US Dollars
Rupiah	194,130,356	189,703,710	Rupiah
Yen Jepang	1,121,035	1,302,308	Japanese Yen
	<u>675,846,316</u>	<u>775,908,729</u>	

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diungkapkan pada Catatan 51.

Fair value of long-term loans is disclosed in Note 51.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
					2022	2021
Perusahaan/The Company PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18 Desember/December 2026	Fasilitas kredit modal kerja/Working capital loan	USD 45 juta/million Rp 2 triliun/trillion USD 137 juta/million USD 7 juta/million USD 10,2 juta/million	3.75% per tahun/per annum 8% per tahun/per annum 3.75% per tahun/per annum 3.75% per tahun/per annum 3.75% per tahun/per annum	- - - - -	45,000,000 139,875,596 110,011,894 7,087,500 10,189,300 46,408,266
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 Januari/January 2027	Fasilitas kredit modal kerja/Working capital loan	IDR 662,2 miliar/billion	9% per tahun/per annum	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun /per annum	65,888,770	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun /per annum	32,945,517	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun /per annum	60,219,502	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun /per annum	13,492,398	-
Bank of China Limited	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun /per annum	3,247,603	-
PT Bank Permata Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun /per annum	10,731,135	-
PT Bank Panin Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun /per annum	24,223,362	-
Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd.	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun /per annum	3,531,222	-
Perusahaan Pengelola Aset	30 September 2027	Pembayaran restorasi armada berbasis bagi hasil/ Revenue sharing-based fleet restoration payments	Rp 725 miliar/billion	2022: 9% per tahun /per annum 2023-2027 : Internal rate of return 12% per tahun /per annum	46,087,343	-
Lain-lain/Others	9 tahun dari keputusan Homologasi/ 9 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	6.5% per tahun /per annum	1,177,452	-
Citilink PT Bank KEB Hana Indonesia	29 November 2023	Fasilitas modal kerja investasi// Working Capital Investment facility	USD 10 juta/million	4.75% per tahun/per annum	8,400,000	9,250,000

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
					2022	2021
GMFAA PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20 Mei/May 2023	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	USD 42 juta/million	3% per tahun/per annum	-	8,184,964
	30 Desember/December 2026	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	Rp 488,5 miliar/billion	3% per tahun/per annum	-	18,604,186
			USD 6 juta/million	3% per tahun/per annum	-	2,970,494
	22 Agustus/August 2027	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD 73 juta/million	3% per tahun/per annum	-	69,681,818
	27 November 2027	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	USD 67.5 juta/ million	3% per tahun/per annum	-	67,498,998
	27 November 2027	Kredit modal kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	USD 30 juta/ million	3% per tahun/per annum	-	30,000,000
	30 Desember/December 2035	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	USD 77 juta/ million	3% per tahun/per annum	76,351,468	-
	30 Desember/December 2035	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	USD 20.5 juta/ million	3% per tahun/per annum	20,335,704	-
	30 Desember/December 2035	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	USD 97.4 juta/ million	3% per tahun/per annum	96,474,508	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31 Mei/May 2030	Pinjaman berjangka/ <i>Term Loan</i>	USD 36.5 juta/million	4.75% per tahun/per annum	36,502,526	36,502,526
			USD 47.1 juta/million	4.75% per tahun/per annum	47,168,901	47,168,901
			USD 62 juta/million	4.75% per tahun/per annum	60,687,406	60,687,406
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20 Juli/July 2027	Pinjaman berjangka/ <i>Term Loan</i>	USD 37.2 juta/million	4.75% per tahun/per annum	36,900,269	37,272,998
PT Indonesia Infrastructure Finance	24 Desember/December 2035	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD 35 juta/million	LIBOR 1 bulan/month + 3.5%	24,543,750	24,791,667
ACS PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27 Oktober/October 2025	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	Rp 39 miliar/billion	10.75% per tahun/per annum	-	1,549,393
	7 tahun dari keputusan Homologasi/ 7 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	6 % per tahun/per annum	4,301,568	-
ATS PT Bank Central Asia Tbk	2 November 2026	Fasilitas pinjaman angsuran/ <i>Installment loan facility</i>	Rp 26.7 miliar/billion	8.5% per tahun/per annum	1,514,877	1,870,456
GOHJ Japan Finance Corporation	31 Oktober/October 2031	Pinjaman khusus/ <i>Special Loan</i>	JPY 150 juta/million	0.17% per tahun/per annum	1,121,035	1,302,366
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/ <i>Total long-term bank loans</i>					<u>675,846,316,</u>	<u>775,908,729</u>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang Perusahaan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek menjadi 22 tahun dengan tingkat bunga 0,1% per tahun yang dibayar setiap setengah tahunan. Restrukturisasi ini berdasarkan keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022 (lihat Catatan 55). Selisih antara nilai wajar dan nilai utang bank yang di restrukturisasi sebesar USD 828.669.964 dicatat sebagai keuntungan dari restrukturisasi pembayaran pada laporan laba rugi konsolidasian. Sebagai dampak dari restrukturisasi utang bank Perusahaan melalui proses PKPU, fasilitas pinjaman Perusahaan yang ada pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi tidak dapat digunakan.

Pinjaman bank GMFAA dari BNI dijamin dengan aset tetap tertentu.

GMFAA diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman-pinjaman di atas. GMFAA tidak memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh beberapa bank tetapi GMFAA telah menerima surat persetujuan *waiver* dari seluruh bank atas tidak terpenuhinya rasio keuangan minimum yang dipersyaratkan pada tanggal 31 Desember 2022.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

The Company's long-term bank loans are the result of restructuring its short-term bank loans to 22 years with interest rate of 0.1% per annum which is payable semi annually. The restructuring is based on the Homologation decision dated 27 June 2022 (refer to Note 55). The difference between fair value and amount of the restructured payable amounting to USD 828,669,964 was recognised as gain on payment term restructuring in the consolidated statement of profit or loss. As a result of the Company's bank loan restructuring through PKPU, the Company's credit facility as at 31 December 2022 became unavailable.

GMFAA's bank loan facility from BNI is secured by certain fixed assets.

GMFAA is required to comply with certain financial covenants under the terms of the loan agreements. GMFAA did not meet the required financial covenants from all banks but GMFAA has received the waiver approval from all banks in relation to the breaches of minimum financial ratio covenants as at 31 December 2022.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS SEWA

Grup melakukan transaksi sewa, diantaranya sewa pesawat, mesin, bangunan, kendaraan, tanah dan perangkat keras. Nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembelian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dalam satu tahun	294,797,403	2,060,973,270	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1,507,990,906	2,994,920,129	<i>Over one year but not longer than five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>1,985,660,581</u>	<u>1,501,467,262</u>	<i>Over five years</i>
Jumlah pembayaran sewa masa depan	3,788,448,890	6,557,360,661	<i>Total future lease payment</i>
Dikurangi beban keuangan di masa depan	<u>(1,211,414,831)</u>	<u>(946,927,226)</u>	<i>Less future finance charges</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>2,577,034,059</u>	<u>5,610,433,435</u>	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(170,058,419)</u>	<u>(1,842,202,619)</u>	<i>Current maturities</i>
Jangka panjang	<u>2,406,975,640</u>	<u>3,768,230,816</u>	<i>Non-current maturities</i>

Perusahaan telah merestrukturasi sebagian dari liabilitas sewa sebagai akibat dari hasil putusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022. Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan instrumen baru dalam bentuk ekuitas (Catatan 30) dan utang obligasi (Catatan 26).

Nilai wajar liabilitas sewa pembelian diungkapkan pada Catatan 51.

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Perusahaan mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban keuangan atas liabilitas sewa masing-masing sebesar USD 335.342.867 dan USD 249.682.091 (2021: USD 673.777.359 dan USD 295.554.780).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perusahaan menerima konsesi sewa sejumlah USD 275.037.263 karena berdasarkan hasil keputusan Homologasi, sewa bulanan tetap pesawat selama periode tahun 2022 diubah menjadi skema *power by the hour* (PBH) tanpa minimum jam terbang. Skema ini akan berlaku sampai dengan bulan Desember 2022, Juni 2023 atau Desember 2024, tergantung kontrak sewanya. Oleh karenanya pembayaran sewa selama skema PBH ini tidak diperhitungkan dalam liabilitas sewa.

Perusahaan mengakui beban yang berkaitan dengan sewa aset jangka pendek, sewa aset bernilai rendah dan sewa variabel sebesar USD 124.771.131 (2021: USD 29.883.589). Pengeluaran kas untuk pembayaran pokok sewa adalah USD 36.769.656 (2021: USD 95.825.257).

24. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease transactions, such as the lease of aircraft, engine, building, land, and hardware. The present value of the minimum lease payments as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	2022	2021	
Dalam satu tahun	294,797,403	2,060,973,270	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1,507,990,906	2,994,920,129	<i>Over one year but not longer than five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>1,985,660,581</u>	<u>1,501,467,262</u>	<i>Over five years</i>
Jumlah pembayaran sewa masa depan	3,788,448,890	6,557,360,661	<i>Total future lease payment</i>
Dikurangi beban keuangan di masa depan	<u>(1,211,414,831)</u>	<u>(946,927,226)</u>	<i>Less future finance charges</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>2,577,034,059</u>	<u>5,610,433,435</u>	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(170,058,419)</u>	<u>(1,842,202,619)</u>	<i>Current maturities</i>
Jangka panjang	<u>2,406,975,640</u>	<u>3,768,230,816</u>	<i>Non-current maturities</i>

The Company has restructured portion of its lease liabilities as a result of the Homologation decision on 27 June 2022. On 28 December 2022, the Company issued new instruments in the form of equity (Note 30) and bonds payable (Note 26).

Fair values of finance lease liabilities are disclosed in Note 51.

In the consolidated statement of profit or loss, the Company recognised depreciation expense on right-of-use assets and finance cost from the lease liabilities amounting to USD 335,342,867 and USD 249,682,091 (2021: USD 673,777,359 and USD 295,554,780), respectively.

For the year ended 31 December 2022, the Company obtained rental concessions amounting to USD 275,037,263 because based on the results of the Homologation decision, the fixed monthly rental for the period 2022 was changed to a power by the hour (PBH) without minimum flying hour scheme. This scheme ends in December 2022, June 2023 or December 2024, depending on lease contracts. As such, the lease payments under the PBH scheme are not included in the lease liability calculation.

The Company recognised expenses related short-term lease, low value asset and variable lease amounting to USD 124,771,131 (2021:USD 29,883,589). Payment for lease principal amounting to USD 36,769,656 (2021: USD 95,825,257).

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS ESTIMASI BIAYA PENGEMBALIAN DAN PEMELIHARAAN PESAWAT **25. ESTIMATED LIABILITY FOR AIRCRAFT RETURN AND MAINTENANCE COST**

	2022	2021	
Saldo awal	3,015,206,499	2,980,629,686	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	60,167,191	<i>Additions</i>
Penyesuaian karena modifikasi kontrak sewa	(142,965,576)	-	<i>Adjustments due to lease contracts modification</i>
Pembalikan karena penghentian dini kontrak sewa	(670,278,107)	(122,409,848)	<i>Reversal due to early termination of lease contracts</i>
Akresi	92,003,770	96,819,470	<i>Accretion</i>
Pengukuran kembali, pembalikan dan realisasi	<u>(78,438,601)</u>	<u>-</u>	<i>Remeasurement, reversal and realisations</i>
Saldo akhir	2,215,527,985	3,015,206,499	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(209,559,732)</u>	<u>(667,012,510)</u>	<i>Current portion</i>
Jangka panjang	<u>2,005,968,253</u>	<u>2,348,193,989</u>	<i>Non-current portion</i>

26. UTANG OBLIGASI

26. BONDS PAYABLE

	2022	2021	
Sukuk	78,019,581	495,188,854	<i>Sukuk Bonds</i>
Surat utang	<u>623,412,010</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>701,431,591</u>	<u>495,188,854</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>-</u>	<u>495,188,854</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>(701,431,591)</u>	<u>-</u>	<i>Non-current portion</i>

Global Sukuk Limited 2015

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menerbitkan *Trust Certificates* tidak dijamin sebesar USD 500 juta ("Sukuk"). Hasil yang diperoleh digunakan untuk *reprofiling* portofolio utang Perusahaan. Pembayaran Sertifikat dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo, dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 5,95% yang dibayar setiap 6 bulanan yang dimulai 3 Desember 2015 sampai dengan 3 Juni 2020. Sukuk diterbitkan berdasarkan hak untuk perjalanan dan skema keagenan untuk memenuhi ketentuan penawaran Syariah.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak sebagai Penerima Delegasi, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan atas Sukuk. Sukuk ini tidak diperingkat dan tercatat pada Singapore Exchange (SGX-ST).

Global Sukuk Limited 2015

On 3 June 2015, the Company issued unsecured *Trust Certificates* amounting to USD 500 million ("the Sukuk"). The proceeds were used to reprofile the Company's existing debt portfolio. Sukuk is to be fully paid on the maturity date, with annual fixed interest rate at 5.95% per annum, payable every 6 months starting on 3 December 2015 to 3 June 2020. The Sukuk is issued based on the rights to travel and agency scheme to comply with the provisions of the Shariah offering.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited acts as Delegate, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar, and Transfer Agent of the Sukuk. The Sukuk is not rated and listed in the Singapore Exchange (SGX-ST).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Global Sukuk Limited 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2017, Rapat Pemegang Sukuk menyetujui untuk mengubah pembatasan keuangan dari perjanjian Sukuk yang meliputi minimum ekuitas Grup sebesar USD 500 juta dan maksimum *debt-to-equity* ratio Grup sebesar 3 kali. Definisi *debt* merupakan *interest-bearing-debt* Grup, tidak termasuk utang yang memiliki tenor kurang dari atau dalam 12 bulan dan liabilitas sewa pembiayaan dan termasuk anjak piutang. Definisi *equity* merupakan total ekuitas Grup.

Pada tanggal 12 Juni 2020, Perusahaan telah melakukan *consent solicitation exercise* atas Sukuk dan seluruh syarat-syarat penyelesaian telah terpenuhi, setelah pengambilan suara pada *Extraordinary Resolutions* dalam Rapat Pemegang Sukuk yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2020.

Rapat Pemegang Sukuk diatas menyetujui untuk:

- a) Mengubah seluruh rujukan terkait dengan jatuh tempo Sukuk dari semula 3 Juni 2020 menjadi 3 Juni 2023; dan
- b) Selanjutnya mengesampingkan dan menangguhkan pembatasan tertentu serta mengesampingkan terjadinya Kejadian Pembubaran atau Kejadian Pembubaran Potensial sehubungan dengan terjadinya pelanggaran pembatasan dengan mengubah Syarat dan Ketentuan dalam *Declaration of Trust* dan dokumen transaksi Sukuk lainnya.

Perusahaan telah merestrukturisasi sukuk sebagai akibat dari keputusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022. Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan instrumen baru dalam bentuk ekuitas (Catatan 30) dan sukuk baru.

Sukuk Baru 2022

Sesuai dengan perjanjian Homologasi, Para Pemegang Sukuk berhak menerima Sertifikat Sukuk baru ("Sukuk baru"). Sertifikat Sukuk baru yang tidak dijamin sebesar USD 78 juta digunakan untuk menyelesaikan utang dengan pemegang sukuk lama Perusahaan sesuai dengan keputusan Homologasi (Catatan 55).

Sukuk baru dikenakan tingkat suku bunga 6,5% per tahun atau *Trustee* (Garuda Indonesia Global Sukuk Limited) dapat memilih untuk mengakumulasi bunga selama dua tahun pertama menjadi nilai pokok dengan tingkat suku bunga 7,25% per tahun dalam bentuk natura (*Payment in-kind*) dan selanjutnya akan dikenakan tingkat suku bunga 6,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulanan sampai dengan jatuh tempo. Sukuk baru ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2031 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu, dengan nilai nominal ditambah jumlah distribusi periode yang terakumulasi hingga tanggal pelunasan.

Bank of New York Mellon menggantikan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak sebagai Penerima Delegasi atas Sukuk baru, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan atas Sukuk. Sukuk baru ini tercatat pada Singapore Exchange (SGX-ST).

26. BONDS PAYABLE (continued)

Global Sukuk Limited 2015 (continued)

On 18 August 2017, the Meeting of the Sukuk holders agreed to change the financial covenants of the Sukuk agreement which comprise the minimum of the Group's equity of USD 500 million and the maximum of debt-to-equity ratio of 3 times. The definition of debt is the Group's interest-bearing-debt, excluding any such liabilities having a term or tenor of 12 months or less and lease liabilities and including factoring payable. The definition of equity is the Group's total equity.

On 12 June 2020, the Company conducted a consent solicitation exercise of Sukuk, and all settlement conditions were satisfied, following the voting of Extraordinary Resolution at the Meeting of the Sukuk Holders which was held on 10 June 2020.

The Meeting of the Sukuk Holders above has agreed to:

- a) Change all references related to Sukuk maturity from 3 June 2020 to 3 June 2023; and
- b) Subsequently waive and defer certain covenant as well as waive the Dissolution Events or Potential Dissolution Events in relation to covenant breach by amending Terms and Conditions in Declaration of Trust and other Sukuk transaction documents.

The Company has restructured the sukuk as a result of the Homologation decision dated 27 June 2022. On 29 December 2022, the Company issued new instruments in the form of equity (Note 30) and new sukuk.

New Sukuk 2022

Pursuant to the Homologation agreement, Sukuk Holders are entitled to receive New Sukuk Certificates ("the new Sukuk"). The new unsecured Sukuk Certificates amounting to USD 78 million was used to settle the payable with old sukuk holders based on the Homologation Decision (Note 55).

The new Sukuk bears fixed interest rate at 6.5% per annum or *Trustee* (Garuda Indonesia Global Sukuk Limited) may elect to accumulate the interest for the first two years into the principal amount with interest rate at 7.25% per annum (*Payment in-kind*) and hereafter subject to interest rate at 6.5% per annum paid every three months until maturity. New Sukuk will mature on 29 December 2031 and can be repaid at anytime, at the nominal value plus the number of accumulated period distributions until the settlement date.

Bank of New York Mellon replaced The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited acts as Delegate of the new Sukuk, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar, and Transfer Agent of the Sukuk. The new Sukuk were listed in the Singapore Exchange (SGX-ST).

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Surat Utang Baru 2022

Seluruh kreditur Garuda yang merupakan pemberi sewa, kreditor sewa pembiayaan, pabrikan pesawat, para vendor *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) dan para kreditur utang usaha yang berhak menerima surat utang baru berdasarkan ketentuan rencana perdamaian berhak menerima surat utang baru.

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan surat utang baru *Trust Certificates* yang tidak dijamin sebesar USD 624 juta. Sertifikat ini digunakan untuk menyelesaikan utang dengan kreditur Garuda sesuai dengan keputusan Homologasi (Catatan 55).

Surat utang baru dikenakan suku bunga 6,5% per tahun atau Perusahaan dapat memilih untuk mengakumulasi bunga selama dua tahun pertama menjadi pokok dengan tingkat suku bunga 7,25% per tahun dalam bentuk natura (*Payment in-kind*) dan selanjutnya akan dikenakan 6,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulanan sampai dengan jatuh tempo. Surat utang baru ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2031 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu, dengan nilai nominal ditambah jumlah distribusi periode yang terakumulasi hingga tanggal pelunasan.

The Bank of New York Mellon bertindak sebagai *Trustee*, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan atas Obligasi. Obligasi ini tercatat pada Singapore Exchange (SGX-ST).

27. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Dalam rangka amanat Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 118/PMK.06/2020 tentang Investasi Pemerintah Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional, pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebagai pelaksana investasi mewakili Menteri Keuangan sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 536/KMK.06/2020 tanggal 25 November 2020.

Nilai pokok obligasi wajib konversi ("OWK") adalah maksimal sebesar Rp 8,5 triliun dengan tenor maksimum 7 (tujuh) tahun. Obligasi tersebut wajib dikonversi menjadi saham baru Perusahaan pada tanggal jatuh tempo melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. OWK telah diterbitkan pada 4 Februari 2021 dengan nilai sebesar Rp 1 triliun dengan tenor selama 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 28 Desember 2022, OWK telah dikonversi menjadi saham seri C sejumlah 5.102.040.816 lembar saham dengan nilai Rp 1 triliun atau setara USD 63.861.038.

26. BONDS PAYABLE (continued)

New Bonds 2022

All of Garuda's creditors who are lessors, finance lease creditors, aircraft manufacturers, Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) vendors and other vendors who are entitled to receive new bonds under the terms of the reconciliation plan are entitled to receive new bonds.

On 28 December 2022, the Company issued unsecured new bonds Trust Certificates amounting to USD 624 million. These certificates were used to settle the Company's debt with condition based on the Homologation Decision (Note 55).

The new bonds bears fixed interest rate at 6.5% per annum or the Company may choose to accumulate interest over the first two years into the principal amount with interest rate at 7.25% per annum (Payment in-kind) and hereafter subject to interest rate at 6.5% per annum paid every three months until maturity. New bonds will mature on 28 December 2031 and can be repaid at anytime, at the nominal value plus the number of accumulated period distributions until the settlement date.

The Bank of New York Mellon acts as Trustee, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar, and Transfer Agent of the Bonds. The Bonds were listed in the Singapore Exchange (SGX-ST).

27. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

In the context of implementing Ministry of Finance Republic of Indonesia Regulation No. 118/PMK.06/2020 regarding the Government's Investment in the Context of the National Economic Recovery Program, as at 28 December 2020 the Company entered into the Mandatory Convertible Bond Issuance Agreement with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) as the investment manager representing Ministry of Finance based on Ministry of Finance Republic of Indonesia Resolution No. 536/KMK.06/2020 dated 25 November 2020.

The principal value of the mandatory convertible bonds ("MCB") is maximum Rp 8.5 trillion with a 7 (seven) years maximum tenor. The MCB will be converted into a new Company shares at the maturity date through right issue mechanism. The MCB was issued on 4 February 2021 with a value of Rp 1 trillion and a 3 (three) years tenor.

As at 28 December 2022, MCB had been converted into shares series C in the amount of 5,102,040,816 shares amounting to Rp 1 trillion or equivalent USD 63,861,038.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program iuran pasti, program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan yang tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) sesuai dengan Perundungan Ketenagakerjaan yang berlaku.

a. Imbalan pascakerja

Program iuran pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu (GMFAA, ASI dan CI) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA), yang akta pendirianya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/ KM.17/1999 tanggal 15 November 1999.

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) pada tahun 2016, Perusahaan, GMFAA dan ASI memberikan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu, Perusahaan dan GMFAA pada tahun 2016 dan ASI pada tahun 2017 mengikuti sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI dan BRI. STNI mengikuti sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK AIA Financial.

Beban iuran pasti yang diakui dalam beban operasi oleh Grup sebesar USD 10.311.514 (2021: USD 10.802.302).

Program imbalan pasti

AWS menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang berhak. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata yang akta pendirianya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-03/KM.10/2012 tanggal 3 Januari 2012.

Perusahaan, GMFAA, STNI, ASI, AWS dan CI juga memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan PP. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan ini.

Perusahaan, GMFAA dan ASI memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA dan DPLK sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti yang dicadangkan sesuai dengan PP. Perusahaan, GMFAA dan ASI hanya mengakui kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam DPGA dan DPLK dan imbalan pascakerja sesuai dengan PP.

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides a defined contribution plan, defined benefit plan and other long-term benefits covering all its qualified based on Collective Employee Agreement (PKB) and the Company Regulation (PP) in accordance with Indonesian labor regulations.

a. Post-employment benefits

Defined contribution plan

The Company and its certain subsidiaries (GMFAA, ASI and CI) established a defined contribution pension plan for all their permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA), whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/KM.17/1999 dated 15 November 1999.

In accordance with the amendments to the Collective Employee Agreement (PKB) and the Company Regulation (PP) in 2016, the Company, GMFAA and ASI provide additional defined contribution pension plans. Accordingly, the Company and GMFAA in 2016 and ASI in 2017 enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI and BRI. STNI enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by DPLK AIA Financial.

Contribution expense recognised in operating expense by the Group is USD 10,311,514 (2021: USD 10,802,302).

Defined benefit plan

AWS established a defined benefit pension plan for all of its entitled permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Aero Wisata whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-03/KM.10/2012 dated 3 January 2012.

The Company, GMFAA, STNI, ASI, AWS, and CI also provide benefits to their qualifying employees in accordance with the PP. No funding has been made to these benefits plan.

The Company, GMFAA and ASI treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA and DPLK as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with PP applied. The Company, GMFAA and ASI only recognise the shortage between benefits available in DPGA and DPLK and post-employment benefits based on PP.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan kesehatan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun dan keluarganya sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menghentikan imbalan kesehatan atas karyawan yang pensiun setelah 31 Desember 2013. Aset program dari program kesehatan Perusahaan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan, GMFAA, STNI, dan AWS memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun sesuai dengan kebijakan perusahaan. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

Perhitungan imbalan kerja program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	6.75% - 7.25%	6.75% - 7.5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% - 8%	4% - 8%	Future salary increment rate
Tingkat kematian:			Mortality rate:
Imbalan pasti	TMI4	TMI4	Defined benefit plan
Imbalan kerja jangka panjang lain	TMI4	TMI4	Other long-term benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	GAM-71	GAM-71	Health care post-employment benefits
Tingkat disabilitas	5%-10% dari tingkat kematian/ 5%-10% of mortality rate	5%-10% dari tingkat kematian/ 5%-10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age	Resignation rate
Usia pensiun normal	46, 56, 57, 60 tahun/ 46, 56, 57, 60 years	46, 56, 57, 60 tahun/ 46, 56, 57, 60 years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan biaya kesehatan - untuk imbalan kesehatan	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ 5.5% until fifth year then 4.5% flat rate	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ 5.5% until fifth year then 4.5% flat rate	Medical cost increment rate - for healthcare

Program pensiun imbalan pasti Grup terekspos terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko suku bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Liabilitas imbalan kerja program imbalan pasti dan jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Post-employment benefits (continued)

Health care post-employment benefits

The Company provides a health care plan for employees who have retired and their families in accordance with their Company's policies. The Company discontinued the health care plan for employees who have retired since 31 December 2013. The plan assets of the Company's health care plan is managed by Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

b. Other long-term benefits

The Company, GMFAA, STNI, and AWS provide long service awards to their employees who have already rendered 20 years of service in accordance with their policies. No funding has been made to this other long-term benefit.

The cost of providing post-employment benefits plan and other long-term benefits is calculated by KKA Riana & Rekan, an independent actuary, using the following key assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	6.75% - 7.25%	6.75% - 7.5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% - 8%	4% - 8%	Future salary increment rate
Tingkat kematian:			Mortality rate:
Imbalan pasti	TMI4	TMI4	Defined benefit plan
Imbalan kerja jangka panjang lain	TMI4	TMI4	Other long-term benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	GAM-71	GAM-71	Health care post-employment benefits
Tingkat disabilitas	5%-10% dari tingkat kematian/ 5%-10% of mortality rate	5%-10% dari tingkat kematian/ 5%-10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age	Resignation rate
Usia pensiun normal	46, 56, 57, 60 tahun/ 46, 56, 57, 60 years	46, 56, 57, 60 tahun/ 46, 56, 57, 60 years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan biaya kesehatan - untuk imbalan kesehatan	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ 5.5% until fifth year then 4.5% flat rate	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ 5.5% until fifth year then 4.5% flat rate	Medical cost increment rate - for healthcare

The defined benefit pension plans typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Post-employment defined benefits plan and other long-term benefit included in the consolidated statement of financial position are as follows:

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

2022								
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits								
Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Imbalan kesehatan/ <i>Health care</i>	Penghargaan masa bakti/ <i>Long service award</i>	Jumlah/ <i>Total</i>					
Liabilitas imbalan kerja Nilai wajar aset program	93,254,509 (6,790,981)	29,543,450 (37,804,290)	13,774,997 -	136,572,956 (44,595,271)				
Liabilitas imbalan kerja, bersih	86,463,528	-	13,774,997	100,238,525				
Dikurangi bagian jangka panjang	(79,089,191)	-	(13,004,741)	(92,093,932)				
Bagian jangka pendek	7,374,337	-	770,256	8,144,593				
Aset program	-	(8,260,840)	-	(8,260,840)				
2021								
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits								
Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Imbalan kesehatan/ <i>Health care</i>	Penghargaan masa bakti/ <i>Long service award</i>	Jumlah/ <i>Total</i>					
Liabilitas imbalan kerja Nilai wajar aset program	105,867,714 (7,349,842)	32,027,963 (40,847,270)	11,859,605 -	149,755,282 (48,197,112)				
Liabilitas imbalan kerja, bersih	98,517,872	-	11,859,605	110,377,477				
Dikurangi bagian jangka panjang	(83,093,317)	-	(11,046,790)	(94,140,107)				
Bagian jangka pendek	15,424,555	-	812,815	16,237,370				
Aset program	-	(8,819,307)	-	(8,819,307)				
Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:	Movements in the present value of defined benefit liabilities are as follows:							
2022								
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits								
Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Imbalan kesehatan/ <i>Health care</i>	Penghargaan masa bakti/ <i>Long service award</i>	Jumlah/ <i>Total</i>					
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	105,867,714	32,027,963	11,859,605	149,755,282				
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(6,281,720)	-	-	(6,281,720)				
Biaya jasa kini	6,659,529	-	1,714,869	8,374,398				
Beban bunga	6,296,809	2,012,296	810,412	9,119,517				
Biaya jasa lalu	5,610,811	-	1,838,346	7,449,157				
Pengukuran kembali:								
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	121,776	(619,158)	(54,408)	(551,790)				
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(3,382,364)	763,485	(490,177)	(3,109,056)				
- Kerugian dari perubahan nilai tukar	-	-	56,074	56,074				
- Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(2,889,850)	-	-	(2,889,850)				
Dampak perubahan kurs valuta asing	(9,404,848)	(3,003,452)	(1,292,635)	(13,700,935)				
Imbalan yang dibayarkan	(9,343,348)	(1,637,684)	(667,089)	(11,648,121)				
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	93,254,509	29,543,450	13,774,997	136,572,956				
Nilai wajar aset program	(6,790,981)	(37,804,290)	-	(44,595,271)				
Liabilitas imbalan kerja	86,463,528	-	13,774,997	100,238,525				
Aset program	-	(8,260,840)	-	(8,260,840)				

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

2021				
<i>Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits</i>				
<i>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</i>	<i>Imbalan kesehatan/ Health care</i>	<i>Penghargaan masa bakti/ Long service award</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	115,444,942	30,136,691	11,145,026	156,726,659
Biaya jasa kini	10,528,019	-	1,582,763	12,110,782
Beban bunga	5,778,072	2,212,136	578,943	8,569,151
Biaya jasa lalu	(5,035,537)	-	(480,798)	(5,516,335)
Imbalan yang dibayarkan	(12,571,583)	(1,569,768)	(572,128)	(14,713,479)
Pengukuran kembali:				
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(3,288,221)	437,280	(150,170)	(3,001,111)
- Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(3,578,829)	1,146,086	(435,315)	(2,868,058)
- Kerugian dari perubahan nilai tukar	-	-	10,318	10,318
Dampak perubahan kurs valuta asing	(1,409,149)	(334,462)	180,966	(1,562,645)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	105,867,714	32,027,963	11,859,605	149,755,282
Nilai wajar aset program	(7,349,842)	(40,847,270)	-	(48,197,112)
Liabilitas imbalan kerja	98,517,872	-	11,859,605	110,377,477
Aset program	-	(8,819,307)	-	(8,819,307)
Mutasi nilai wajar aset program imbalan pasti dan imbalan kesehatan adalah sebagai berikut:				<i>Movements in the present value of defined benefit and health care plan assets are as follows:</i>
<i>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</i>	<i>Imbalan kesehatan/ Healthcare</i>			
<i>2022</i>	<i>2021</i>	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Nilai wajar aset program, pada awal tahun	7,349,842	8,648,200	40,847,270	40,968,316
Imbal hasil ekspektasian aset program	456,987	468,181	2,735,146	3,121,948
Pengukuran kembali:				
- Imbal hasil aset program	(441,783)	(599,049)	(303,094)	(1,204,283)
Kontribusi pemberi kerja	1,457,320	411,228	-	-
Iuran peserta program	131,195	63,082	-	-
Imbalan yang dibayarkan	(1,324,664)	(1,536,060)	(1,637,684)	(1,569,768)
Dampak perubahan kurs	(837,916)	(105,740)	(3,837,348)	(468,943)
Nilai wajar aset program, pada akhir tahun	6,790,981	7,349,842	37,804,290	40,847,270

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja selain program iuran pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Employee benefit expense other than defined contribution plan recognised in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2022				
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits				
Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba rugi:				<i>Recognised in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	6,659,529	-	1,714,869	8,374,398
Biaya jasa lalu	5,610,811	-	1,838,346	7,449,157
Beban bunga	6,296,809	(722,850)	810,412	6,384,371
Keuntungan aktuaria	-	-	(488,511)	(488,511)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(6,281,720)	-	-	(6,281,720)
	12,285,429	(722,850)	3,875,116	15,437,695
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				<i>Recognised in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
- (Keuntungan)/kerugian aktuaria	(3,260,588)	144,327	-	(3,116,261)
- Imbal hasil atas aset program	-	303,094	-	303,094
- Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(2,889,850)	-	-	(2,889,850)
	(6,150,438)	447,421	-	(5,703,017)
	6,134,991	(275,429)	3,875,116	9,734,678
2021				
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits				
Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba rugi				<i>Recognised in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	8,970,228	-	1,759,922	10,730,150
Biaya jasa lalu	(4,772,216)	-	(491,752)	(5,263,968)
Beban bunga	6,940,096	(909,812)	713,806	6,744,090
Keuntungan aktuaria	-	-	(575,166)	(575,166)
Penyelesaian aset program	383,875	-	-	383,875
	11,521,983	(909,812)	1,406,810	12,018,981
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				<i>Recognised in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
- (Keuntungan)/kerugian aktuaria	(6,867,050)	1,583,366	-	(5,283,684)
- Imbal hasil atas aset program	-	1,204,283	-	1,204,283
	(6,867,050)	2,787,649	-	(4,079,401)
	4,654,933	1,877,837	1,406,810	7,939,580

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	
Program imbalan pasti	7,444,828	17,675,026	37,172,636	532,435,079	Defined benefit plan
Imbalan kesehatan	2,317,723	4,839,799	7,634,268	49,240,242	Health care
Penghargaan masa bakti	699,765	1,480,680	1,922,039	46,452,183	Long service award

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted liabilities for employee benefits are as follows:

The major category of plan assets at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Komposisi/ Composition		Nilai wajar aset program/ Fair value on plan assets		
	2022	2021	2022	2021	

Instrumen reksadana, ekuitas dan utang	63.70%	54.43%	28,405,094	26,234,222	Mutual fund, equity and debt instruments
Deposito dan lainnya	36.30%	45.57%	16,190,177	21,962,890	Time deposits and others

Nilai wajar aset program	100.00%	100.00%	44,595,271	48,197,112	Fair value of plan assets
--------------------------	---------	---------	------------	------------	---------------------------

Nilai wajar instrumen reksadana, ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the above mutual fund, equity and debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Imbalan hasil aset program sebesar USD 3.192.133 (2021: USD 3.590.129).

The actual return on plan assets was USD 3,192,133 (2021: USD 3,590,129).

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan dan biaya kesehatan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of liabilities for employee benefit are discount rate and expected salary increase and health cost. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2022			
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	
Tingkat diskonto				
+1%	(7,239,033)	(2,328,391)	(1,080,143)	Discount rate +1%
-1%	7,636,768	2,701,058	1,448,360	-1%
Tingkat kenaikan gaji				
+1%	6,779,049	-	1,018,186	Salary increment rate +1%
-1%	(8,315,347)	-	(1,095,023)	-1%
Biaya kesehatan				
+5%	-	1,477,137	-	Health cost +5%
-5%	-	(1,477,172)	-	-5%

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2021		
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award
Tingkat diskonto			
+1%	(8,871,833)	(2,629,939)	(462,840)
-1%	10,571,723	3,061,754	664,621
			<i>Discount rate</i>
			+1% -1%
Tingkat kenaikan gaji			
+1%	10,855,934	-	437,499
-1%	(9,255,310)	-	(400,287)
			<i>Salary increment rate</i>
			+1% -1%
Biaya kesehatan			
+5%	-	1,601,399	-
-5%	-	(1,601,399)	-
			<i>Health cost</i>
			+5% -5%

29. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

29. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

	2022	2021	
Denda	8,594,194	12,154,571	
Uang muka agen	8,469,327	7,037,198	
Lain-lain	<u>210,231</u>	<u>406,835</u>	
	<u>17,273,752</u>	<u>19,598,604</u>	

30. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
Saham seri A Dwiwarna: Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0.0000%	0.05	Series A Dwiwarna share: Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa seri B: Pemerintah Negara Republik Indonesia PT Trans Airways Direktur: Tumpal Manumpak Hutapea Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	15,670,777,620 7,316,798,262 26,153 2,898,974,218	17.130% 8.000% 0.000% 3.169%	793,216,468 370,374,017 1,324 146,735,143	Series B share: Government of the Republic of Indonesia PT Trans Airways Directors: Tumpal Manumpak Hutapea Public (individually less than 5%)
Saham biasa seri C: Pemerintah Negara Republik Indonesia Komisaris: Chairai Tanjung Direktur: Irfan Setiaputra Prasetyo Tumpal Manumpak Hutapea Ade Ruchyat Susardi Rahmat Hanafi Salman El Farisiy Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	43,367,346,782 2,014,126 4,465,951 3,849,148 3,846,004 3,846,004 3,846,004 84,134 22,204,909,430	47.406% 0.002% 0.005% 0.004% 0.004% 0.004% 0.004% 0.000% 24.273%	542,818,824 25,210 55,899 48,176 48,140 48,140 48,140 1,053 277,933,600	Series C share: Government of the Republic of Indonesia Commissioner: Chairai Tanjung Directors: Irfan Setiaputra Prasetyo Tumpal Manumpak Hutapea Ade Ruchyat Susardi Rahmat Hanafi Salman El Farisiy Public (individually less than 5%)
	<u>91,480,783,837</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,131,354,134</u>	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

	2021		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital
Saham seri A Dwiwarna: Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0.000%	0.05
Saham biasa seri B: Pemerintah Negara Republik Indonesia	15,670,777,620	60.536%	793,216,468
PT Trans Airways	7,316,798,262	28.265%	370,374,016
Direktur:			
Tumpal Manumpak Hutapea	26,153	0.000%	1,324
Arya Perwira Adileksana	14,921	0.000%	755
Masyarakat			
(masing-masing di bawah 5%)	<u>2,898,959,297</u>	<u>11.199%</u>	<u>143,734,387</u>
	<u>25,886,576,254</u>	<u>100.000%</u>	<u>1,310,326,950</u>

Saham "Seri A" merupakan saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A", kecuali bahwa Pemerintah tidak dapat mengalihkan saham "Seri A", dan mempunyai hak veto sehubungan dengan (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan yang mengatur hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan dan likuidasi Perusahaan. Saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu orang direktur dan satu orang komisaris.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 28 Juni 2012, pemegang saham menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang di PSAK 51 (Revisi 2003) dan Peraturan Bapepam No. IX.L1 tentang tata cara pelaksanaan kuasi-reorganisasi, lampiran keputusan ketua Bapepam No. Kep-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004. Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi berdasarkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2012 yang telah disajikan dalam mata uang Dolar AS sebagai mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, RUPSLB menyetujui pengurangan modal Perusahaan dengan cara menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 459 yang akan dilaksanakan setelah Peraturan Pemerintah terkait pengurangan modal tersebut diterbitkan. Setelah tanggal efektif, struktur modal Perusahaan akan menjadi:

- a. Modal dasar, semula Rp 15 triliun menjadi sebesar Rp 13,77 triliun.
- b. Modal ditempatkan dan disetor semula Rp 11.320.498 juta menjadi Rp 10.392.217 juta.

Series A Dwiwarna share:
Government of the Republic
of Indonesia

Series B share:
Government of the Republic
of Indonesia
PT Trans Airways
Directors:
Tumpal Manumpak Hutapea
Arya Perwira Adileksana
Public
(individually less than 5%)

"Series A" share is a special share owned by the Government that has special voting rights. The rights and restrictions in effect on "Series B" shares also apply to "Series A" share, except that the Government cannot transfer the "Series A" share, and has a veto in connection with (i) changes in scope of the Company, (ii) capital increase without rights issue in advance, (iii) a merger, consolidation, acquisition and separation, (iv) changes of the provisions governing the rights of shares of "Series A" as stipulated in the Articles of Association, and (v) the dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. "Series A" shares also have the right to appoint one director and one commissioner.

Based on Extraordinary Shareholder Meeting (RUPSLB) dated 28 June 2012, the shareholders agreed to carry out a quasi-reorganisation in accordance with PSAK 51 (Revised 2003) and Bapepam rules No. IX.L1 related to quasi-reorganisation procedures, supplementary to the Bapepam Chairman Decision Letter No. Kep-16/PM/2004 dated 13 April 2004. The Company performed the procedures of quasi-reorganisation based on the opening consolidated financial statement as at 1 January 2012, as remeasured in US Dollars which is the Company's functional and presentation currency.

In connection with quasi-reorganisation, the RUPSLB approved the capital reduction by lowering the nominal value of shares from the original amount of Rp 500 to Rp 459 to be carried out after the government regulation related to the new capital structure is issued. After the effective date, the capital structure of the Company will be:

- a. Authorised capital reduced from Rp 15 trillion to Rp 13.77 trillion.
- b. Issued and paid-up capital reduced from Rp 11,320,498 million to Rp 10,392,217 million.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2012, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 114 Tahun 2012 sehubungan dengan pengurangan penyerahan modal Pemerintah pada Perusahaan sebesar Rp 641.778.248.000. Perusahaan juga menerima Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait proses kuasi-reorganisasi. Dikarenakan komponen ekuitas selain modal saham tidak mencukupi untuk mengeliminasi saldo defisit yang ada, maka dilakukan penurunan modal saham sebesar USD 1.145.905.003 sehingga saldo modal saham setelah kuasi-reorganisasi menjadi USD 1.146.031.889.

Dengan kuasi-reorganisasi tersebut, Perusahaan mengeliminasi defisit per tanggal 1 Januari 2012 sebesar USD 1.385.459.977, dengan komponen ekuitas sebagai berikut:

30. SHARE CAPITAL (continued)

On 27 December 2012, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 114 Year 2012 related to the decrease of the Government Equity participation in the Company amounting to Rp 641,778,248,000. The Company also received the Decision Letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 related to the amendment of the Company, articles of association in connection with quasi-reorganisation. Because the component of equity other than the capital stock is not sufficient to eliminate the deficit balance, the Company reduced its capital stock by USD 1,145,905,003 and therefore the capital stock after quasi-reorganisation is USD 1,146,031,889.

Through the quasi-reorganisation, the Company eliminated the balance of its accumulated losses as at 1 January 2012 of USD 1,385,459,977, against the following equity components:

	USD	
Defisit	(1,385,459,977)	Deficit
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	44,963,385	Difference on revaluation assets and liabilities
Opsi saham	2,278,677	Share option
Komponen ekuitas lainnya - surplus revaluasi	83,793,914	Other component of equity revaluation surplus
Tambahan modal disetor (Catatan 31)	108,518,998	Additional paid-in capital (Note 31)
Modal ditempatkan dan disetor	<u>1,145,905,003</u>	<u>Issued and paid-up capital</u>

Pada tanggal 12 April 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui Penyertaan Modal Negara Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 17.649.621 saham seri B senilai Rp 8.401.219.715 dengan harga pelaksanaan Rp 476 per saham dan nilai nominal Rp 459 per saham. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dipindahkan ke modal saham dicatat sebagai agio saham pada Tambahan modal disetor (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Mei 2021, terdapat perubahan jumlah kepemilikan saham seri B oleh PT Trans Airways, dimana sebelumnya PT Trans Airways memiliki 25,809% jumlah saham atau 6.681.058.272 lembar saham senilai Rp 3.066.605.746.848 berubah menjadi 28,265% jumlah saham atau 7.316.798.262 lembar saham senilai Rp 3.358.410.402.258.

Berdasarkan Akta Notaris No. 123 tanggal 28 Desember 2022 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.KN., Notaris di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0497399 tanggal 29 Desember 2022. Perusahaan telah menerbitkan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 25.806.070.908 lembar senilai Rp 5.057.989.897.968 (ekuivalen USD 323.008.484) dan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 39.788.136.675 lembar senilai Rp 7.798.474.788.300 (ekuivalen USD 498.018.698) saham seri C dengan harga pelaksanaan dan nilai nominal Rp 196 per saham.

On 12 April 2017, the Company's shareholders approved the Government Equity Participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares of Rp 8,401,219,715 with exercise price of Rp 476 per share and par value of Rp 459 per share. The difference between carrying amounts and transferred amount to share capital was recorded as share premium under Additional paid in capital (Note 31).

As at 31 May 2021, the series B shares ownership by PT Trans Airways was changed from 25.809% of the total shares or 6,681,058,272 shares equivalent to Rp 3,066,605,746,848 to 28.265% of the total shares or 7,316,798,262 shares equivalent to Rp 3,358,410,402,258.

Based on Notarial Deed No.123 dated 28 December 2022 of Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.KN., Notary in South Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0497399 dated 29 December 2022, the Company has issued shares without pre-emptive rights of 25,806,070,908 Series C shares of Rp 5,057,989,897,968 (equivalent USD 323,008,484) and shares with pre-emptive rights of 39,788,136,675 Series C shares of Rp 7,798,474,788,300 (equivalent to USD 498,018,698) with exercise price and par value of Rp 196 per share.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

Total penerbitan saham Seri C oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Saham seri C/Series C Shares	Jumlah saham/ Number of shares	Saldo/ Amount
Penyertaan Modal Negara/ <i>The Government exercised equity participation</i>	38,265,305,966	478,957,786
Konversi utang hasil homologasi/ <i>Conversion of homologation result debt</i>	20,704,030,092	259,147,449
Konversi obligasi wajib konversi/ <i>Conversion of mandatory convertible bond</i>	5,102,040,816	63,861,038
Kompensasi berbasis saham/ <i>Share-based compensation</i>	1,404,640,862	17,581,557
Publik/Public	<u>118,189,847</u>	<u>1,479,354</u>
	<u>65,594,207,583</u>	<u>821,027,184</u>

Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dipindahkan ke modal saham dicatat sebagai selisih kurs atas tambahan modal disetor (Catatan 31).

Kompensasi berbasis saham

Berdasarkan surat Direksi JKTZ/SKEP/50057/2022 pada tanggal 8 Desember 2022, Perusahaan memberikan 1.404.640.862 lembar saham seri C senilai Rp 275.309.608.952 (ekuivalen USD 17.581.557) dengan nilai nominal Rp 196 per saham kepada karyawan tertentu Perusahaan. Program pembayaran berbasis saham ini vested seketika pada tanggal pemberian.

30. SHARE CAPITAL (continued)

Total issuance of Series C shares by the Company are as follows:

Saham seri C/Series C Shares	Jumlah saham/ Number of shares	Saldo/ Amount
Penyertaan Modal Negara/ <i>The Government exercised equity participation</i>	38,265,305,966	478,957,786
Konversi utang hasil homologasi/ <i>Conversion of homologation result debt</i>	20,704,030,092	259,147,449
Konversi obligasi wajib konversi/ <i>Conversion of mandatory convertible bond</i>	5,102,040,816	63,861,038
Kompensasi berbasis saham/ <i>Share-based compensation</i>	1,404,640,862	17,581,557
Publik/Public	<u>118,189,847</u>	<u>1,479,354</u>
	<u>65,594,207,583</u>	<u>821,027,184</u>

The difference between carrying amounts and transferred amount to share capital was recorded as foreign exchange rate difference on paid in capital (Note 31).

Share-based compensation

Based on the Letter of Board of Director JKTZ/SKEP/50057/2022 dated 8 December 2022, the Company granted 1,404,640,862 Series C shares of Rp 275,309,608,952 (equivalent to USD 17,581,557) with par value of Rp 196 per share to the certain employees of the Company. This share-based compensation program was immediately vested upon the grant date.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022	2021	
Agio saham - bersih	76,184,056	76,184,056	<i>Share premium - net</i>
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak	55,007,051	55,007,051	<i>Difference arising from changes in equity of a subsidiary</i>
Selisih kurs atas tambahan modal setor	16,525,520	-	<i>Foreign exchange rate difference on paid in capital</i>
Opsi saham kadaluarsa	2,770,970	2,770,970	<i>Expired stock option</i>
Pengampunan pajak	590,369	590,369	<i>Tax amnesty</i>
Cadangan modal	106	106	<i>Capital reserve</i>
Penyertaan modal pemerintah atas 9 pesawat Boeing	10	10	<i>Government equity participation on 9 Boeing aircrafts</i>
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(12,279,870)	(12,279,870)	<i>Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transactions</i>
Eliminasi deficit dalam rangka kuasi reorganisasi	<u>(108,518,998)</u>	<u>(108,518,998)</u>	<i>Elimination of deficit related to quasi-reorganisation</i>
	<u>30,279,214</u>	<u>13,753,694</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran dan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham pada saat penawaran umum perdana tahun 2011 sebesar USD 108.978.734, penawaran umum terbatas I tahun 2014 sebesar (USD 35.989.482), penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2017 atas penyertaan modal pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-124/MK.016/1993 sebesar USD 3.194.804.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak

Pada tanggal 29 September 2017, GMFAA, entitas anak, memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-424/D.04/2017 untuk penawaran umum perdana atas 2.823.351.100 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2017, GMFAA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, persentase pemilikan Perusahaan pada GMFAA berubah dari 99% menjadi 89,99%, yang mengakibatkan selisih atas perubahan ekuitas entitas anak sebesar USD 55.007.051.

Selisih kurs atas tambahan modal setor

Selisih kurs atas tambahan modal disetor merupakan selisih antara pembayaran modal saham yang dilakukan dalam Rupiah dengan kurs aktual pada tanggal penyertaan modal dan kurs yang ditetapkan dalam anggaran dasar Grup.

Opsi saham kadaluarsa

Pada tahun 2011, Perusahaan memberikan opsi saham kepada komisaris, direksi dan karyawan (MESOP) dengan persyaratan yang telah ditetapkan dengan *vesting period* selama 12 bulan dan *option life* selama 5 tahun. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham dan diakui dalam beban kompensasi. Nilai wajar dari opsi saham dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*. Akumulasi biaya kompensasi saham tahap 1 dan 2 diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas sebesar Rp 19.740.236.981 setara dengan USD 2.278.677, yang terdiri dari 153.732.362 opsi saham dieliminasi ke deficit dalam rangka quasi reorganisasi. Pada tahun 2012, Perusahaan memberi 65.885.298 opsi saham tahap 3 dengan biaya kompensasi sebesar USD 2.770.970, yang diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas. Pada tanggal 30 November 2017, MESOP telah berakhir, oleh karena itu opsi saham direklasifikasikan ke "Tambahan modal disetor".

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium

Share premium arose from the difference of the offering price and par value of shares net of stock issuance cost at initial public offering in 2011 amounting to USD 108,978,734, limited public offering I in 2014 amounting to (USD 35,989,482), issuance of shares without preemptive rights in 2017 for government equity participation based on Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. S-124/MK.016/1993 amounting to USD 3,194,804.

Difference from changes in equity of a subsidiary

On 29 September 2017, GMFAA, a subsidiary, received the notice of effectiveness from the Financial Service Authority (OJK) in the letter No. S-424/D.04/2017 for initial public offering of 2,823,351,100 shares with Rp 100 par value per share and offering price of Rp 400 per share. On 10 October 2017, GMFAA listed its shares in the Indonesia Stock Exchange. Accordingly, the Company's percentage share ownership in GMFAA was changed from 99% into 89,99%, resulting in the difference arising from changes in equity of a subsidiary amounting to USD 55,007,051.

Foreign exchange rate difference on paid in capital

Foreign exchange difference on additional paid-in capital represents the differences between the share capital payments effected in Rupiah at the actual exchange rate on the date of capital contribution and the exchange rate used in the Group's article of association.

Expired stock option

In 2011, the Company granted stock options to qualifying commissioners, directors and employees (MESOP) with vesting period of 12 months and option life of 5 years. Stock compensation expense is calculated based on the fair value of stock options granted and recognised as compensation expense. The fair values of stock options are valued using the Black-Scholes model to measure the option price. The accumulated compensation stock option costs for phase 1 and 2 are recognised as stock options under equity amounting to Rp 19,740,236,981 equivalent to USD 2,278,677, which consists of 153,732,362 stock option which was eliminated to deficit related to quasi-reorganisation. In 2012 the Company granted 65,885,298 stock option for phase 3 with compensation stock option cost amounting to USD 2,770,970 which was recognised as stock option under equity. On 30 November 2017, the MESOP expired, therefore the stock option was reclassified to "Additional paid-in capital".

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada tanggal 10 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 456.960 saham atau sebesar 21,25% dari total modal ditempatkan dan disetor PT Gapura Angkasa ("GA") dari PT Angkasa Pura I (Persero) dengan biaya perolehan sebesar USD 6.099.514, yang mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan meningkat menjadi 58,75% setara dengan 1.263.360 saham. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset bersih GA sebesar USD 2.507.044 diakui sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura I (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama.

Pada tanggal 13 November 2020, GA menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil oleh PT Angkasa Pura II (Persero) dan menyebabkan saham Perusahaan di GA terdilusi menjadi 45,62%. Keuntungan dari dilusi saham GA sebesar USD 3.944.338 (lihat Catatan 54) dan saldo defisit selisih kurs penjabaran laporan keuangan pada penghasilan komprehensif lain sebesar USD 13.509.309 dicatat sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura II (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Perusahaan juga mentransfer surplus revaluasi GA yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar USD 1.854.751 ke saldo laba ditahan.

32. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar USD 6.081.861 atau sebesar 0,29% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

33. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2022	2021	
Surplus revaluasi	233,349,844	234,229,542	Revaluation surplus
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas	316,684	316,684	Changes in fair value of equity investment
Akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(220,693,110)	(218,204,177)	Cumulative translation adjustments
	12,973,418	16,342,049	

Surplus revaluasi timbul dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan di aset tetap. Ketika pesawat, tanah dan bangunan yang telah dinilai kembali tersebut dijual, porsi surplus revaluasi yang terkait dengan aset dipindahkan langsung ke saldo laba rugi ditahan.

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Differences between transfer benefits and carrying amounts of combined business under common control transaction

On 10 December 2014, the Company acquired 456,960 shares or 21.25% of the total issued and paid-up capital of PT Gapura Angkasa ("GA") from PT Angkasa Pura I (Persero) with acquisition cost amounting to USD 6,099,514, resulting in the share ownership of the Company has increasing into 58.75% equivalent with 1,263,360 shares. Differences between transfer benefits and carrying amounts of net assets of GA amounting to USD 2,507,044 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura I (Persero) were controlled by the same shareholder.

On 13 November 2020, GA issued new shares that were fully paid by PT Angkasa Pura II (Persero). As a result, the Company's investment in shares in GA was diluted to 45.62%. The dilution gain amounting to USD 3,944,338 (refer to Note 54) and the deficit balance of exchange difference due to financial statements translation in other comprehensive income amounting to USD 13,509,309 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura II (Persero) were controlled by the same shareholder. The Company also transferred its revaluation surplus of GA recorded in other comprehensive income of USD 1,854,751 to retained earnings.

32. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Company is obliged to allocate a certain amount from the net earnings of each accounting year to appropriated retained earnings if the Company has a positive retained earnings. The appropriation from net earnings shall be performed up to an amount of 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the Company's appropriated retained earnings amounted to USD 6,081,861 or 0.29% of the Company's issued and paid up capital.

33. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2022	2021	
Surplus revaluasi	233,349,844	234,229,542	Revaluation surplus
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas	316,684	316,684	Changes in fair value of equity investment
Akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(220,693,110)	(218,204,177)	Cumulative translation adjustments
	12,973,418	16,342,049	

The revaluation reserve arises on the revaluation of aircraft, land and buildings in the fixed assets. When revalued aircraft, land and buildings are sold, the portion of the revaluation reserve that related to that asset is transferred directly to retained earnings loss.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

34. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepentingan non pengendali atas aset bersih/ <i>Non-controlling interests in net assets</i>		Kepentingan non pengendali atas laba rugi bersih komprehensif/ <i>Comprehensive income or loss attributable</i> <i>to non-controlling interests</i>	
	2022	2021	2022	2021
PT GMF Aero Asia Tbk dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	(36,412,995)	(37,258,914)	845,919	(13,944,770)
PT Aero Wisata dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	(1,338,129)	(1,080,200)	(257,929)	(411,488)
PT Sabre Travel Network Indonesia	350,948	347,422	3,526	(68,557)
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	321,926	274,249	47,677	46,260
	<u>(37,078,250)</u>	<u>(37,717,443)</u>	<u>639,193</u>	<u>(14,378,555)</u>

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan nonpengendali di GMFAA adalah sebagai berikut:

Summary of the financial information in respect of material non-controlling interest in GMFAA is as follows:

	GMFAA		
	2022	2021	
Aset			Assets
Aset lancar	200,965,298	209,985,094	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>189,693,413</u>	<u>187,430,879</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>390,658,711</u>	<u>397,415,973</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	248,830,982	321,064,848	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>472,849,048</u>	<u>414,710,336</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>721,680,030</u>	<u>735,775,184</u>	<i>Total liabilities</i>
Pendapatan	238,703,893	210,593,313	Revenue
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>3,628,331</u>	<u>(127,351,802)</u>	Gain/(loss) for the year
Total keuntungan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>7,346,953</u>	<u>(124,328,927)</u>	Total comprehensive income/ (loss) for the year
Kas (keluar)/masuk bersih dari: Aktivitas operasi	7,861,192	13,593,221	<i>Net cash (outflow)/inflow from: Operating activities</i>
Aktivitas investasi	(3,359,028)	(1,159,308)	<i>Investing activities</i>
Aktivitas pendanaan	(12,215,911)	(7,537,396)	<i>Financing activities</i>

35. PENDAPATAN USAHA

35. OPERATING REVENUE

	2022	2021	
Penerbangan berjadwal			<i>Scheduled airline services</i>
Penumpang	1,462,118,261	702,853,702	<i>Passenger</i>
Kargo dan dokumen	<u>227,853,477</u>	<u>338,292,706</u>	<i>Cargo and document</i>
	<u>1,689,971,738</u>	<u>1,041,146,408</u>	
Penerbangan tidak berjadwal			<i>Non-scheduled airline services</i>
Haji	92,483,469	-	<i>Hajj</i>
Charter	<u>82,328,775</u>	<u>88,053,843</u>	<i>Charter</i>
	<u>174,812,244</u>	<u>88,053,843</u>	
Lain-lain			<i>Others</i>
Pemeliharaan dan perbaikan pesawat	102,025,681	81,127,309	<i>Aircraft maintenance and overhaul</i>
Pelayanan terkait penerbangan	52,238,598	45,303,709	<i>Airline related services</i>
Jasa boga	35,471,478	24,712,034	<i>Catering</i>
Biro perjalanan	14,627,398	19,199,274	<i>Travel agent</i>
Fasilitas	19,273,261	29,926,202	<i>Facilities</i>
Hotel	4,489,500	1,196,895	<i>Hotel</i>
Transportasi	3,041,061	3,593,760	<i>Transportation</i>
Lain-lain	<u>4,128,599</u>	<u>2,419,036</u>	<i>Others</i>
	<u>235,295,576</u>	<u>207,478,219</u>	
	<u>2,100,079,558</u>	<u>1,336,678,470</u>	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

35. OPERATING REVENUE (continued)

There is no revenue earned from individual customers exceeding 10% of total operating revenue.

36. BEBAN OPERASIONAL PENERBANGAN

36. FLIGHT OPERATIONS EXPENSES

	2022	2021	
Bahan bakar	753,780,003	435,084,337	Fuel
Beban penyusutan	481,073,753	869,985,200	Depreciation expenses
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	141,429,582	161,719,603	Salaries, allowances and other benefits
Sewa dan charter pesawat	102,982,920	7,562,455	Aircraft rental and charter
Asuransi	9,947,614	8,968,355	Insurance
Lain-lain	<u>1,138,227</u>	<u>1,003,290</u>	Others
	<u>1,490,352,099</u>	<u>1,484,323,240</u>	

37. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

37. MAINTENANCE AND REPAIRS EXPENSES

	2022	2021	
Beban penyusutan	211,382,960	357,454,531	Depreciation expenses
Suku cadang	90,053,586	83,635,809	Spare parts
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	83,157,739	79,565,246	Salaries, allowances and other benefits
Pemeliharaan dan perbaikan	17,163,894	30,529,354	Maintenance and repairs
Sewa	2,362,487	3,922,749	Rental
Asuransi	783,070	1,288,794	Insurances
Lain-lain	<u>2,467,568</u>	<u>2,845,331</u>	Others
	<u>407,371,304</u>	<u>559,241,814</u>	

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

38. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2022	2021	
Jasa profesional dan pelatihan	109,380,838	19,144,508	Professional services and training
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	70,981,445	62,232,442	Salaries, allowances and other benefits
Beban penyusutan	30,625,197	26,886,986	Depreciation expenses
Sewa	11,058,583	16,953,825	Rental
Kesehatan	9,724,305	10,737,914	Healthcare services
Utilitas	6,557,501	6,939,800	Utilities
(Pemulihan)/penurunan nilai piutang	(14,200,080)	12,516,538	(Recovery)/impairment of receivables
Pajak	-	25,593,833	Taxes
Lain-lain	<u>12,653,356</u>	<u>11,174,576</u>	Others
	<u>236,781,145</u>	<u>192,180,422</u>	

39. BEBAN BANDARA

39. USER CHARGES AND STATION EXPENSES

	2022	2021	
Pelayanan pesawat dan penerbangan	118,135,668	127,610,057	Aircraft and flight services
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	16,137,973	14,409,828	Salaries, allowances and other benefits
Sewa	8,347,147	8,414,921	Rental
Beban penyusutan	1,932,693	2,279,142	Depreciation expenses
Lain-lain	<u>1,201,410</u>	<u>1,005,446</u>	Others
	<u>145,754,891</u>	<u>153,719,394</u>	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

40. BEBAN TIKET, PENJUALAN DAN PROMOSI

40. TICKETING, SALES, AND PROMOTION EXPENSES

	2022	2021	
Reservasi	28,990,068	31,986,302	<i>Reservations</i>
Komisi	48,138,045	37,442,163	<i>Commissions</i>
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	16,495,363	16,936,727	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Promosi	11,949,744	3,976,291	<i>Promotions</i>
Lain-lain	<u>2,358,499</u>	<u>4,537,255</u>	<i>Others</i>
	<u>107,931,719</u>	<u>94,878,738</u>	

41. BEBAN PELAYANAN PENUMPANG

41. PASSENGER SERVICES EXPENSES

	2022	2021	
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	54,325,579	54,856,307	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Pelayanan penumpang	39,365,674	24,068,985	<i>Passenger services</i>
Lain-lain	<u>2,953,763</u>	<u>2,816,569</u>	<i>Others</i>
	<u>96,645,016</u>	<u>81,741,861</u>	

42. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

42. OTHER INCOME/(EXPENSE) – NET

	2022	2021	
Konsesi sewa (Catatan 24)	275,037,263	-	<i>Rent concession (Note 24)</i>
Keuntungan atas perubahan liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	73,787,525	-	<i>Gain on changes in estimated liability for aircraft return and maintenance cost</i>
Biaya penalti	(9,019,916)	(102,834,084)	<i>Penalty expense</i>
Biaya terminasi	-	(171,250,000)	<i>Termination expense</i>
Penghapusan denda, biaya hukum dan keterlambatan pembayaran - bersih	39,975,549	(79,072,198)	<i>Penalty write-off, legal and late payment expenses - net</i>
Lain-lain - bersih	<u>19,774,810</u>	<u>(14,709,938)</u>	<i>Others – net</i>
	<u>399,555,231</u>	<u>(367,866,220)</u>	

43. PENURUNAN NILAI ASET NON-KEUANGAN

43. IMPAIRMENT ON NON-FINANCIAL ASSETS

	2022	2021	
Penurunan nilai hak penggunaan pesawat sewa yang akan dihentikan dan aset pemeliharaan terkait	-	(1,353,160,223)	<i>Impairment of right-of-use of to-be-terminated aircrafts and related maintenance assets</i>
Penurunan nilai uang muka pemeliharaan mesin pesawat	-	(70,316,953)	<i>Impairment of advance for engine maintenance</i>
Penurunan nilai uang muka pembelian pesawat	-	(32,163,133)	<i>Impairment of advance for purchase aircraft</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>(514,212)</u>	<i>Others</i>
	<u>-</u>	<u>(1,456,153,521)</u>	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

44. PENGHENTIAN DINI KONTRAK SEWA

Biaya penghentian dini kontrak sewa merupakan penghapusan sisa nilai buku dari aset hak guna pesawat yang telah dikembalikan kepada lessors pada tahun 2021.

44. EARLY LEASE CONTRACT TERMINATION

Early lease contract termination represents write-off of the net book value of the right-of-use aircrafts that have been returned to the lessors in 2021.

45. BEBAN KEUANGAN

45. FINANCE COST

	2022	2021	
Beban bunga			<i>Interest expenses</i>
Liabilitas sewa	249,682,091	295,554,780	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	92,003,770	96,143,802	<i>Estimated liability for aircraft return and maintenance cost</i>
Utang usaha	38,139,796	49,183,566	<i>Trade payables</i>
Pinjaman jangka panjang	22,938,275	24,489,294	<i>Long-term loans</i>
Pinjaman efek beragun aset	4,827,747	7,335,673	<i>Asset-backed securitisation loan</i>
Utang obligasi	3,074,896	32,864,453	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman jangka pendek	-	58,823,538	<i>Short-term loans</i>
Lain-lain	1,987,490	7,346,369	<i>Others</i>
	412,654,065	571,741,475	

46. KEUNTUNGAN PEMBAYARAN

DARI

RESTRUKTURISASI

46. GAIN ON PAYMENT TERM RESTRUCTURING

	2022	2021	
Pinjaman jangka Panjang (Catatan 55)	829,953,581	-	<i>Long-term loans (Note 55)</i>
Utang usaha (Catatan 55)	517,794,334	-	<i>Trade payables (Note 55)</i>
Pinjaman efek beragun aset	36,145,179	-	<i>Asset-backed securitisation loan</i>
	1,383,893,094	-	

Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, keuntungan dari restrukturisasi pembayaran untuk pinjaman jangka panjang dan utang usaha timbul dari penundaan pembayaran menjadi 22 tahun dengan suku bunga 0,1% per tahun berdasarkan keputusan Homologasi tanggal 27 Juni 2022 (Catatan 55). Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran untuk pinjaman efek beragun aset berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang EBA tanggal 13 Juni 2022 (Catatan 22).

The Company

For the year ended 31 December 2022, gain on payment term restructuring for long-term loans and trade payables arise from the payment deferral to 22 years with interest rate of 0.1% per annum based on the Homologation decision dated 27 June 2022 (Note 55). Gain on payment term restructuring for asset-backed securities is based on the decision of the General Meeting of EBA Holders on 13 June 2022 (Note 22).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. KEUNTUNGAN DARI RESTRUKTURISASI PEMBAYARAN (lanjutan)

Anak Perusahaan

Pada bulan April 2022, ACS memulai proses PKPU yang berakhir dengan keputusan Homologasi pada bulan Juli 2022. Selama tahun 2022, CI dan GMFAA melakukan restrukturisasi utang dengan para krediturnya.

Pasca penyelesaian proses restrukturisasi ACS, CI dan GMFAA mengakui keuntungan dari restrukturisasi pembayaran yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2022.

46. GAIN ON PAYMENT TERM RESTRUCTURING
(continued)

Subsidiary

In April 2022 ACS started the PKPU process which ended with a Homologation decision in July 2022. During 2022, CI and GMFAA performed debt restructuring with their creditors.

Post the completion of the restructuring process ACS, CI and GMFAA recognized gain on payment restructuring which was recorded in the consolidated statement of profit or loss in 2022.

47. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba/(rugi) per saham dasar/dilusian:

47. BASIC/DILUTED EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

Basic earnings/(loss) per share is calculated by dividing loss attributable to the parent company by the weighted average owners of the number of ordinary shares outstanding during the period.

Below is the data used for the computation of basic/diluted earnings/(loss) per share:

	2022	2021	
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>3,737,905,012</u>	<u>(4,159,342,510)</u>	Profit/(loss) attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>26,425,706,727</u>	<u>25,886,576,254</u>	Weighted average number of outstanding shares
Laba/(rugi) per saham dasar/dilusian	<u>0.14145</u>	<u>(0.16068)</u>	Basic/diluted earnings/(loss) per share

48. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELEASI

Sifat relasi

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan.
- Komisaris dan direksi merupakan personil manajemen kunci.

48. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance is the majority stockholder of the Company.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence.
- PT Bank Mega Tbk and PT Bank Mega Syariah are entities under common control with a shareholder which have significant influence for the Company.
- Commissioners and directors are key management personnel.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**48. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

- a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

- a. Details of significant accounts with related parties are as follows:

	2022	2021	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	408,525,419	12,791,703	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37,129,188	8,884,238	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,471,998	6,750,603	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	<u>864,568</u>	<u>495,194</u>	Other
	<u>467,991,173</u>	<u>28,921,738</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>7.51%</u>	<u>0.40%</u>	Percentage of total assets
Kas dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,740,298	4,217,833	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>4,220,814</u>	<u>16,165</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>9,961,112</u>	<u>4,233,998</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.16%</u>	<u>0.06%</u>	Percentage to total assets
Piutang usaha			Trade receivables
PT Gapura Angkasa	7,891,033	2,989,046	PT Gapura Angkasa
Lain-lain	<u>8,700,239</u>	<u>7,007,432</u>	Others
	<u>16,591,272</u>	<u>9,996,478</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.27%</u>	<u>0.14%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	6,562,788	6,562,788	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Lain-lain	<u>1,206,340</u>	<u>1,203,153</u>	Others
	<u>7,769,128</u>	<u>7,765,941</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.12%</u>	<u>0.11%</u>	Percentage of total assets
Pinjaman jangka pendek			Short-term loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	119,804,517	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	292,167,869	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	<u>-</u>	<u>68,439,135</u>	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	<u>-</u>	<u>480,411,521</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>3.61%</u>	Percentage of total liabilities

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021	
Utang usaha			Trade payables
PT Pertamina (Persero)	321,750,776	710,262,538	PT Pertamina (Persero)
PT Gapura Angkasa	21,722,734	42,402,483	PT Gapura Angkasa
Perum LPPNPI	21,192,895	13,690,363	Perum LPPNPI
PT Angkasa Pura II (Persero)	16,765,975	48,268,865	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	14,847,523	-	PT Pertamina Patra Niaga
PT Angkasa Pura I (Persero)	2,481,322	40,998,531	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2,396,851	8,224,411	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	2,924,686	4,176,662	Others
	<u>404,082,762</u>	<u>868,023,853</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>5.20%</u>	<u>6.53%</u>	Percentage of total liabilities
Liabilitas sewa			Lease liabilities
PT Angkasa Pura II (Persero)	58,265,634	26,126,271	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	934,791	977,384	PT Angkasa Pura I (Persero)
	<u>59,200,425</u>	<u>27,103,655</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.76%</u>	<u>0.20%</u>	Percentage of total liabilities
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	230,408,765	244,898,119	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	210,247,603	456,523,123	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60,219,502	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Pengelola Aset	46,087,343	-	PT Perusahaan Pengelola Aset
PT Indonesia Infrastructure Finance	24,543,750	24,791,667	PT Indonesia Infrastructure Finance
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	13,492,398	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	<u>584,999,361</u>	<u>726,212,909</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>7.53%</u>	<u>5.46%</u>	Percentage of total liabilities
Obligasi wajib konversi			Mandatory convertible bond
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	69,931,786	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.53%</u>	Percentage of total liabilities

- b. Pendapatan usaha dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 0,64% (2021: 0,86%) dari total pendapatan usaha atau senilai USD 13.444.334 (2021: 11.555.545). Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) Tbk dan PT PLN (Persero) berkaitan dengan jasa perawatan dan perbaikan sedangkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berkaitan dengan transaksi penjualan *mileage*.

- b. Operating revenues from related parties for the year ended 31 December 2022 constituted 0.64% (2021: 0.86%) of the total operating revenues or USD 13,444,334 (2021: 11,555,545). Transactions with PT Pertamina (Persero) Tbk, and PT PLN (Persero) are related to line maintenance and repair services, while the transactions with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are related to selling mileage.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **48. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- c. Rincian beban usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Pertamina Patra Niaga (Persero)	685,031,420	145,222,334	PT Pertamina Patra Niaga (Persero)
PT Gapura Angkasa	33,662,668	38,282,673	PT Gapura Angkasa
PT Angkasa Pura II (Persero)	28,735,916	33,998,149	PT Angkasa Pura II (Persero)
Perum LPPNPI	23,100,929	27,106,294	Perum LPPNPI
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	14,266,014	15,432,389	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Angkasa Pura I (Persero)	10,013,280	10,090,964	PT Angkasa Pura I (Persero)
BPJS	8,222,887	9,150,420	BPJS
PT Pertamina (Persero)		278,810,316	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain	<u>16,695,276</u>	<u>18,571,922</u>	Others
	<u>819,728,390</u>	<u>576,665,461</u>	
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>32.54%</u>	<u>22.10%</u>	Percentage of total operating expenses

Transaksi dengan PT Pertamina Patra Niaga (Persero) dan PT Pertamina (Persero) berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat khususnya rute domestik dan beberapa rute internasional sedangkan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan dan transaksi dengan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

The transactions with PT Pertamina Patra Niaga (Persero) and PT Pertamina (Persero) were related to aircraft fuel purchase mainly for domestic routes and certain international routes, while the transactions with PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) are related to airport operation and ground handling and the transactions with Perum LPPNPI related to air navigation.

- d. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi sebagai berikut:

d. *The details of finance cost from related parties are as follows:*

	2022	2021	
PT Pertamina (Persero)	32,868,010	44,687,262	PT Pertamina (Persero)
PT Mandiri Manajemen Investasi	2,796,025	-	PT Mandiri Manajemen Invenstasi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,643,119	17,795,071	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	2,318,413	2,572,741	PT Angkasa Pura II (Persero)
Perum LPPNPI	1,346,633	-	Perum LPPNPI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,232,355	12,924,838	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,226,171	22,329,655	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia	391,222	3,056,762	Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia
Lain-lain	<u>2,307,881</u>	<u>1,887,609</u>	Others
	<u>47,129,829</u>	<u>105,253,938</u>	
Persentase terhadap jumlah beban non-usaha	<u>11.41%</u>	<u>18.45%</u>	Percentage of total non-operating expenses

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**48. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHKAT
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- e. Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 terutama terkait dengan penyesuaian nilai kini dari restrukturisasi utang usaha dan penundaan kewajiban pembayaran utang, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
PT Pertamina (Persero)	373,027,191	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	251,409,944	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	235,188,193	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	129,551,278	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	53,181,757	-
PT Gapura Angkasa	39,868,072	-
PT Angkasa Pura II (Persero)	29,365,095	-
Perum LPPNPI	16,045,596	-
PT Angkasa Pura I (Persero)	8,928,606	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	8,106,963	-
Lain-lain	<u>2,310,742</u>	<u>-</u>
	<u>1,146,983,437</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan non-usaha	82.88%	-

PT Pertamina (Persero)

*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*

PT Gapura Angkasa

PT Angkasa Pura II (Persero)

Perum LPPNPI

PT Angkasa Pura I (Persero)

PT Telekomunikasi

Indonesia (Persero) Tbk

Others

Percentage of total non-operating income

- f. Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	310,590	495,983
Imbalan kerja pasca kerja	80,097	112,506
Pembayaran berbasis saham	<u>25,210</u>	<u>-</u>
	<u>415,897</u>	<u>608,489</u>
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	1,087,353	1,500,730
Imbalan kerja pasca kerja	302,546	376,745
Pembayaran berbasis saham	<u>249,548</u>	<u>-</u>
	<u>1,639,447</u>	<u>1,877,475</u>
Persentase terhadap jumlah beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	0.56%	0.66%

Commissioners

Short term benefits

Post employment benefits

Share-based payment

Directors

Short term benefits

Post employment benefits

Share-based payment

Percentage of total salaries, allowances and other benefits

48. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- e. Gain on payment term restructuring from related parties for the year ended 31 December 2022 mainly related to the present value adjustment of the restructuring of trade payables and postponement of debt payment, with details as follows:

	2022	2021
PT Pertamina (Persero)	373,027,191	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	251,409,944	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	235,188,193	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	129,551,278	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	53,181,757	-
PT Gapura Angkasa	39,868,072	-
PT Angkasa Pura II (Persero)	29,365,095	-
Perum LPPNPI	16,045,596	-
PT Angkasa Pura I (Persero)	8,928,606	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	8,106,963	-
Lain-lain	<u>2,310,742</u>	<u>-</u>
	<u>1,146,983,437</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan non-usaha	82.88%	-

PT Pertamina (Persero)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

PT Gapura Angkasa

PT Angkasa Pura II (Persero)

Perum LPPNPI

PT Angkasa Pura I (Persero)

PT Telekomunikasi

Indonesia (Persero) Tbk

Others

Percentage of total non-operating income

- f. Remuneration of Boards of Commissioners and Boards of Directors is as follows:

	2022	2021
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	310,590	495,983
Imbalan kerja pasca kerja	80,097	112,506
Pembayaran berbasis saham	<u>25,210</u>	<u>-</u>
	<u>415,897</u>	<u>608,489</u>
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	1,087,353	1,500,730
Imbalan kerja pasca kerja	302,546	376,745
Pembayaran berbasis saham	<u>249,548</u>	<u>-</u>
	<u>1,639,447</u>	<u>1,877,475</u>
Persentase terhadap jumlah beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	0.56%	0.66%

Commissioners

Short term benefits

Post employment benefits

Share-based payment

Directors

Short term benefits

Post employment benefits

Share-based payment

Percentage of total salaries, allowances and other benefits

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

49. IKATAN

a. Pembelian pesawat

Pesawat Airbus A330-900 neo

Perusahaan memiliki total *outstanding* kontrak pembelian pesawat Airbus A330-900 neo sebanyak 9 pesawat. Pada tanggal 16 Juni 2022, sesuai dengan *Airbus Restructuring Sheet*, Perusahaan memperoleh hak konversi pengiriman pesawat Airbus A330-900 neo menjadi A350 atau A350F. Pengiriman pesawat Airbus A330-900 neo dijadwalkan pada tahun 2026 sampai dengan 2031.

Atas rencana pengiriman tersebut, Perusahaan akan melakukan review secara berkala dengan mengacu pada perkembangan pasar.

Pembelian pesawat Airbus A330-800

Berdasarkan *Airbus Restructuring Sheet* tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan memiliki total outstanding kontrak pembelian 4 pesawat A330-800. Pengiriman pesawat Airbus A330-800 dijadwalkan pada tahun 2027 sampai dengan 2030. Namun demikian, berdasarkan *Airbus Restructuring Sheet* tersebut, Perusahaan memperoleh hak pembatalan *delivery* pesawat Airbus A330-800.

Pesawat Airbus A320-200

Pada tanggal 20 Desember 2012, Citilink dan Airbus menandatangani perjanjian pembelian untuk membeli 25 unit pesawat Airbus A320 Neo dimana Citilink telah membayarkan *predelivery payments* ("PDP") kepada Airbus. Pada bulan November 2019, perjanjian ini diakhiri dan Airbus setuju untuk mengembalikan PDP yang telah dibayarkan dengan ketentuan dimana Perusahaan dan/atau Citilink harus mengadakan sewa operasi untuk 25 pesawat Airbus A320 Family.

Pesawat Boeing 737 MAX 8

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian dengan Boeing untuk pembelian 50 unit pesawat Boeing 737 Max 8. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki sisa 49 unit yang masih belum dikirim oleh Boeing dengan rencana jadwal pengiriman yang belum dapat dipastikan menyusul adanya insiden yang menimpa pesawat Boeing 737 Max 8.

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan meminta agar seluruh produksi termasuk pengiriman pesawat Boeing 737 Max 8 untuk dihentikan. Lihat Catatan 11 untuk dampak terhadap uang muka pembelian pesawat Boeing 737 Max 8.

49. COMMITMENTS

a. Purchase of aircrafts

Airbus A330-900 neo aircrafts

The Company has total outstanding purchase contract of 9 Airbus A330-900 neo aircrafts. On 16 June 2022, based on *Airbus Restructuring Sheet*, the Company get delivery conversion right from Airbus A330-900 neo to be A350 or A350F. The deliveries of Airbus A330-900 neo aircrafts will be in 2026 up to 2031.

Based on delivery plan, the Company will conduct periodic review that also considers market behavior.

Purchase of Airbus A330-800 aircrafts

Based on *Airbus Restructuring Sheet* on 16 June 2022, the Company has total outstanding purchase contract of 4 Airbus A330-800 aircrafts. The deliveries of Airbus A330-900 neo aircrafts will be in 2027 up to 2030. However, based on *Airbus Restructuring Sheet*, the Company gets cancelation rights of aircraft delivery of Airbus A330-800.

Airbus A320-200 aircrafts

On 20 December 2012, Citilink and Airbus entered a purchase agreement to purchase 25 Airbus A320 Neo aircraft where Citilink has paid the predelivery payment ("PDP") to Airbus. In November 2019, the agreement was ended. Airbus agreed to return the PDP with condition where the Company and/or Citilink have to enter into operating lease for 25 aircrafts of Airbus A320 Family.

Boeing 737 MAX 8 aircrafts

On 12 September 2014, the Company entered into a purchase agreement with Boeing for the purchase of 50 units of Boeing 737 Max 8 aircraft. As of 31 December 2021, the Company had the remaining 49 units that had not been delivered by Boeing with the delivery plan yet to be confirmed following the incident that happened to the Boeing 737 Max 8 aircraft.

On 16 April 2021, the Company requested future production of the Boeing 737 Max 8 including its delivery to be halted. Refer to Note 11 for the impact advance for the purchase of aircraft Boeing 737 Max 8.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

49. IKATAN (lanjutan)

a. Pembelian pesawat (lanjutan)

Pesawat Boeing 737 MAX 8

Boeing tidak berpartisipasi pada PKPU Perusahaan, sehingga dikategorikan sebagai Kreditor Teridentifikasi Belum Terverifikasi dan utang Boeing dapat dianggap dikesampingkan sepenuhnya serta pada akhirnya dibebaskan dari kewajiban membayar dan Perseroan tidak memiliki kewajiban kepada Boeing dan sebaliknya.

Pembelian pesawat ATR 72-600

Pada tanggal 6 September 2013, Perusahaan dan Avions De Transport Regional G.I.E ("ATR") menandatangani Kontrak Jual Beli atas pembelian 5 pesawat New ATR 72-600 dan opsi membeli sampai dengan 10 Pesawat New ATR 72-600.

Perjanjian ini telah diamandemen beberapa kali dan pada tanggal 19 November 2019, Perusahaan dan ATR telah menandatangani Perjanjian Terminasi untuk mengakhiri perjanjian pembelian pesawat yang berlaku sesuai tanggal tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan kemudian menandatangani amandemen atas perjanjian terminasi dengan ATR (*Amendment No. 1 to Termination Agreement*) dimana di dalam klausa setuju untuk menerima nota kredit sebesar USD 1 juta untuk penggunaan sampai dengan 31 Desember 2025. Penggunaan nota kredit terbatas hanya digunakan untuk melakukan pembayaran sebesar 20% dari nilai tagihan terkait penambahan suku cadang, jasa pelatihan, dan jasa pendukung lainnya yang dilakukan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

b. Perjanjian terkait mesin pesawat

Garuda dan Roll Royce

Sejak tahun 2008, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan Rolls Royce terkait perawatan dan pemeliharaan mesin dengan tipe T700 dan T7000 untuk pesawat Airbus A330-300 dengan konsep *total care*.

Pada tanggal 16 Juni 2022, sebagai bagian dari proses PKPU, Perusahaan dan Roll-Royce menandatangani *Restructuring Term Sheet*. Perusahaan menyetujui rencana layanan yang berjalan (*Ongoing Services Plan*) dengan menetapkan persyaratan pembayaran untuk mendukung program restorasi mesin untuk kembali beroperasi serta penyediaan layanan berdasarkan kontrak *total care* di masa mendatang dengan penyesuaian *term* sesuai dengan restrukturisasi pesawat A330 series baik dengan lessor maupun dengan pabrikan Airbus.

49. COMMITMENTS (continued)

a. Purchase of aircrafts (continued)

Boeing 737 MAX 8 aircrafts

Boeing did not participate with the Company's PKPU and was categorised as Kreditor Teridentifikasi Belum Terverifikasi and Boeing's payable can be considered to be completely waived and finally released and the Company had no obligations to Boeing and vice versa.

Purchase of ATR 72-600 aircrafts

As at 6 September 2013, the Company and Avions De Transport Regional G.I.E ("ATR") sign a Sale and Purchase Contract for the purchase of 5 New ATR 72-600 aircraft and an option to purchase up to 10 New ATR 72-600 aircraft.

This agreement has been amended several times and on 19 November 2019, the Company and ATR signed a Termination Agreement to terminate the aircraft purchase agreement that became effective on that date.

On December 29, 2022, the Company then signed an amendment to the termination agreement with ATR (Amendment No. 1 to Termination Agreement) wherein the clause agreed to receive a credit note in the amount of USD 1 million for use until 31 December 2025. The use of the credit note is limited to used to make payments of 20% of the value of invoices related to the addition of spare parts, training services, and other supporting services carried out by the Company and Subsidiaries

b. Agreements related to aircraft engine

Garuda and Roll Royce

Starting 2008, the Company entered into various agreements with Rolls Royce related to engine care and maintenance for engine type T700 and T7000 Airbus A330-300 aircrafts with total care concept.

On 16 June 2022 as part of PKPU process, the Company and Roll-Royce signed Restructuring Term Sheet. The Company agreed Ongoing Services Plan which establishes the payment terms that support engine restoration program for returning the machine to operation and providing services based on contract Future Total Care contract with adjusted term in accordance with A330 series aircrafts restructuring with lessor or Airbus manufacturer.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

49. IKATAN (lanjutan)

b. Perjanjian terkait mesin pesawat (lanjutan)

Garuda dan CFMI

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CFMI terkait dengan perawatan dan pemeliharaan mesin tipe CFM56-7B untuk pesawat B737-800 dengan nama perjanjian *Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services*.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan dan CFMI menandatangani *Settlement Term Sheet* sebagai bagian dari proses PKPU dengan kesepakatan utang PKPU ke CFM berkurang menjadi USD 31.315.201 dan Perusahaan diharuskan membayar kembali uang muka deposit yang sebelumnya diberikan oleh CFMI sebesar USD 7.580.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran deposit sebesar USD 1.380.000.

Citilink dan CFMI

Pada tanggal 27 Juni 2022, sesuai hasil PKPU Garuda, Citilink dan CFMI menyepakati utang sebesar USD 4.677.383 dipotong menjadi sebesar USD 963.136.

c. PT Merpati Nusantara Airlines (MNA)

Perusahaan memiliki piutang jangka panjang dari PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) atas jasa perawatan pesawat. MNA merupakan entitas afiliasi karena kepemilikan pemerintah.

Pada bulan Maret 2009, Perusahaan dan MNA telah menandatangani Nota Kesepahaman dimana kedua belah pihak setuju bahwa MNA akan memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan sebesar USD 33.273.256 dan Rp 999.003.673 dalam jangka waktu 13 (tiga belas) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian Restrukturisasi Utang yang dimulai pada tahun 2016.

Namun pada tahun 2018 MNA telah berhenti beroperasi dan telah diputuskan oleh Hakim Pengawas bahwa MNA berada dalam proses PKPU Tetap sampai dengan 17 Oktober 2018 dan meminta MNA untuk menyusun Proposal Perdamaian yang dapat disepakati para Kreditor. Maka MNA telah menjaminkan hampir seluruh aset kepada Kreditor Separatis dan menyelenggarakan Program Pencarian Investor (yang disebut sebagai "Mitra Strategis") yang akan mendukung MNA untuk dapat beroperasi kembali.

Pada 14 November 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya menjatuhkan putusan No.: 4/PDT.SUS-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby ("Putusan Homologasi") yang pada intinya menyatakan sah perdamaian antara MNA dengan para Kreditor.

49. COMMITMENTS (continued)

b. Agreements related to aircraft engine (continued)

Garuda and CFMI

In January 2012, the Company entered into Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services with CFM International related to maintenance of engine model CFM56-7B.

On 15 June 2022, the Company and CFMI has signed Settlement Term Sheet as part of PKPU process. The Company and CFM agreed to reduce PKPU debt into USD 31,315,201 and the Company required to reimburse for the advance deposit previously provided by CFMI amounted to USD 7,580,000. As at 31 December 2022, the Company has partially paid reimbursement deposit amounted to USD 1,380,000.

Citilink and CFMI

On 27 June 2022, based on the results of Garuda's PKPU, Citilink and CFMI agreed the payable amounted to USD 4,677,383 is cut to become to USD 963,136.

c. PT Merpati Nusantara Airlines (MNA)

The Company has long term receivables from PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) which arose from the maintenance of aircrafts. MNA is an affiliated entity due to government ownership.

In March 2009, the Company and MNA have signed a Memorandum of Understanding where both parties agreed that MNA will settle its liabilities to the Company of USD 33,273,256 and Rp 999,003,673 in 13 (thirteen) years since the signing of Debt Restructuring Agreement which started in 2016.

However, in 2018 MNA has stopped operating and it has been decided by the Judge that MNA was in the Permanent PKPU process until 17 October 2018 and asked MNA to prepare a Reconciliation Proposal that could be agreed upon by the Creditors. Therefore, MNA has pledged almost all of its assets to Separatist Creditors and organized an Investor Search Program (which is referred to as "Strategic Partners") to support MNA to be able to operate again.

On 14 November 2018, the Commercial Court at the Surabaya District Court imposed a judgment No.:4/PDT.SUS-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby ("Decision of Homologation") which initially declared the settlement between MNA and its Creditors to be legitimate.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

49. IKATAN (lanjutan)

c. PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) (lanjutan)

Pada 2 Juni 2022 telah dilaksanakan sidang dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya yang pada intinya adalah pembatalan Putusan Pengesahan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) No.04/PDT.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby tanggal 14 November 2018, serta menyatakan MNA pailit dengan segala akibat hukumnya.

Pada tanggal 19 Juli 2022, telah dilakukan Rapat Kreditur dengan agenda Pencocokan dan Verifikasi Piutang MNA (Dalam Pailit) ("Rapat Kreditur") di Pengadilan Niaga Pengadilan Negeri Surabaya.

Pada tanggal 29 Desember 2022, telah diterbitkan Daftar Piutang Tetap ("DPT") dan sampai dengan saat ini MNA masih dalam proses likuidasi. Perusahaan telah menerima pembagian tahap 1 sebesar Rp 1.230.116.863 pada Januari 2023.

d. PT Sriwijaya Air

Pada tanggal 9 November 2018, Citilink ("CI") menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air (bersama-sama disebut sebagai Sriwijaya Grup). Perjanjian ini kemudian diubah pada tanggal 19 November 2018 dan 27 Februari 2019 menjadi perjanjian kerja sama pengelolaan manajemen. Berdasarkan perjanjian kerja sama ini, CI dan/atau Grup akan bertindak untuk melakukan pengelolaan pesawat milik Sriwijaya dan sebagai kompensasi CI berhak mendapat *management fee* sebesar 5% dari pendapatan operasional bersih dan bagi hasil sebesar 65% dari laba usaha sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini, CI dan/atau Perusahaan berhak untuk menunjuk perwakilan ke dalam susunan Direksi Sriwijaya Grup. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun sejak ditanda tangani.

Pada bulan November 2019, pelaksanaan kerja sama manajemen tersebut dihentikan dikarenakan Sriwijaya Grup telah mengembalikan seluruh perwakilan sumber daya manusia yang ditempatkan oleh Garuda. Seluruh saldo piutang Sriwijaya Grup sehubungan dengan *management fee* dan bagi hasil sebesar Rp 559.620.045.769 setara dengan USD 39.115.094 (2020: USD 39.675.268) akan dibahas lebih lanjut antara Perusahaan, CI dan Sriwijaya Grup.

Pada 31 Oktober 2022, Sriwijaya dinyatakan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"), dan saat ini Sriwijaya dalam PKPU tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah membuat cadangan penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang dari Sriwijaya Grup.

49. COMMITMENTS (continued)

c. PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) (continued)

On 2 June 2022, a hearing was held with the agenda of reading the decision by the Panel of Judges of the Commercial Court at the Surabaya District Court that the cancellation of the Decision on Ratification of the Peace Agreement (Homologation) No.04/PDT.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga Sby dated 14 November 2018, and declared MNA bankrupt with all the legal consequences.

On 19 July 2022, a Creditors Meeting was held with the agenda of Matching and Verification of MNA's Receivables (In Bankrupt) ("Creditors Meeting") at the Commercial Court of the Surabaya District Court.

On 29 December 2022, the Fixed Receivable List ("DPT") has been already issued and MNA is still in the process of liquidation until now. The Company has received distribution of stage 1 of Rp 1,230,116,863 in January 2023.

d. PT Sriwijaya Air

On 9 November 2018, Citilink ("CI") entered into a joint operation agreement with PT Sriwijaya Air and PT NAM Air (together "Sriwijaya Group"). This agreement was subsequently amended on 19 November 2018 and 27 February 2019 to a management cooperation agreement. Based on the agreement, CI and/or the Group will act to manage Sriwijaya's aircraft and as a compensation for CI performance of services, CI is entitled to a management fee of 5% from net operating revenue and profit sharing of 65% from operating profit as stipulated in the agreement. Based on these agreements, CI and/or the Company have the right to appoint their representative into Sriwijaya Group's Board of Directors. This agreement is valid for 12 years from signing date.

In November 2019, the implementation of the management cooperation are discontinued due to the Sriwijaya Group has returned all human resources representatives placed by Garuda. The receivables from Sriwijaya Group related to management fee and profit sharing totaling Rp 559,620,045,769 equivalent to USD 39,115,094 (2020: USD 39,675,268) will be further discussed by the Company, CI and Sriwijaya Group.

On 31 October 2022, Sriwijaya was stated in the Suspension of Debt Obligations ("PKPU"), and currently Sriwijaya is in a Permanent PKPU.

As at 31 December 2022, the Group has provided allowance for impairment loss on the possibility of uncollected receivables from Sriwijaya Group.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

49. IKATAN (lanjutan)

e. Fasilitas kredit

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 sejumlah USD 446.747 (2021: USD 66.225.698).

50. KONTINJENSI

**a. Gugatan Wanprestasi dari Helice Leasing S.A.S
dan Atterissage S.A.S**

Pada tanggal 27 Maret 2020, salah satu *lessor* Perusahaan yaitu Helice Leasing S.A.S (Helice) mengajukan permohonan kepada Pengadilan Belanda untuk melakukan sita jaminan atas dana yang ada pada rekening Perusahaan di Amsterdam dan hal ini telah dikabulkan oleh Pengadilan Belanda. Helice juga mengajukan gugatan pokok perkara kepada Perusahaan di Pengadilan London.

Pada tanggal 20 Januari 2021, Pengadilan London mengabulkan eksepsi kompetensi absolut (*challenge of jurisdiction*) yang diajukan dengan pertimbangan bahwa Pengadilan London tidak berwenang untuk memeriksa gugatan ini, melainkan merupakan kewenangan *London Court of International Arbitration* ("LCIA").

Pada tanggal 16 Februari 2021, Helice dan *lessor* lain yang berada dalam satu manajemen, yaitu Atterissage, mengajukan gugatan arbitrase di LCIA dan memperbarui permohonan sita jaminan yang pernah diajukan sebelumnya.

Pada tanggal 16 Maret 2021, Perusahaan telah memberikan tanggapan terhadap gugatan dari Helice dan Atterissage tersebut. Pada tanggal 6 September 2021, LCIA menetapkan putusan arbitrase yang wajibkan Perusahaan untuk membayar uang sewa tertunggak ditambah uang sewa berjalan.

Helice Leasing S.A.S dan Atterissage juga berpartisipasi di dalam proses PKPU Perusahaan dan mendukung keputusan PKPU. Sebagai penyelesaian atas gugatan ini dan PKPU, Helice dan Atterissage telah menerima surat utang dan ekuitas baru pada tanggal 28 Desember 2022 untuk klaim penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

49. COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantee and letters of credit. The available unused credit facilities as at 31 December 2022 is amounting to USD 446,747 (2021: USD 66,225,698).

50. CONTINGENCIES

a. Breach of Contract Lawsuit from Helice Leasing S.A.S and Atterissage S.A.S

On 27 March 2020, one of the Company's lessors, Helice Leasing S.A.S (Helice), submitted an application to the Dutch Court to seize collateral for funds in the Company's account in Amsterdam and this was granted by the Dutch Court. Helice has also filed a lawsuit of merit claim against the Company in the London Court.

On 20 January 2021, the London Court granted an exception to the challenge of jurisdiction which was filed on the ground that the London Court was not authorised to hear this claim, but instead it is the jurisdiction of the London Court of International Arbitration ("LCIA").

On 16 February 2021, Helice and another lessor under the same management, which is Atterissage, filed a lawsuit for arbitration at LCIA and renewed its application to seize Company's account that had been seized before.

On 16 March 2021, the Company has responded to the lawsuit from Helice and Atterissage. On 6 September 2021, LCIA issued an arbitration award requiring the Company to pay the outstanding rent plus current rent.

Helice Leasing S.A.S and Atterissage also participated in the Company's PKPU and supported the PKPU decision. As a settlement for this lawsuit and PKPU, Helice and Atterissage received a new bond and equity on 28 December 2022 for the settlement claim as stated in the Homologation decision dated 27 June 2022.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

50. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Gugatan Wanprestasi dari SMBC Aviation Capital Limited

Pada tanggal 12 Agustus 2020, salah satu lessor Perusahaan yaitu SMBC Aviation Capital Limited ("SMBC") mengajukan gugatan ke Pengadilan London terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan.

Pada 6 Desember 2022, telah terdapat perintah persetujuan pada perkara ini yang pada intinya terdapat pemberitahuan penghentian atas klaim SMBC.

SMBC berpartisipasi di dalam proses PKPU Perusahaan dan mendukung keputusan PKPU. Pada tanggal 28 Desember 2022, SMBC telah menerima surat utang dan ekuitas baru untuk klaim penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

c. Gugatan Kepailitan dari AerCap Ireland Limited ("AerCap")

Pada tanggal 4 Juni 2021, salah satu lessor Perusahaan yaitu AerCap Ireland Limited ("AerCap") mengajukan gugatan kepailitan ke Supreme Court of New South Wales, Australia terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juli 2021, Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan AerCap di luar pengadilan dan telah menandatangani Global Side Letter yang di antaranya berisi komitmen AerCap untuk menghentikan gugatan kepailitan ini apabila Perusahaan melaksanakan kewajibannya berdasarkan Side Letter.

Pada tanggal 11 Agustus 2021, Supreme Court of New South Wales menerbitkan Notice of Discontinuance atas gugatan ini.

AerCap berpartisipasi di dalam proses PKPU Perusahaan dan mendukung keputusan PKPU. Pada tanggal 28 Desember 2022, AerCap telah menerima porsi surat utang dan ekuitas baru untuk klaim penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

d. Gugatan Arbitrase dari ALAFCO

Pada tanggal 5 Agustus 2021, salah satu lessor Perusahaan yaitu ALAFCO mengajukan gugatan arbitrase ke International Court of Arbitration (ICC) di Singapura terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 11 Agustus 2022, perkara ini telah dihentikan dengan berdasarkan pengajuan penarikan (*withdrawal*) dari Pihak yang bersengketa.

50. CONTINGENCIES (continued)

b. Breach of Contract Lawsuit from SMBC Aviation Capital Limited

On 12 August 2020, one of the Company's lessor, SMBC Aviation Capital Limited ("SMBC"), filed a lawsuit to the London Court regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the Company.

On 6 December 2022 there was a consent order for this case, which essentially contained a notice of discontinuation for SMBC's claim.

SMBC participated in the Company's PKPU and supported the PKPU decision. On 28 December 2022, SMBC has received a new bond and equity for the settlement claim as stated in the Homologation decision dated 27 June 2022.

c. Insolvency Lawsuit from AerCap Ireland Limited("AerCap")

On 4 June 2021, the Company's lessor, AerCap Ireland Limited ("AerCap") filed an insolvency lawsuit to the Supreme Court of New South Wales, Australia regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the Company.

On 28 July 2021, the Company has reached an agreement with AerCap out of court and has signed a Global Side Letter, which includes AerCap's commitment to discontinue this insolvency lawsuit if the Company carries out its obligations under the Side Letter.

On 11 August 2021, The Supreme Court of New South Wales issued a Notice of Discontinuance of this lawsuit.

AerCap participated in the Company's PKPU and supported the PKPU decision. On 28 December 2022, AerCap has received a new bond and equity for the settlement claim as stated in the Homologation decision dated 27 June 2022.

d. Arbitration Lawsuit from ALAFCO

On 5 August 2021, the Company's lessor, ALAFCO filed an arbitration lawsuit to the International Court of Arbitration (ICC) in Singapore regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the Company.

On 11 August 2022, this case has been closed based on the withdrawal from the party.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

50. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Gugatan Arbitrase dari ALAFCO (lanjutan)

ALAFCO berpartisipasi di dalam proses PKPU Perusahaan dan mendukung keputusan PKPU. Pada tanggal 28 Desember 2022, ALAFCO telah menerima surat utang dan ekuitas baru untuk klaim penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

e. Gugatan Wanprestasi dari AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd

Pada tanggal 13 Agustus 2021, salah satu lessor Perusahaan yaitu AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd ("Aviation") mengajukan gugatan ke Supreme Court of New South Wales terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan. Sidang pertama dijadwalkan pada tanggal 27 Agustus 2021.

Pada 31 Maret 2022, terdapat *Notice of Discontinuance* terhadap perkara ini. Oleh karena itu, perkara ini telah dihentikan.

AVAP berpartisipasi di dalam proses PKPU Perusahaan dan mendukung keputusan PKPU. Pada tanggal 28 Desember 2022, AVAP telah menerima surat utang dan ekuitas baru untuk klaim penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

f. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT My Indo Airlines ("PKPU MYIA")

Pada 16 Juli 2021, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan panggilan sidang dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dengan perihal Panggilan Sidang menghadap dalam Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Nomor: 289/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Berdasarkan surat panggilan sidang tersebut diketahui terdapat permohonan PKPU dari PT My Indo Airlines ("MYIA") sebagai Pemohon PKPU kepada Perusahaan sebagai Termohon PKPU. Adapun sidang pertama telah dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2021 di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 21 Oktober 2021 telah terdapat putusan yang intinya menolak permohonan PKPU dari MYIA.

50. CONTINGENCIES (continued)

d. Arbitration Lawsuit from ALAFCO (continued)

ALAFCO participated in the Company's PKPU and supported the PKPU decision. On 28 December 2022, ALAFCO has received a new debt and equity for the settlement claim as stated in the Homologation decision dated 27 June 2022.

e. Breach of Contract Lawsuit from AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd

On 13 August 2021, one of the Company's lessor, AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd ("Aviation"), filed a lawsuit to the Supreme Court of New South Wales regarding outstanding payment of aircraft leases which has yet to be paid by the Company. The first hearing is scheduled for 27 August 2021.

On 31 March 2022, there was a *Notice of Discontinuance* in this case. Therefore, this case has been discontinued.

AVAP participated in the Company's PKPU and supported the PKPU decision. On 28 December 2022, AVAP has received a new debt and equity for the settlement claim as stated in the Homologation decision dated 27 June 2022.

f. Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU")

Suspension of Debt Payment Obligations PT My Indo Airlines ("PKPU MYIA")

On 16 July 2021, the Company received a notice of summons from the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, with a summon to appear in court in regards to the application for Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") Number: 289/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt.Pst. Based on the court summons, the Company is informed that there was a PKPU application from PT My Indo Airlines ("MYIA") as a PKPU Applicant against the Company as a PKPU Respondent. The first trial was held on 27 July 2021 at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court. On 21 October 2021, a decision was issued which rejected the PKPU application from MYIA.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

50. KONTINJENSI (lanjutan)

f. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (lanjutan)

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT Mitra Buana Kooporindo ("PKPU MBK")

Pada 26 Oktober 2021, Perusahaan telah menerima Surat pemberitahuan panggilan sidang dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dengan perihal Panggilan Sidang menghadap dalam Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Berdasarkan surat panggilan sidang tersebut diketahui terdapat permohonan PKPU dari PT Mitra Buana Kooporindo ("MBK") sebagai Pemohon PKPU kepada Perusahaan sebagai Termohon PKPU.

Proses PKPU yang dimulai pada tanggal 9 Desember 2021 dan berakhir dengan keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022, yang tertuang dalam Rencana Perdamaian. Lihat Catatan 55 untuk dampak dari hasil keputusan Homologasi.

g. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

1. Pada tanggal 11 Juli 2022, Kuasa Hukum Perusahaan telah menerima 2 Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi, yang pada intinya terdapat upaya hukum Kasasi atas Putusan Homologasi dari Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company dan Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Pemohon Kasasi"). Perseroan telah mengajukan 2 Kontra Memori Kasasi pada tanggal 14 Juli 2022.

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perseroan telah mendapatkan Putusan Kasasi yang pada intinya menolak permohonan kasasi dari Greylag 1410 dan Greylag 1446, sehingga Putusan Homologasi telah berkekuatan hukum tetap dan PKPU Perseroan telah berakhir.

Pada tanggal 18 November 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Peninjauan Kembali ("PK"). Perseroan telah mengajukan kontra memori PK pada 28 November 2022. Saat ini Putusan PK dalam proses di Mahkamah Agung.

2. Pada tanggal 7 Februari 2023, masing-masing Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan permohonan pembatalan Rencana Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan Putusan Homologasi dengan nomor: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST. Saat ini proses perkara tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

50. CONTINGENCIES (continued)

f. Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") (continued)

Suspension of Debt Payment Obligations PT Mitra Buana Kooporindo ("PKPU MBK")

On 26 October 2021, the Company received a notice of summons from the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, with a summon to appear in court in regard to the application for Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU"). Based on the court summons, the Company is informed that there was a PKPU application from PT Mitra Buana Kooporindo ("MBK") as a PKPU Applicant against the Company as a PKPU Respondent.

The PKPU process started on 9 December 2021 and was ended with a Homologation decision on 27 June 2022, which set out in the Composition Plan. Refer to Note 55 for the impact of Homologation decision.

g. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

1. On 11 July 2022, the Company's Lawyer have received 2 Notices and Submission of a Copy of the Application for Cassation and a Memorandum of Cassation, which stated that there are cassations against the Homologation Decision from Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company and Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Claimant"). The Company has filed 2 Counter Memorandums of Cassation on 14 July 2022.

On 21 October 2022, the Company received a Cassation Decision which essentially rejected the appeals from Greylag 1410 and Greylag 1446, so that the Homologation Decision has permanent legal force and the Company PKPU has officially ended.

On 18 November, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 have submitted a Judicial Review ("PK"). The Company has filed a PK contra memory on 28 November 2022. Currently the PK Decision is being processed by the Supreme Court.

2. On 7 February 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 respectively filed an application for annulment of the Composition Plan which was ratified by the Central Jakarta Commercial Court with Homologation Decision number: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST. Currently, the case is still being processed at the Central Jakarta District Court.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

50. KONTINJENSI (lanjutan)

- g. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)
3. Pada 17 Agustus 2022 Konsultan Hukum Perusahaan di Australia menerima surat mengenai Gugatan *Winding Up Application* yang diajukan oleh Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") ("Penggugat") di Supreme Court of New South Wales, Australia terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan. Lebih lanjut pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan melalui Kantor Cabang Australia juga menerima informasi yang sama. Pada tanggal 28 November 2022, Pengadilan Australia memberikan Putusan yang menerima argumentasi pembelaan Garuda sehingga kasus ini dihentikan. Pada tanggal 27 Februari 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap Putusan yang memenangkan Garuda tersebut. Saat ini kasus masih dalam proses di Pengadilan Australia.
4. Pada tanggal 17 Agustus 2022, GIHF mendapatkan surat pemberitahuan berupa panggilan terkait persidangan *judicial liquidation* di Pengadilan Perancis. Pada 25 November 2022, Pengadilan Prancis telah menjatuhkan Putusan bahwa gugatan Greylag 1410 dan Greylag 1446 tidak dapat diterima (ditolak). Pada 9 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap putusan *judicial liquidation* yang memenangkan GIHF tersebut.
5. Greylag 1410 dan Greylag 1446 juga mengajukan pembekuan dana rekening bank GIHF di Perancis pada bulan Juli 2022. GIHF melalui kuasa hukumnya telah mengajukan *judicial release* sebagai upaya untuk mengangkat pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 9 Februari 2023, Pengadilan telah memberikan Putusan yang memenangkan gugatan GIHF untuk pengangkatan pembekuan dana rekening tersebut.

h. Gugatan Arbitrase di SIAC

Pada tanggal 14 Juni 2022, lessor Perusahaan memulai proses arbitrase ke Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") terhadap Perusahaan dan juga GIHF. Proses arbitrase ini sedang berjalan di SIAC.

50. CONTINGENCIES (continued)

- g. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (continued)
3. On 17 August 2022 the Company's Legal Consultants in Australia received a letter regarding the *Winding Up Application* filed by Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (the "Plaintiff") at the Supreme Court of New South Wales, Australia regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the company. Furthermore, on 18 August 2022, the Company through its Australian Branch Office also received the same information. On 28 November 2022, the Australian Court rendered a Decision which accepted Garuda's defense arguments so that this case was terminated. On 27 February 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 appealed against the Decision in favor of Garuda. Currently the case is still being processed in the Australian court.
4. On 17 August 2022, GIHF received a notification letter of summons for the judicial liquidation proceedings in France Court. On 25 November 2022, the France Court has rendered a Decision that the Greylag 1410 and Greylag 1446 lawsuits are unacceptable (rejected). On 9 December 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an appeal against the judicial liquidation decision in favor of the GIHF.
5. Greylag 1410 and Greylag 1446 also filed for a freeze on GIHF bank account funds in France in July 2022. GIHF through its attorneys has filed a judicial release as an effort to lift the freeze on these account funds. On 9 February 2023, the Court has rendered a Decision in favor of GIHF's lawsuit for the removal of the freezing of the bank accounts.

h. Arbitration Lawsuit at SIAC

On 14 June 2022, the Company's lessors, commenced arbitration proceedings to the Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") against the Company and also GIHF. This arbitration process is ongoing in SIAC.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

50. KONTINJENSI (lanjutan)

i. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S Chapter 15 di Amerika Serikat

Sebagai suatu langkah untuk memastikan implementasi restrukturisasi yang telah diputuskan pada keputusan Homologasi di PKPU dapat berjalan dengan baik, pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan melalui kuasa hukumnya yaitu Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP mengajukan pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S Chapter 15 ("Chapter 15") di Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Pengadilan mengeluarkan putusan untuk mengabulkan proses pengakuan PKPU pada Chapter 15. Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan memulai proses pengakuan homologasi PKPU. Pada tanggal 16 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan penolakan atas proses tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses homologasi PKPU dalam lingkup Chapter 15 tersebut sedang dalam proses pengakuan putusan homologasi di Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York.

j. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Singapore International Commercial Court ("SICC").

k. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Pengadilan Paris.

Manajemen percaya bahwa perkara-perkara ini tidak mempengaruhi secara berarti dan material terhadap operasi, kondisi keuangan, dan atau kelangsungan usaha Perusahaan dan/atau Grup

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko harga bahan bakar pesawat, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

50. CONTINGENCIES (continued)

i. Application for the Company's PKPU Recognition through U.S Chapter 15 in the United States

As a step to ensure the appropriate implementation of the restructuring, which was decided in the Homologation decision in the PKPU, on 23 September 2022, the Company through its legal counsel, Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP filed for recognition of the Company's PKPU through U.S Chapter 15 ("Chapter 15") in the Bankruptcy Court United States of America, Southern District of New York.

On 26 October 2022, the Court issued a decision to grant the PKPU recognition process in Chapter 15. On 29 November 2022, the Company started recognition process of the PKPU homologation. On 16 December 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an objection to the process.

Up to the completion of these consolidated financial statements, the PKPU homologation process within the scope of Chapter 15 is in the process of recognition of homologation decision at the United States Bankruptcy Court, Southern District of New York.

j. Application for Company PKPU Recognition in Singapore

On 22 November 2022, the Company submitted an application for the Company's PKPU recognition in Singapore. Currently the acknowledgment process is being processed at the Singapore International Commercial Court ("SICC").

k. Application for PKPU Recognition in France

On 15 December 2022, the Company submitted an application for recognition of the Compay's PKPU in France. Currently the process of recognition is in the process at the Court of Paris.

Management believes that these cases do not significantly and materially affect the operation, financial condition, position and/or business continuity of the Company and/or the Group.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, aircraft fuel price risk, and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup dapat menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang non-fungsional dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari eksposur berbagai mata uang non-fungsional, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup.

Grup, jika diperlukan, menggunakan kontrak *cross currency interest rate swap* untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki kontrak *cross currency interest rate swap* yang masih berjalan, namun demikian Grup terus melakukan pemantauan atas pergerakan risiko pasar atas nilai tukar mata uang untuk pelaksanaan pengelolaan nilai tukar mata uang non-fungsional terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup serta agar sesuai dengan berbagai strategi yang Grup jalankan untuk menjaga dan memastikan kelangsungan usaha (lihat Catatan 54).

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group may use derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, non-functional exchange rate and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) Non-functional currencies exchange rate risk

The Group is exposed to currencies exchange risk arising from various non-functional currencies exposures, primarily with respect to the US Dollars. Non-functional exchange rate risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their non-functional exchange risk against their functional currency.

The Group, if necessary, uses cross currency interest rate swaps to mitigate the impact of movements in exchange rates on the consolidated financial statements

As at 31 December 2022, the Group does not have outstanding the cross currency interest rate swap contract, however the Group continuously monitor the market risk of exchange rates movement in order to manage non-functional exchange risk against functional currency within the Group and to be in line with the various strategies that the Group carries out to maintain and ensure the going concern (see Note 54).

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. **Risiko pasar** (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata non-fungsional (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) **Market risk** (continued)

(i) **Non-functional currencies exchange rate risk**
(continued)

	2022			Mata uang lain (dalam USD)/ Other currencies (in USD)	Jumlah setara USD/ USD equivalents	ASSETS
	Rupiah/ IDR	RMB/ CNY	YEN/ JPY			
ASET						
Kas dan setara kas	7,027,760,460,795	16,076,486	855,495,524	11,783,285	467,229,594	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	156,927,855,995	-	32,132,075	362,181	10,578,039	Restricted cash
Piutang usaha	1,092,027,226,044	2,281,789	465,227,184	26,152,299	99,375,511	Trade receivables
Piutang lain-lain	697,395,298,378	7,000	12,000	409,314	44,742,955	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	458,713,577,034	12,513,204	329,299,603	4,014,119	37,430,396	Other non-current assets
Total aset	9,432,824,418,246	30,878,479	1,682,166,386	42,721,198	659,356,495	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	(3,000,000,000)	-	-	-	(190,706)	Short-term loans
Utang usaha	(7,106,950,115,262)	(9,737,571)	(1,688,099,611)	(17,739,314)	(483,532,904)	Trade payables
Utang lain-lain	(261,792,179,002)	(2,249,083)	-	(3,774,589)	(20,739,070)	Other payables
Akrual	(2,342,261,996,501)	(5,410,398)	(165,349,217)	(6,293,046)	(157,199,747)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	(3,053,931,488,299)	-	(150,000,000)	-	(195,251,391)	Long-term loans
Liabilitas sewa	(974,172,888,006)	-	(151,885,941)	(739,717)	(63,801,840)	Lease liabilities
Pinjaman efek beragun aset	(507,020,694,918)	-	-	-	(32,230,672)	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas	(14,249,129,361,988)	(17,397,052)	(2,155,334,769)	(28,546,666)	(952,946,330)	Total liabilities
Liabilitas - bersih	(4,816,304,943,742)	13,481,427	(473,168,383)	14,174,532	(293,589,835)	Liabilities - net
	2021			Mata uang lain (dalam USD)/ Other currencies (in USD)	Jumlah setara USD/ USD equivalents	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	409,397,630,941	42,722,707	111,439,990	5,507,322	41,862,583	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	45,470,891,755	-	-	1,704,275	4,890,964	Restricted cash
Piutang usaha	829,905,234,784	8,423,638	221,784,264	8,343,843	69,751,082	Trade receivables
Piutang lain-lain	682,180,564,591	7,000	12,000	143,985	47,953,728	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	483,234,757,907	12,756,384	75,591,980	8,813,255	45,335,015	Other non-current assets
Total aset	2,450,189,079,978	63,909,729	408,828,234	24,512,680	209,793,372	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	(7,433,963,227,326)	-	-	-	(520,986,616)	Short-term loans
Utang usaha	(11,880,521,668,717)	(339,353)	(975,886,007)	(16,129,908)	(857,265,890)	Trade payables
Utang lain-lain	(329,989,984,503)	(2,425,440)	269,200,533	357,324	(20,811,964)	Other payables
Akrual	(2,603,955,462,973)	(11,898,465)	(236,585,272)	(10,613,997)	(197,023,276)	Accruals
Obligasi wajib konversi	(997,857,365,458)	-	-	-	(69,931,787)	Mandatory convertible bonds
Pinjaman jangka panjang	(2,706,884,120,642)	-	(149,999,948)	-	(191,006,018)	Long-term loans
Liabilitas sewa	(460,769,807,189)	-	(4,349,316,450)	(940,547)	(70,993,231)	Lease liabilities
Pinjaman efek beragun aset	(935,325,000,000)	-	-	-	(65,549,397)	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas	(27,349,266,636,808)	(14,663,258)	(5,442,587,144)	(27,327,128)	(1,993,568,179)	Total liabilities
Liabilitas - bersih	(24,899,077,556,830)	49,246,471	(5,033,758,910)	(2,814,448)	(1,783,774,807)	Liabilities - net

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang non-fungsional pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang non-fungsional pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang non-fungsional Grup akan naik sekitar USD 33 juta.

If assets and liabilities in non-functional currencies as at 31 December 2022 had been translated using the non-functional mid rates as at the date of this report, the total net non-functional currency liabilities of the Group would increase by approximately USD 33 million.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. **Risiko pasar** (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sensitivitas untuk perubahan 100 basis poin nilai tukar mata uang fungsional (USD) terhadap saldo mata uang non-fungsional yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba/(rugi) setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

Sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini, nilai mata uang telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia:

Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) percentage	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba setelah pajak 2022/ <i>Effect the increase/ (decrease) on profit after tax 2022</i>	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap rugi setelah pajak 2021/ <i>Effect the increase/ (decrease) on loss after tax 2021</i>		
			Rupiah	Chinese Renminbi
Rupiah	1% (1%)	2,388,099 (2,388,099)	(13,610,821) 13,610,821	
Renminbi China	1% (1%)	(15,087) 15,087	60,207 (60,207)	
Yen Jepang	1% (1%)	276 (276)	(3,409) 3,409	Japanese Yen

- (ii) Risiko harga bahan bakar pesawat

Hasil usaha Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar pesawat. Strategi Grup untuk meminimalisasi risiko fluktuasi kenaikan harga bahan bakar adalah melakukan lindung nilai arus kas dengan instrumen lindung nilai "forward fuel hedge" ketika dibutuhkan.

Sensitivitas risiko harga bahan bakar pesawat dianalisa berdasarkan asumsi bahwa semua faktor tetap termasuk biaya-biaya lain dan *uplifted volume*. Analisa risiko harga bahan bakar pesawat berdasarkan harga dan pemakaian bahan bakar di tahun berjalan. Jika terjadi kenaikan/(penurunan) harga bahan bakar sebesar USD 1 per barrel, maka laba setelah pajak Grup akan mengalami (penurunan)/kenaikan sebesar USD 3.833.460 (2021: rugi setelah pajak akan mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar USD 3,895,603).

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. **Market risk** (continued)

- (i) Non-functional currencies exchange rate risk (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of functional currency of USD against significant outstanding non-functional currencies at the end of reporting period, with other variables held constant, of the Group's profit/(loss) after tax are as follows:

The currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

- (ii) Aircraft fuel price risk

The Group's earnings are affected by changes in the price of aircraft fuel. The Group's strategy for minimising the risk of fluctuation in fuel price is to use cash flow hedge with a hedge instruments "forward fuel hedge" as needed.

The aircraft fuel price risk sensitivity analysis is based on the assumption that all other factors, such as uplifted volume and other costs remain constant. The aircraft fuel price risk analysis is based on fuel price and volume usage in the current year. If there is an increase/(decrease) in fuel price of USD 1 per barrel, the profit after tax of the Group would have increased by USD 3,833,460 (2021: the loss after tax would have increased by USD 3,895,603).

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dan liabilitas sewa dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Bila diperlukan, Grup mengelola risiko ini dengan melakukan *cross currency interest rate swap* atas sebagian pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali dan alternatif pembiayaan lain. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi jumlah liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sama sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika suku bunga meningkat/(menurun) 0,1% dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan mengalami (penurunan)/kenaikan sebesar USD 32.007 (2021: rugi setelah pajak akan mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar USD 323.017).

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. *Market risk* (continued)

(iii) *Interest rate risk*

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing and lease liabilities denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. When needed, the Group has managed this risk by entering into cross currency interest rate swap agreements on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period is the same for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

As at 31 December 2022, if the interest rate had increased/(decreased) by 0.1% with all variables including tax rates being held constant, the profit after tax of the Group would have (decreased)/increased by USD 32,007 (2021: the loss after tax would have increase /(decreased) USD 323,017).

b. *Credit risk*

The credit risk faced by the Group is the risk of inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from risk of customers failing to fulfill their obligations.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit dari agen penjualan relatif rendah dikarenakan sebagian besar penjualan tiket penumpang dan kargo ditangani melalui agen yang berada dalam pengaruh dan naungan IATA. Agen-agen ini terhubung dengan sistem kliring untuk setiap negara untuk penyelesaian penjualan tiket penumpang atau kargo.

Klaim dan liabilitas yang timbul antar maskapai penerbangan biasanya diselesaikan secara bilateral atau melalui IATA *Clearing House*. Penyelesaian dilakukan terutama dengan meng-offset piutang dan utang secara berkala, yang menyebabkan berkurangnya risiko gagal bayar secara signifikan.

Risiko kredit dari transaksi investasi dan instrumen keuangan jika ada, timbul dari tidak dilakukannya pembayaran sesuai kontrak, relatif rendah karena transaksi hanya dilakukan dengan pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai yang mencerminkan eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	520,349,250	54,442,439	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dibatasi penggunaannya	16,400,351	5,938,273	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	102,881,265	94,739,331	<i>Trade receivables</i>
Aset kontrak	11,429,851	1,799,100	<i>Contract assets</i>
Piutang lain-lain	11,698,529	7,347,430	<i>Other receivables</i>
Uang muka dan uang jaminan	223,894,513	164,856,914	<i>Advance and security deposits</i>
Aset lain-lain	<u>46,849,997</u>	<u>49,630,665</u>	<i>Other assets</i>
Total	933,503,756	378,754,152	<i>Total</i>

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengalami permasalahan likuiditas signifikan dan melakukan penundaan atas pembayaran berbagai liabilitas yang telah jatuh tempo. Lihat Catatan 54 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

The credit risk from sales agents is relatively low due to most of the sales of passenger ticket and cargo being handled by agents under the influence and auspices of IATA. These agents are connected with a clearing system for every country for settlement of passenger ticket or cargo sales.

Claims and liabilities incurred between airlines are normally settled bilaterally or through the IATA Clearing House. Settlement is mainly done by periodically offsetting payables and receivables, which significantly reduces the risk of failure to pay.

Credit risk from investments and financial instruments, if any, arising from failure to make payments as per the contract, is relatively low because such transactions are only conducted with parties with a high credit rating.

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the maximum credit risk exposure at the reporting date are as follows:

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group faced significant liquidity issues and deferred the payment of certain past due liabilities. See Note 54 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date based on maturity groups from the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	2022			Financial liabilities
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but no longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	
Liabilitas keuangan				
Tanpa bunga				Non-interest bearing
Utang usaha	500,978,690	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	53,023,319	-	-	Other payables
Akrual	239,877,695	-	-	Accruals
Pinjaman efek beragun aset	-	25,131,183	53,403,764	Asset-backed securitisation loan
Tingkat bunga variabel				Variable interest rate
Pinjaman jangka pendek	16,490,706	-	-	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	2,355,603	8,690,099	20,913,320	Long-term loans
Tingkat bunga tetap				Fixed interest rate
Utang usaha jangka panjang	8,381,610	45,125,909	635,723,656	Non current trade payable
Pinjaman jangka panjang	24,543,072	254,675,150	1,285,181,245	Long-term loans
Liabilitas sewa	301,929,589	1,500,798,796	1,984,907,359	Lease liabilities
Utang obligasi	46,606,232	185,031,808	886,463,399	Bonds payable
	1,194,186,516	2,019,452,945	4,866,592,743	8,080,232,203
2021				
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but no longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	Total/ Total
Liabilitas keuangan				
Tanpa bunga				Non-interest bearing
Utang usaha	551,644,497	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	40,363,360	-	-	Other payables
Akrual	739,304,926	-	-	Accruals
Liabilitas sewa	1,099,985,700	-	-	Lease liabilities
Tingkat bunga variabel				Variable interest rate
Pinjaman jangka pendek	34,093,142	-	-	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	24,208,356	124,863,940	99,669,683	Long-term loans
Liabilitas sewa	52,118,759	79,170,388	-	Lease liabilities
Tingkat bunga tetap				Fixed interest rate
Utang usaha jangka panjang	77,934,333	580,361,465	-	Long-term trade payables
Pinjaman jangka pendek	715,242,244	-	-	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	145,980,535	400,922,260	162,725,510	Long-term loans
Liabilitas sewa	908,668,812	2,915,749,741	1,501,467,262	Lease liabilities
Pinjaman efek beragun aset	70,469,151	2,459,877	-	Asset-backed securitisation loan
Utang obligasi	539,813,854	29,750,000	-	Bonds payable
Obligasi wajib konversi	69,931,786	-	-	Mandatory convertible bond
	5,069,959,455	4,133,277,671	1,763,862,455	10,967,099,581

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Perusahaan menganggap bahwa nilai tercatat asset keuangan lancar dan liabilitas keuangan lancar diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar atas liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan mendekati suku bunga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman bank Grup dari IIF dan PPA merupakan liabilitas dengan suku bunga mengambang, sehingga nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat atas pinjaman bank dan utang jangka panjang Grup dengan tingkat bunga tetap adalah sebesar USD 55.273.021

Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha dengan pengelolaan yang meminimalisir tergerusnya ekuitas agar tetap menjaga manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company considers that the carrying amounts of current financial assets and current financial liabilities carried at amortised cost in the consolidated financial statements approximate its fair values, as the impact of discounting is not significant.

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of the lease liabilities which has maturities more than one year approximates their carrying value because the incremental borrowing rate used approximate market interest rate.

At 31 December 2022, the Group bank loan from IIF and PPA is a liability with floating interest rates, thus the carrying amount approximate its fair values.

As at 31 December 2022, the difference between fair value and carrying value of the Group's bank loans and long-term payables with fixed interest rate amounting to USD 55,273,021.

Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern with conducted operational which minimize deteriorating of equity in order to keep benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, and also consideration of future capital needs.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Grup memiliki ekuitas negatif pada tanggal 31 Desember 2022. Lihat Catatan 54 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

The Group has a negative equity as of December 31, 2022. See Note 54 regarding the going concern of the Group and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

	2022	2021	
Pinjaman			
Pinjaman jangka pendek	16,490,706	699,191,633	Debt Short-term loans
Utang usaha jangka panjang	176,948,646	580,361,465	Long-term trade payables
Pinjaman jangka panjang	675,846,316	775,908,729	Long-term loans
Utang obligasi	701,431,591	495,188,854	Bonds payable
Obligasi wajib konversi	-	69,931,786	Mandatory convertible bond
Pinjaman efek beragun aset	32,230,672	65,549,397	Asset-backed securitisation loan
Liabilitas sewa	<u>2,577,034,059</u>	<u>5,610,433,435</u>	Lease liabilities
Total pinjaman	4,179,981,990	8,296,565,299	Total debt
Kas dan setara kas	<u>(521,682,689)</u>	<u>(54,442,439)</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	3,658,299,301	8,242,122,860	Net debt
Ekuitas	<u>(1,535,099,150)</u>	<u>(6,110,059,715)</u>	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	-238%	-135%	Net debt to equity ratio
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	-272%	-136%	Debt to equity

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau performa keuangan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

The Boards of Commissioners and Directors periodically review the Groups' financial performance. As part of this review, the Boards of Commissioners and Directors consider the Groups' financial risk exposure.

52. SEGMENT OPERASI

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan operasi penerbangan, jasa pemeliharaan pesawat dan operasi lain lain.

Berikut ini adalah operasi menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

Operasi penerbangan

Angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri.

52. OPERATING SEGMENTS

Information reported to directors for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on the type of products or services delivered or provided.

The Group's reportable segments are engaged based on flight operation, aircraft maintenance services and other operations.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

Flight operation

Undertaking scheduled and non-scheduled commercial air transportation of domestic or international passengers, cargo and mail.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

52. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Jasa pemeliharaan pesawat

Reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Operasi lain-lain

Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga, meliputi jasa catering dan jasa ground handling, jasa layanan, jasa sistem informasi dan jasa lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Hasil segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi bagian laba bersih asosiasi, pendapatan keuangan dan beban keuangan. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Berikut ini pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha, aset dan liabilitas segmen serta informasi lain:

52. OPERATING SEGMENTS (continued)

Aircraft maintenance services

Providing aircraft repair and maintenance, to satisfy own needs and the needs of third parties.

Other operations

Support services for commercial air transportation operation comprise of catering services and ground handling services, information system services and other services to satisfy own needs and the needs of third parties.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of equity profit of associate, finance income and finance cost. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

The revenue and expenses including the inter segment transaction and segment assets and liabilities and other information are as follows:

2022						
	Operasi penerbangan/ Flight operation	Jasa pemeliharaan pesawat/ Aircraft maintenance services	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Hasil segmen						
Pendapatan eksternal	1,904,091,782	102,025,664	93,962,112	2,100,079,558	-	2,100,079,558
Pendapatan antar segmen	32,093,119	136,678,227	135,298,570	304,069,916	(304,069,916)	-
Jumlah pendapatan	1,936,184,901	238,703,891	229,260,682	2,404,149,474	(304,069,916)	2,100,079,558
Beban eksternal	(2,068,465,587)	(227,659,934)	(223,301,864)	(2,519,427,385)	304,069,916	(2,519,427,385)
Beban antar segmen	(297,904,768)	13,823,261	(19,988,409)	(304,069,916)	304,069,916	-
Jumlah beban	(2,366,370,355)	(213,836,673)	(243,290,273)	(2,823,497,301)	304,069,916	(2,519,427,385)
Hasil segmen	(430,185,454)	24,867,218	(14,029,591)	(419,347,827)	(419,347,827)	(419,347,827)
(Beban) penghasilan yang tidak dapat dialokasikan						
Keuntungan selisih kurs – bersih						
Pendapatan lain-lain – bersih						
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran						
Pendapatan dari restrukturisasi utang						
Bagian keuntungan bersih asosiasi						
Pendapatan keuangan						
Beban keuangan						
Laba sebelum pajak						
Beban pajak						
Laba bersih tahun berjalan						
Posisi keuangan						
Aset segmen	6,140,321,271	390,778,661	2,559,031,185	9,090,131,117	(2,855,120,138)	6,235,010,979
Liabilitas segmen	7,471,483,391	721,799,981	2,457,806,764	10,651,090,136	(2,880,980,007)	7,770,110,129
Penyusutan dan amortisasi segmen	696,985,110	22,854,283	6,424,515	726,263,908	-	726,263,908

Segment result	External revenue
External expense	Intersegment revenue
Net revenue	
External expense	External expense
Intersegment expense	
Net expense	
Segment result	
Unallocated (expenses)/income	
Gain on foreign exchange – net	
Other income – net	
Gain on payment term restructuring	
Income from debt restructuring	
Equity in net profit of associates	
Finance income	
Finance cost	
Profit before tax	
Tax expense	
Net profit for the year	
Financial position	
Segment assets	
Segment liabilities	
Segment depreciation and amortisation	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

52. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Operasi lain-lain (lanjutan)

52. OPERATING SEGMENTS (continued)

Other operations (continued)

2021					
Operasi penerbangan/ Flight operation	Jasa pemeliharaan pesawat/ Aircraft maintenance services	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Hasil segmen					
Pendapatan eksternal	1,202,766,299	81,182,323	52,729,848	1,336,678,470	1,336,678,470
Pendapatan antar segmen	15,307,777	129,410,777	48,095,774	(192,814,328)	-
Jumlah pendapatan	1,218,074,076	210,593,100	100,825,622	1,529,492,798	1,336,678,470
Beban eksternal	(2,228,904,522)	(261,344,296)	(118,773,472)	(2,609,022,290)	(2,609,022,290)
Beban antar segmen	(99,071,411)	(58,240,849)	(35,501,968)	(192,814,328)	-
Jumlah beban	(2,327,975,933)	(319,585,245)	(154,275,440)	(2,801,836,618)	(2,609,022,290)
Hasil segmen	(1,109,901,857)	(108,992,145)	(53,449,818)	(1,272,343,820)	(1,272,343,820)
Penurunan nilai aset non-keuangan (Beban)/penghasilan yang tidak dapat dialokasikan (Beban)/pendapatan usaha lainnya	(2,344,076,236)			(2,344,076,236)	Segment result External revenue Intersegment revenue
Bagan kerugian bersih asosiasi Pendapatan keuangan Beban keuangan				(345,747,391)	Unallocated (expenses)/income Other operating (charges)/ income
Rugi sebelum pajak				(16,599,396)	Equity in net loss of associates
Manfaat pajak				17,954,502	Finance income
Rugi bersih tahun berjalan				(571,741,475)	Finance cost
Posisi keuangan					
Aset segmen	6,904,944,024	397,415,973	5,479,026,847	12,781,386,844	7,192,745,360
Likuiditas segmen	12,855,335,856	735,775,184	5,406,003,695	18,997,114,735	13,302,805,075
Penyusutan dan amortisasi segmen	869,985,200	357,454,531	32,005,803	1,259,445,534	Segment depreciation and amortisation

Berikut merupakan pendapatan segmen usaha tiap wilayah berdasarkan pusat regional:

The following is the total operating revenue of each region based on its central region:

2022		2021	
Pendapatan berdasarkan segmen geografis			
Domestik			
Jakarta	1,734,260,450	1,076,035,563	Domestic Jakarta
Surabaya	114,755,881	65,397,065	Surabaya
Makassar	83,103,463	55,870,095	Makassar
Medan	44,925,163	28,656,436	Medan
Internasional			International
Tokyo	48,184,758	38,878,246	Tokyo
Shanghai	22,724,009	31,681,769	Shanghai
Singapura	22,342,603	23,100,508	Singapore
Amsterdam	20,222,591	7,587,883	Amsterdam
Sydney	9,560,640	9,470,905	Sydney
	<u>2,100,079,558</u>	<u>1,336,678,470</u>	

Total revenue based on geographical segment

Domestic

Jakarta

Surabaya

Makassar

Medan

International

Tokyo

Shanghai

Singapore

Amsterdam

Sydney

53. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi non-kas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

53. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

53. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Transaksi non-kas (lanjutan)

**53. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)**

Non-cash transactions (continued)

	2022	2021	
Kenaikan aset tetap melalui liabilitas estimasi pengembalian dan pemeliharaan pesawat	957,872,068	235,149,350	<i>Increase in fixed assets through estimated liability for aircraft return and maintenance cost</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	819,571,512	46,574,347	<i>Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities</i>
Perolehan aset pemeliharaan melalui liabilitas sewa	376,834,234	472,354,403	<i>Acquisition of maintenance asset through lease liabilities</i>
Konversi liabilitas menjadi modal saham	259,147,449	-	<i>Conversion of liabilities to share capital</i>
Konversi obligasi wajib konversi menjadi modal saham	63,861,038	-	<i>Conversion of mandatory convertible bonds</i>
Kompensasi berbasis saham	17,581,557	-	<i>Share-based compensation</i>
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	16,864,926	-	<i>Reclassification from advance from purchase of aircrafts</i>
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	9,647,771	6,619,339	<i>Increase in fixed assets through account payable</i>

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

Following are the cash and non-cash transactions from financial activities which are shown in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans Catatan 17 Note 17	Liabilitas anjak piutang/ Factoring liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Long-term loans Catatan 23/ Note 23	Liabilitas sewa/ lease liabilities Catatan 24/ Note 24	Utang obligasi/ Bonds payable Catatan 26/ Note 26	Pinjaman efek beragun aset/ Asset-backed securitisation loan Catatan 22/ Note 22	Mandatory convertible bonds Catatan 27/ Note 27
Saldo 1 Januari 2022/Balance as at 1 January 2022	699,191,633	-	775,908,729	5,610,433,435	495,188,854	65,549,397	69,931,786
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan/ Changes from financing cash flows							
Penerimaan/proceeds	190,700	-	47,374,657	-	-	-	-
Pembayaran/Payment	(2,400,000)	-	(6,382,939)	(36,769,656)	-	-	-
	696,982,333	-	816,900,447	5,573,663,779	495,188,854	65,549,397	69,931,786
Perubahan dari transaksi non kas/Non-cash changes							
Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	-	-	-	-	4,011,452	(2,054,288)	-
(Keuntungan) kerugian kurs mata uang non-fungsional/ Non-functional exchange (gains)/losses	(467,639)	-	(2,116,425)	-	-	183,189	(6,070,748)
Restrukturasi utang melalui PKPU/ Restructuring payable through PKPU	(680,023,988)	-	680,023,988	(3,840,071,634)	(500,000,000)	-	-
Keuntungan dari restrukturasi pembayaran/ Gain on payment term restructuring	-	-	(829,953,581)	-	-	(36,145,179)	-
Konversi liabilitas menjadi utang obligasi/ Conversion of liabilities to bonds payable	-	-	-	-	702,231,285	-	-
Konversi liabilitas menjadi modal saham/ Conversion of liabilities to share capital	-	-	-	-	-	-	(63,861,038)
Reklasifikasi dari aktrual/reclassification from accrual/ Conseksi sewa/rent concession	-	-	10,991,887	-	-	4,697,553	-
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities	-	-	-	868,797,086	-	-	-
Beban bunga/ interest expense	-	-	-	249,682,091	-	-	-
	(680,491,627)	-	(141,054,131)	(2,996,629,720)	206,242,737	(33,318,725)	(69,931,786)
Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at 31 December 2022	16,430,706	-	675,846,316	2,577,034,059	701,431,591	32,230,672	-
Saldo 1 Januari 2021/Balance as at 1 January 2021	805,272,996	94,019,723	299,228,497	5,998,823,278	492,074,369	76,568,538	-
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan/ Changes from financing cash flows							
Penerimaan/Proceeds	99,134,302	4,123,535	17,080,747	-	-	-	69,931,786
Pembayaran/Payment	(46,996,854)	-	(12,775,562)	(95,825,257)	-	(9,979,651)	-
	52,137,448	4,123,535	4,305,185	(95,825,257)	-	(9,979,651)	69,931,786
Perubahan dari transaksi non kas/Non-cash changes							
Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	-	-	-	(245,990,239)	2,849,910	-	-
Standby letter of credit	92,866,493	-	122,288,693	-	-	-	-
Keuntungan kurs mata uang non-fungsional/ Non-functional exchange losses	797,789	-	(4,939,987)	-	264,575	(1,039,490)	-
Reklassifikasi dari current/ Reclass from current	(251,983,083)	(98,143,258)	350,028,341	-	-	-	-
Penyesuaian terkait PSAK 73/ Adjustments in relation to PSAK 73	-	-	-	(46,574,347)	-	-	-
	(158,218,811)	(98,143,258)	472,375,047	(292,564,586)	3,114,485	(1,039,490)	69,931,786
Saldo 31 Desember 2021/ Balance as at 31 December 2021	699,191,633	-	775,908,729	5,610,433,435	495,188,854	65,549,397	69,931,786

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

54. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2022, Perusahaan berhasil merestrukturisasi utangnya yang dituangkan dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022. Dampak atas hasil restrukturisasi telah diungkapkan dalam Catatan 55.

Keberhasilan restrukturisasi utang tersebut memberikan dampak positif kepada Perusahaan, dimana Perusahaan mengakui pendapatan dari restrukturisasi utang sebesar USD 2.854 juta. Ditambah lagi, pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) atas pandemi Covid-19 di seluruh Indonesia yang merupakan sinyal positif bagi industri penerbangan dan pariwisata. Namun, pada tanggal 31 Desember 2022 Grup masih mempunyai jumlah liabilitas jangka pendek melebihi aset lancarnya sebesar USD 880 juta dan ekuitas negatif sebesar USD 1.535 juta (2021: masing-masing sebesar USD 5.466 juta dan USD 6.110 juta). Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya unsur ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Selain itu, pada tahun 2022 Perusahaan telah mendapatkan pendanaan sejumlah IDR 7.500 miliar dan IDR 725 miliar yang berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia (PMN) dan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). Adapun pendanaan tersebut akan digunakan untuk :

- Pembayaran avtur;
- Maintenance reserve;
- Pemeliharaan & restorasi;
- Sewa pesawat;
- Biaya restrukturisasi.

Perusahaan juga telah membentuk *sinking fund* pada rekening bank BNI dengan saldo sebesar USD 27,5 juta per 31 Desember 2022 sebagai bentuk komitmen penyelesaian kewajiban Perusahaan.

Manajemen Perusahaan juga tetap berkomitmen untuk melanjutkan Rencana Penyelamatan melalui Restrukturisasi (RPR). Pokok-pokok utama atas RPR adalah sebagai berikut:

A. Restrukturisasi Operasional

Dalam rangka restrukturisasi ini, Grup membuat suatu Rencana Bisnis dengan memperhatikan kondisi pasar atas transportasi udara di tahun-tahun mendatang dan kondisi keuangan Grup yang ada. Pokok-pokok utama dari Rencana Bisnis tersebut adalah sebagai berikut:

- Fokus utama pada rute domestik dan beberapa rute internasional yang memberikan hasil yang positif;
- Optimalisasi Armada melalui penyesuaian atas Armada dan Rencana Armada yang ada, dimana jumlah Armada Grup yang semula terdiri dari 210 pesawat dikurangi menjadi 133 pesawat di 2022 dan meningkat bertahap menjadi 170 pesawat sampai dengan tahun 2026;

54. GOING CONCERN

In 2022, the Company had successfully restructured its debts as set out in the Homologation decision dated 27 June 2022. The impact of the restructuring result has been disclosed in Note 55.

The success of the debt restructuring has brought a positive impact to the Company, whereas the Company recognised income from restructuring debt amounted to USD 2,854 million. In addition, as at 30 December 2022, the Government has revoked the Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) policy for the Covid-19 pandemic throughout Indonesia, which was a positive sign for the aviation and tourism industries. However, as at 31 December 2022, the Group still had total current liabilities exceeding its current assets of USD 880 million and a negative equity of USD 1,535 million (2021: USD 5,466 million and USD 6,110 million, respectively). These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern.

In addition, in 2022 the Company has received funding of IDR 7,500 billion and IDR 725 billion from National Capital Investment of Government Republic of Indonesia (PMN) and PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). The funding will be used for:

- Avtur payment;
- Maintenance reserve;
- Maintenance & restoration;
- Aircraft rental;
- Restructuring costs.

The Company has also been able to form a sinking fund at BNI account amounting to USD 27.5 million as of 31 December 2022 as a commitment to settle the Company's obligations.

Management committed to proceed the Rescue through Restructuring Plan (RPR). The main points of RPR are as follows:

A. Operational Restructuring

With regard to this restructuring, the Group made a Business Plan taking into account the market conditions for air transportation in the coming years and the Group's existing financial condition. The main points of the Business Plan are as follows:

- Main focus on domestic routes and selected international routes which contribute positive result;
- Fleet optimisation through adjustments to the existing Fleet and Fleet Plans, whereas the Group's Fleet initially comprised 210 aircrafts which was reduced to 133 aircrafts in 2022 and gradually will be increased to 170 aircrafts in 2026;

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

54. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

A. Restrukturisasi Operasional (lanjutan)

- Mengubah pembayaran sewa pesawat dan mesin dari *Fixed Monthly Rate* menjadi *Power by the Hour (PBH)* untuk meminimalkan biaya sewa;
- Sinergi perencanaan penerbangan dengan Citilink;
- Optimalisasi *Cargo Operation*;
- Penerapan *Dynamic Pricing and Planning*;
- Penerapan *Unbounding Product Strategy*;
- Optimalisasi struktur organisasi Grup untuk menyesuaikan dengan fokus utama dan rencana optimalisasi dan penerapan hal-hal diatas; dan
- Efisiensi dan atau optimalisasi terhadap seluruh komponen biaya yang ada;

B. Restrukturisasi Keuangan

Dengan memperhatikan kondisi keuangan Garuda yang ada dan memperhitungkan dampak dari Restrukturisasi Operasional diatas, restrukturisasi keuangan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Relaksasi pembayaran dan/atau konversi menjadi ekuitas atas utang yang telah jatuh tempo;
- Restrukturisasi pembayaran utang yang telah jatuh tempo dan kewajiban masa mendatang dari sewa pesawat;
- Penambahan modal Perusahaan;
- Penambahan dana dari mitra strategis;

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hal-hal dalam RPR yang telah terealisasi adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan dan Dukungan atas RPR

Perusahaan telah mendapat persetujuan atas RPR dari pemegang saham, yaitu:

- Pemerintah, yang tertuang dalam surat Nomor: SR-173/MBU/S/06/2022 tanggal 16 Juni 2022 yang menyatakan dukungan atas RPR tersebut dan komitmen penyertaan penambahan modal sejumlah Rp 7,5 triliun seperti yang tertuang dalam RPR; dan
- PT Trans Airways, yang tertuang dalam surat Nomor: 002/DIR/TA/VI/2022 tanggal 16 Juni 2022.

Perseroan dan Kementerian BUMN, sebagai kuasa pemegang saham Pemerintah, juga telah mendapat persetujuan atas RPR dari Panitia Kerja Komisi VI DPR RI di bulan April 2022 dan dalam Rapat Kerja antara Kementerian BUMN dengan Komisi VI DPR RI pada tanggal 4 Juli 2022, Komisi VI DPR RI telah menyetujui inisiatif aksi korporasi Perusahaan.

2. Proses PKPU telah dimulai pada tanggal 9 Desember 2021 dan berakhir dengan keputusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022. Hasil PKPU tersebut tertuang dalam Rencana Perdamaian yang telah diungkapkan dalam Catatan 55.

54. GOING CONCERN (continued)

A. Operational Restructuring (continued)

- Change the lease payments for aircrafts and engines from *Fixed Monthly Rate* to *Power by the Hour (PBH)* to minimise rental costs;
- Synergise flight planning with Citilink;
- Optimise *Cargo Operations*;
- Implement *Dynamic Pricing and Planning*;
- Implement *Unbundling Product Strategy*;
- Optimise the Group's organization structure in order to be suitable with the main focus and optimisation plan and implementation of the above points; and
- Efficiency and or optimisation of all existing cost components;

B. Financial Restructuring

Considering the Group's existing financial condition and taking into account the impact of the Operational Restructuring above, the financial restructuring covers the following main points:

- Relaxation of payments and/or conversion into equity for past due liabilities;
- Restructuring of the payment of past due liabilities and future obligations of aircraft leases;
- Increase on the Company's equity;
- Additional financing from strategic partners;

As of the completion date of these consolidated financial statements, items in the RPR that have been realised are as follows:

1. Approval and Support for RPR

The Company has obtained approval for the RPR from the shareholders, namely

- The government as stated in the letter Number: SR-173/MBU/S/06/2022 dated 16 June 2022 which states support for the RPR and commitment to additional capital participation in the amount of Rp7.5 trillion as stated in the RPR; and
- PT Trans Airways as stated in letter Number: 002/DIR/TA/VI/2022 dated 16 June 2022

The Company and the Ministry of SOE, as a proxy of the Government, the major shareholder, have also received approval on the RPR from the Working Committee of the Commission VI DPR RI and in the Working Meeting between the SOE Ministry and the Commission VI DPR RI on 4 July 2022, they approved the Company's corporate action initiatives.

2. The PKPU process started on 9 December 2021 and ended with a Homologation decision on 27 June 2022. The PKPU results are set out in the Composition Plan which has been disclosed in Note 55.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

54. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

3. Penambahan dana dari PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan dan PPA telah menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan restorasi armada berbasis bagi hasil sampai dengan Rp 725 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 seluruh fasilitas telah dicairkan secara bertahap pada tanggal 30 September 2022 dan 25 Oktober 2022 dengan masing-masing senilai Rp 351 miliar dan Rp 373 miliar (Catatan 23).

4. Penambahan modal negara

Pada tanggal 30 November 2022, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara ke Modal Saham Perusahaan sebesar Rp 7,5 triliun. Pada tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan telah menerima PMN tersebut (Catatan 30).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hal-hal dari RPR yang masih berjalan adalah sebagai berikut:

Hal Yang Perlu Dilakukan	Hal-Hal Yang Masih Berjalan
Mitra Strategis untuk mendapatkan pendanaan tambahan	Perseroan akan mencari dana dari investor baru ("Pendanaan Tahap Selanjutnya") untuk memenuhi target pendanaan baru.

Hasil dari pelaksanaan RPR seperti yang telah dijelaskan diatas menjadi dasar untuk penggunaan asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini.

Upaya Grup dalam pelaksanaan RPR yang masih berjalan menghadapi berbagai risiko sebagai berikut:

- Volatilitas harga avtur yang dapat memengaruhi arus kas dan beban operasional penerbangan;
- Volatilitas kurs Rupiah terhadap USD yang memengaruhi arus kas operasional dan pendapatan usaha;
- Kebijakan Pemerintah tentang Tarif Batas Atas (TBA) yang memengaruhi fleksibilitas Grup dalam mengelola harga tiket penerbangan domestik untuk memitigasi naiknya biaya penerbangan; dan

Kelangsungan usaha Grup dapat terdampak oleh ketidakpastian yang timbul dari risiko-risiko tersebut dan laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian.

54. GOING CONCERN (continued)

3. Additional financing from PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)

As at 16 September 2022, Company and PT PPA signed into Fleet restoration financing agreement on the basis of sharing result amounting up to Rp 725 billion.

As at 31 December 2022 all facilities have been disbursed in stages at 30 September 2022 and 25 October 2022 amounted to Rp 351 billion and Rp 373 billion, respectively (Note 23).

4. Increase on the Company's Equity

As at 30 November 2022, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 43 year 2022 regarding additional National Capital Investment into the Share Capital of the Company amounted to Rp 7.5 trillion. As at 20 December 2022, the Company has received the PMN (Note 30).

Up to the finalisation date of the consolidated financial statements, points of RPR which are in progress are as follows:

Things To Do	Things in Progress
Strategic Partners for additional funding	The Company will seek funds from new investors ("Next Stage Funding") to meet the new funding targets.

The result of RPR execution as noted above is a basis for use of going concern assumption in preparing the consolidated financial statements.

The Group's effort on the ongoing execution of RPR faces a number of risks as follows:

- Volatility in fuel price which affect operating cash and flight operations expense;
- Volatility in exchange rate between Rupiah and USD which affects operating cash flows and operating revenues;
- The Government's policy on Upper Limit Tariffs (TBA) which affect the Group's flexibility in ticket pricing for domestic flight to mitigate rising flight costs; and

The Group's going concern could be impacted by the uncertainty arising from those risks and the consolidated financial statements do not include any adjustments that may raise from such uncertainty.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**55. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU")**

Proses PKPU dimulai pada tanggal 9 Desember 2021 dan berakhir dengan keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022, keputusan tersebut tertuang dalam Rencana Perdamaian yang mencakup 4 skema penyelesaian dengan para kreditur, sebagai berikut:

- dilunasi bertahap melalui arus kas operasional;
- dikonversi menjadi ekuitas;
- dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru jangka panjang; dan
- diselesaikan dengan haircut dalam bentuk Utang Baru dengan jumlah maksimum USD 825 juta untuk kreditur-kreditur tertentu dan selebihnya dalam bentuk Ekuitas Baru (Utang Baru dan Ekuitas Baru di secara bersama-sama disebut sebagai "Instrumen Baru").

Rincian skema penyelesaian untuk masing-masing jenis kewajiban atau kelompok kreditur adalah sebagai berikut:

**55. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS
("PKPU")**

The PKPU process started on 9 December 2021 and was ended with a Homologation decision on 27 June 2022, which set out in the Composition Plan, covering the 4 settlement schemes with creditors, are as follows:

- repaid in stages through operating cash flow;
- converted to equity;
- modified to New long term Payment Terms; and
- settled with haircut in form of New Debt with a maximum amount of USD 825 million for certain creditors and the remaining in the form of New Equity (The New Debt and New Equity collectively referred to as the "New Instruments").

The details of the settlement scheme for each type of obligation or group of creditors are as follows:

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

55. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

Jenis kewajiban/kelompok kreditur	Skema Penyelesaian
Utang Pajak, Utang Karyawan dan Liabilitas Imbalan Kerja	Dilunasi secara bertahap sesuai arus kas operasional Perseroan.
Obligasi wajib konversi	Dikonversi menjadi ekuitas
Sewa pembiayaan	Penyelesaian: (i) melalui penjualan atau pengalihan aset pembiayaan dan (ii) jika terdapat sisa akan diselesaikan dengan cara penerbitan Instrumen Baru.
LPEI, Bank milik Pemerintah dan Bank Swasta	Dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru yaitu 22 tahun, bunga sebesar 0,1% per tahun dibayar setiap semester (Pinjaman Jangka Panjang dengan nilai kini 20,59%).
Pertamina, AP1, AP2, BUMN dan anak BUMN lainnya	Dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru yaitu 22 tahun, kompensasi telat pembayaran sebesar 0,1% per tahun dibayar setiap semester (Tagihan Jangka Panjang dengan nilai kini 20,59%).
Airnav	Utang yang merupakan bagian dari penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dilunasi secara bertahap sesuai arus kas operasional Perusahaan. Utang lainnya - dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru yaitu 22 tahun, kompensasi keterlambatan pembayaran sebesar 0,1% per tahun dibayar setiap semester (Tagihan Jangka Panjang dengan nilai kini 20,59%)

Type of obligation/creditor group	Settlement Scheme
Tax Payable, Employee Payable, and Employee Benefits Liability	<i>Repaid in stages according to the Company's operating cash flow.</i>
Mandatory convertible bonds	<i>Converted to equity</i>
Finance lease	<i>Settlement:</i> <i>(i) through the sale or transfer of financing assets and</i> <i>(ii) if there is a remainder will be settled by way of issuance of New Instruments.</i>
LPEI, Government-owned Banks and Private Banks	<i>Modified to New Payment Terms which is 22 years, interest of 0.1% per annum and paid semi-annually (Long Term Loans with present value of 20.59%).</i>
Pertamina, AP1, AP2, SOEs and other SOE subsidiaries	<i>Modified to New Payment Terms i.e. 22 years, late payment compensation of 0.1% per annum and paid semi-annually (Long Term Billings with present value of 20.59%).</i>
Airnav	<i>Debt which is part of non-tax state revenue (PNBP) is paid off in stages according to the Company's operating cash flow.</i> <i>Other debts – modified to New Payment Terms i.e. 22 years, late payment compensation of 0.1% per annum paid semi-annually (Long Term Billings with present value of 20.59%)</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

55. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan) **55. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS ("PKPU") (continued)**

Jenis kewajiban/ kelompok kreditor	Skema Penyelesaian	Type of obligation/ creditor group	Settlement Scheme
Sukuk		Sukuk	<i>Billings are settled through 79.41% haircut scheme and the remaining is settled on a pro-rata basis of new equity and debt with a recovery rate of 20.59% with the following details:</i>
Lessor pesawat		Aircraft Lessor	
Pembelian pesawat yang dibatalkan (Aircraft Manufacturer)	<p>Tagihan diselesaikan melalui skema <i>haircut</i> sebesar 79,41% dan sisanya dengan cara penerbitan instrumen baru yaitu diselesaikan dengan pro-rata ekuitas dan utang baru dengan tingkat pemulihhan 20,59% dengan rincian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Utang baru (tingkat recovery - 14,71% dari total klaim) • Pro-rata bagian dari ekuitas (tingkat recovery - 5,88% dari total klaim) 	Canceled aircraft purchases (Aircraft Manufacturer)	<ul style="list-style-type: none"> • New debts (recovery rate - 14.71% of total claims) • Pro-rated portion of equity (recovery rate - 5.88% of total claims)
Maintenance, Repair and Overhaul (MRO)		Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO)	
Vendor Lainnya dengan nilai > Rp 255 juta		Other Vendors of > Rp255 million	
Vendor Lainnya dengan nilai < Rp 255 juta	<p>Untuk yang mendaftarkan diri dalam PKPU, dilunasi 100% dalam waktu 3 bulan sejak Tanggal Efektif.</p> <p>Untuk yang tidak mendaftarkan diri dalam PKPU, dilunasi 100% secara bertahap sesuai arus kas operasional Perseroan sejak Tanggal Efektif.</p>	Other Vendors of < Rp255 million	<p><i>For those registering in PKPU, 100% of them will be repaid within 3 months from the Effective Date.</i></p> <p><i>For those not registering with the PKPU, 100% of them will be repaid in stages according to the Company's operating cash flow from the Effective Date.</i></p>
KIK EBA	Direstrukturisasi di luar PKPU, dibayar penuh secara berkala sampai 2032, menggunakan struktur pengembalian yang sama seperti skema pinjaman jangka panjang (LTL).	KIK EBA	<i>Restructured outside of PKPU, paid in full periodically until 2032, using the same repayment structure as the long-term loan (LTL) scheme.</i>

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

55. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

Keputusan Homologasi yang tercapai pada tanggal 27 Juni 2022 memberi dampak keuntungan yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Rincian keuntungan adalah sebagai berikut (dalam jutaan Dolar AS):

55. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS ("PKPU") (continued)

Homologation decision reached on 27 June 2022 resulted the gain recognised as in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022. The details of the gain as follow (in million US Dollars):

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

55. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

- (a) Perusahaan menyesuaikan utang dari kreditur utama terkait *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO), *lessor pesawat*, utang obligasi dan vendor lainnya dengan nilai > Rp 255 juta sesuai dengan putusan Homologasi, yang mengakibatkan Perusahaan mengakui keuntungan atas restrukturisasi utang sebesar USD 2.854 juta yang disajikan sebagai keuntungan atas restrukturisasi utang dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pendapatan dari restrukturisasi utang dari MRO dan manufaktur sejumlah USD 162 juta termasuk pembalikan akrual biaya terminasi sejumlah USD 108 juta yang tidak jadi di klaim oleh perusahaan MRO di dalam klaim penyelesaian akhir.

- (b) Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran dari BUMN dan entitas anak Perusahaan sejumlah USD 560 juta termasuk keuntungan dari restrukturisasi utang ke entitas anak Perusahaan sejumlah USD 53 juta. Jumlah ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga telah menyesuaikan saldo kewajiban sewa dan hak pakai yang terkait dengan kontrak sewa pesawat yang tercatat pada laporan posisi keuangan untuk mencerminkan dampak dari perubahan tarif sewa dan jangka waktu sewa yang disepakati dalam putusan Homologasi. Dalam melakukan perhitungan atas penyesuaian akuntansi kontrak sewa, Perusahaan juga menggunakan tingkat suku bunga yang baru, sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi yang berlaku. Sebagai akibat dari penyesuaian tersebut, nilai aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing naik/turun sebesar USD 1.053 juta dan USD 947 juta (lihat Catatan 14 dan 24).

- (c) Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan telah mengkonversi utang hasil homologasi menjadi ekuitas baru dan surat utang baru sejumlah USD 961 juta. Selain itu, Perusahaan juga mengkonversi obligasi wajib konversi menjadi ekuitas baru sebesar USD 64 juta.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

55. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS ("PKPU") (continued)

- (a) *The Company adjusted the liabilities from major creditors of Maintenance, Repair and Overhaul ("MRO"), Aircraft lessor, bonds payable, and other vendors of > Rp 255 million in accordance with Homologation decision, which resulting the Company recognised gain on debt restructuring amounted to USD 2,854 million that presented as gain on debt restructuring in the Group's consolidated financial statements.*

Income from restructuring debt from MRO and manufacturer of USD 162 million includes reversal of accruals for termination of USD 108 million which was not claimed by a MRO Company in the final settlement claim.

- (b) *Gain on payment term restructuring from BUMN and the Company's subsidiaries of USD 560 million includes gain on payment term restructuring of the Company's payables to subsidiaries of USD 53 million. This amount is eliminated in the Company's consolidated financial statements.*

In addition, the Company has also adjusted the balance of lease liabilities and related right-of-use assets from aircraft lease which are recorded in the statement of financial statement position in order to reflect any changing in the rental rate and lease period as agreed in the Homologation decision. In determining the adjustment calculation for the lease contract, the Company has also used a new discount rate in accordance with requirements of applicable accounting standards. As a result of such adjustment, the balance of right of use assets and lease liabilities are increase/decrease for USD 1,053 million and USD 947 million, respectively (see Note 14 and 24).

- (c) *On 28 December 2022, the Company converted the homologation result debt into a new equity instrument and bond payable totalling to USD 961 million. In addition, the Company also converted the mandatory convertible bonds into a new equity amounting to USD 64 million.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/118 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

56. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2023.

57. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang GMFAA

Pada tanggal 10 Maret 2023, PT Tigo Agra Gemilang sebagai Pemohon PKPU mengajukan permohonan PKPU di Pengadilan Negara Jakarta Pusat dengan nomor perkara 86/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Jkt.Pst kepada PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk sebagai Termohon PKPU.

Selanjutnya, pada tanggal 20 Maret 2023, Pemohon melalui kuasa hukumnya mengajukan surat kepada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk pencabutan permohonan PKPU kepada Termohon. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Termohon belum menerima surat dari Pengadilan Niaga.

58. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - entitas induk saja pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan asosiasi menggunakan metode ekuitas.

56. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorised by the Board of Directors for issuance on 31 March 2023.

57. SUBSEQUENT EVENTS

Suspension of Debt Payment Obligations GMFAA

As at 10 March 2023, PT Tigo Agra Gemilang as the PKPU Applicant has applied for PKPU in the Central Jakarta District Court with case number 86/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Jkt.Pst to PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk as the PKPU Respondent.

Subsequently, on 20 March 2023, Applicant through its attorney submitted letter to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court for application of revocation of the PKPU against Respondent. As at the completion date of these consolidated financial statements, the Respondent has not received letter from the Commercial Court.

58. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - parent entity only as at and for the year ended 31 December 2022 and 2021, which presents the Company's investment in subsidiaries and associates using the equity method.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY
Lampiran 5/119 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			
ASSET			
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	492,832,128	22,223,572	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	5,596,720	5,913,756	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	64,645,356	64,074,179	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	50,702,974	36,317,222	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	40,686,424	32,324,026	<i>Other receivables</i>
Persediaan	5,949,308	5,919,578	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban			<i>Advances and prepaid expenses</i>
dibayar dimuka	28,992,045	19,959,351	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak dibayar dimuka	3,919,118	2,322,478	
Total aset lancar	693,324,073	189,054,162	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha jangka panjang	147,955,025	-	<i>Long-term trade receivables</i>
Uang muka dan uang jaminan	219,090,483	159,340,684	<i>Advance and security deposits</i>
Uang muka pembelian pesawat	134,379,104	150,354,558	<i>Advances for purchase of aircraft</i>
Investasi	108,671,274	98,730,044	<i>Investment</i>
Properti investasi	69,061,551	71,786,663	<i>Investment properties</i>
Aset pajak tangguhan	176,241,324	377,960,996	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	2,569,286,606	3,709,519,756	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tidak lancar lain-lain	28,674,755	32,158,319	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar	3,453,360,122	4,599,851,020	Total non-current assets
TOTAL ASET	4,146,684,195	4,788,905,182	TOTAL ASSETS

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY
Lampiran 5/120 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman jangka pendek	-	673,981,018	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Short-term loans
Pihak berelasi	64,201,565	211,511,582	Trade payables
Pihak ketiga	63,694,839	86,128,201	Related parties
Utang lain-lain	42,653,171	46,020,073	Third parties
Utang pajak	175,009,285	219,978,987	Other payables
Akrual	168,129,703	649,735,196	Taxes payables
Pendapatan diterima dimuka	213,057,466	154,714,151	Accruals
Uang muka diterima	21,619,813	24,524,706	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Liabilitas imbalan kerja	2,592,741	3,940,521	
Liabilitas sewa	89,806,107	1,373,047,672	
Pinjaman jangka panjang	9,875,859	-	
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	165,508,674	624,632,827	
Utang obligasi	-	495,188,854	
Obligasi wajib konversi	-	69,931,786	
Pinjaman efek beragun aset	-	65,549,397	
Total liabilitas jangka pendek	1,016,149,223	4,698,884,971	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha jangka panjang	144,153,077	424,726,043	Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang obligasi	701,431,591	-	Non-current trade payables
Pinjaman jangka panjang	251,668,448	358,572,556	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja	50,782,874	47,077,525	Long-term loans
Liabilitas sewa	1,327,121,628	2,806,900,532	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	1,249,725,385	1,728,000,772	Lease liabilities
Pinjaman efek beragun aset	32,230,672	-	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas tidak lancar lainnya	26,452,143	29,875,650	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas jangka panjang	3,783,565,818	5,395,153,078	Other non-current liabilities
Total liabilitas	4,799,715,041	10,094,038,049	Total non-current liabilities
			Total liabilities

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/121 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan nilai nominal Rp 196 per saham untuk saham Seri C			Share capital - Rp459 par per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares and Rp 196 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B 181.866.405.621 saham Seri C			Authorised - 1 of Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares and 181,866,405,621 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna, 25.886.576.253 saham Seri B dan dan 65.594.207.583 saham Seri C	2,131,354,134	1,310,326,950	Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share, 25,886,576,253 Series B shares and 65,594,207,583 Series C shares
Tambahan modal disetor	30,061,101	13,535,582	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi			Accumulated loss
Defisit sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi- reorganisasi			Deficit totalling USD 1,385,459,977 As at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi- reorganisation
- Dicadangkan - Belum dicadangkan	6,081,861 (2,827,208,207)	6,081,861 (6,645,729,303)	Appropriated -
Penghasilan komprehensif lain	<u>6,680,265</u>	<u>10,652,043</u>	Unappropriated - Other comprehensive income
Total ekuitas	<u>(653,030,846)</u>	<u>(5,305,132,867)</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4,146,684,195</u>	<u>4,788,905,182</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/122 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Pendapatan usaha			Operating revenues
Penerbangan berjadwal	1,012,972,440	649,114,710	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	149,381,856	72,358,714	Non-scheduled airline services
Lainnya	<u>64,379,186</u>	<u>62,283,077</u>	Others
	<u>1,226,733,482</u>	<u>783,756,501</u>	
Beban usaha			Operating expenses
Beban operasional penerbangan	(937,900,927)	(1,027,726,999)	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(202,966,856)	(295,954,641)	Maintenance and repairs expenses
Beban umum dan administrasi	(194,962,819)	(189,361,776)	General and administrative expenses
Beban bandara	(107,068,140)	(112,713,403)	User charges and station expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	(74,806,758)	(53,327,961)	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban pelayanan penumpang	<u>(77,517,402)</u>	<u>(60,842,601)</u>	Passenger services expenses
	<u>(1,595,222,902)</u>	<u>(1,739,927,381)</u>	
Pendapatan/(beban) usaha lainnya			Other operating income/(expenses)
Keuntungan selisih kurs - bersih	90,877,249	18,227,489	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	327,554,298	(345,173,043)	Other Income/(expenses) - net
Penurunan nilai aset non keuangan	-	(1,440,574,913)	Impairment of non-financial assets
Penghentian dini kontrak sewa	-	(877,471,239)	Early lease contract termination
Pendapatan atas restrukturisasi utang	2,834,287,438	-	Income on debt restructuring
Bagian atas hasil bersih entitas anak dan asosiasi	6,933,342	(58,800,539)	Share of results of subsidiaries and associates
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran	1,392,766,888	-	Gain on payment term restructuring
Pendapatan keuangan	1,373,457	13,679,471	Finance income
Beban keuangan	<u>(264,216,569)</u>	<u>(433,452,087)</u>	Finance cost
	<u>4,389,576,103</u>	<u>(3,123,564,861)</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak	4,021,086,683	(4,079,735,741)	Profit/(loss) before tax
(Beban)/manfaat pajak	<u>(202,115,976)</u>	<u>268,168,131</u>	Tax (expenses)/benefits
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>3,818,970,707</u>	<u>(3,811,567,610)</u>	Profit/(loss) for the year

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/123 *Schedule*

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: (Deficit)/surplus revaluasi aset tetap	(1,202,913)	9,579,103	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i> <i>Revaluation (deficit)/surplus on fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(901,416)	(1,739,216)	<i>Remeasurement of post employment benefits liabilities</i>
Beban pajak tangguhan terkait	<u>505,924</u>	<u>(1,184,780)</u>	<i>Related deferred tax expenses</i>
	<u>(1,598,405)</u>	<u>6,655,107</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(2,822,984)</u>	<u>436,209</u>	<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i> <i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Total (kerugian)/penghasilan komprehensif lain	<u>(4,421,389)</u>	<u>7,091,316</u>	<i>Total comprehensive (loss)/income</i>
Total keuntungan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>3,814,549,318</u>	<u>(3,804,476,294)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/124 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi/ Accumulated loss		Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income				
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/ Fair Value changes of share investments	Total penghasilan komprehensif lain/ Total Other comprehensive income	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 01/01/2021	1,310,326,950	13,535,582	6,081,861	(2,832,813,266)	227,911,549	(226,015,933)	316,684	2,212,300	(1,500,656,573)	<i>Balance as at 01/01/2021</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(3,811,567,610)	-	-	-	-	(3,811,567,610)	<i>Loss for the year</i>
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(1,348,427)	8,003,534	436,209	-	8,439,743	7,091,316	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(3,812,916,037)	8,003,534	436,209	-	8,439,743	(3,804,476,294)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31/12/2021	1,310,326,950	13,535,582	6,081,861	(6,645,729,303)	235,915,083	(225,579,724)	316,684	10,652,043	(5,305,132,867)	<i>Balance as at 31/12/2021</i>
Penerbitan modal saham	821,027,184	16,525,519	-	-	-	-	-	-	837,552,703	<i>Issuance of share capital</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	3,818,970,707	-	-	-	-	3,818,970,707	<i>Profit for the year</i>
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(449,611)	(1,148,794)	(2,822,984)	-	(3,971,778)	(4,421,389)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Total keuntungan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3,818,521,096	(1,148,794)	(2,822,984)	-	(3,971,778)	3,814,549,318	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31/12/2022	2,131,354,134	30,061,101	6,081,861	(2,827,208,207)	234,766,289	(228,402,708)	316,684	6,680,265	(653,030,846)	<i>Balance as at 31/12/2022</i>

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/125 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,257,493,553	763,932,628	<i>Cash receipts from customers</i>
Pengeluaran kas kepada pemasok	(915,797,337)	(453,952,169)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pengeluaran kas kepada karyawan	<u>(176,427,792)</u>	<u>(205,163,763)</u>	<i>Cash paid to employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi	165,268,424	104,816,696	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran beban keuangan	(899,525)	(52,637,743)	<i>Financial costs paid</i>
Penerimaan bunga	1,373,458	952,818	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(1,596,640)</u>	<u>(2,322,478)</u>	<i>Income taxes paid</i>
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>164,145,717</u>	<u>(50,809,293)</u>	<i>Net cash provided from/(used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(102,487,674)	(213,676,588)	<i>Payments for aircraft maintenance reserve fund</i>
Penerimaan uang jaminan	194,048	2,501,535	<i>Receipts of security deposit</i>
Pembayaran uang jaminan	(3,181,000)	(18,041,684)	<i>Payments for security deposit</i>
Penerimaan dividen	-	89,642	<i>Dividend received</i>
Uang muka pemeliharaan pesawat	(105,734,177)	-	<i>Advance for overhaul/ refurbishment</i>
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(116,452)	(319,367)	<i>Payments for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets</i>
Pembayaran untuk aset pemeliharaan dan aset sewa pesawat	-	(28,103,615)	<i>Payments for aircraft maintenance and aircraft leased asset</i>
Pembayaran pinjaman entitas anak	<u>-</u>	<u>7,408,744</u>	<i>Loan repayment from subsidiaries</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(211,325,255)</u>	<u>(250,141,333)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/126 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	78,203,085	Proceeds of short-term loans
Penerimaan obligasi wajib Konversi	-	69,931,786	Proceeds of mandatory convertible bonds
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	(35,702,045)	Payment of short-term loans-net
Penerimaan pinjaman jangka panjang	47,374,657	-	Proceeds of long-term loans-net
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	-	(9,979,651)	Payment of asset-backed securitization loan
Penerimaan dari penerbitan saham	483,397,514	-	Proceeds from share issuance
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(10,798,271)	(34,795,082)	Payment of lease liabilities
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	(1,377,331)	(3,341,715)	Increase in restricted cash
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>518,596,569</u>	<u>64,316,378</u>	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	471,417,031	(135,015,662)	INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	22,223,572	157,610,737	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(808,475)	(371,503)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>492,832,128</u>	<u>22,223,572</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR